



# BUKU PROFIL FAKULTAS PERTANIAN 2017

UNITRI – FP – BPF – 2017 – R.01



**UNITRI**  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI



King Mahendra  
University of  
Technology



SCARCA

M E O

Southeast Asian Regional Center for Graduate Study  
and Research in Agriculture  
Science and Education for Agriculture and Development



## **BUKU PROFIL FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**UNITRI - FP - BPF - 2017 - R.01**

Revisi	: 01
Tanggal	: 3 November 2017
Dikaji ulang oleh	: Tim Penyusun Buku Profil Fakultas Pertanian UNITRI
Dikendalikan oleh	: Gugus Jaminan Mutu Fakultas Pertanian
Disetujui oleh	: Dekan Fakultas Pertanian

<b>GUGUS JAMINAN MUTU FAKULTAS PERTANIAN - UNITRI</b>		<b>BUKU PROFIL FAKULTAS PERTANIAN</b>	
Revisi : 01	Tanggal : 03 November 2017		

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga buku Profil Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi ini dapat diselesaikan. Buku Profil Fakultas Pertanian ini menyajikan informasi tentang pengelolaan program studi Agribisnis, Agroteknologi, Teknologi Industri Pertanian, Peternakan dan Arsitektur Lanskap Program Sarjana di Universitas Tribhuwana Tunggadewi.

Buku Profil ini meyajikan riwayat perkembangan Fakultas Pertanian visi, misi, tujuan, strategi pencapaian, serta rencana pengembangan program yang telah dirumuskan kedalam tujuh bagian yaitu : 1 Pendahuluan; 2 Evaluasi Diri Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi Milestone I (2001-2012); 3 Analisis SWOT Kondisi Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi; 4 Program Kerja dan Satuan Indikator Kerja (SIKU) Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi Periode 2017-2022; 5 Program Strategis Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi Periode 2017/2018; 6 Rencana Anggaran Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi Periode 2017/2018; 7 Matriks Pelaksanaan Program Kerja Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi Periode 2017/2018.

Semoga Buku Profil Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi ini dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan program studi di Program sarjana Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi.

Dekan Fakultas Pertanian

**Dr. Ir. Widowati, MP.**

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan Eksekutif	1
1   Pendahuluan	2
2   Evaluasi Diri Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi <i>Milestone I</i> (2001-2012)	18
3   Analisis SWOT Kondisi Fakultas Pertanian UNITRI 2016/2017	67
4   Program Kerja dan Satuan Indikator Kerja (SIKU) Fakultas Pertanian UNITRI Periode 2017-2022	84
5   Program Strategis Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi Periode 2017/2018	97
6   Rangkaian Program dan Kegiatan Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi Periode 2017/2018	102
7   Matriks Pelaksanaan Program Kerja Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi Periode 2017/2018	105
Lampiran	112

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Tribhuwana Tunggadewi (*Tribhuwana Tunggadewi University*), yang selanjutnya disebut dengan UNITRI, merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berprinsip pada keberpihakan terhadap masyarakat kecil dengan menjunjung tinggi nilai ke-Bhinneka-an dan nasionalisme untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi kelimuan dan teknologi serta memiliki sikap mandiri dan mampu membelajarkan diri. Kemudian dituangkan kedalam visi UNITRI sebagai arah pengelolaan UNITRI dalam jangka menengah dan jangka panjang, yaitu : “Menjadi Universitas Kerakyatan, yang Berkompeten dan Berkualitas”, yang direncanakan tercapai pada tahun 2037 atau 25 tahun setelah ditetapkan (2012 – 2037) dan terbagi dalam 5 periode tonggak capaian yang terukur tiap 5 tahun sekali dalam Rencana Strategis (Renstra) UNITRI. Pada tahun 2017 ini merupakan awal dari periode tonggak capaian kedua, yang menjadi fokusnya adalah : **“Berstandar Nasional dan Terpercaya”**. Tonggak capaian tersebut merupakan ringkasan dari : **“Penuhi SNPT dengan Tata Kelola & Layanan Terpercaya demi Membangun Citra Baik”**. UNITRI didesain untuk menjadi perguruan tinggi yang terbuka bagi seluruh warga negara Indonesia untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya sebagai salah satu upaya mendukung tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan berlandaskan pada asas **nirlaba, mutu berkelanjutan, akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab, berkeadilan, kolegialitas, subsidiaritas, dan keberpihakan pada yang lemah**, serta mengembangkan nilai yang menjadi jati dirinya, yaitu : BERDIKARI, merupakan singkatan dari : **Belajarkan Diri; Rasional; Dedikasi; Inisiatif; Komunikatif; Andal; Religius; Integritas**.

Fakultas Pertanian (FP) sebagai bagian dari UNITRI berkomitmen terhadap implementasi visi, asas dan jati diri pengelolaan pendidikan tinggi UNITRI tersebut, yang dinyatakan dalam visi : menjadi penyelenggara pendidikan tinggi unggul bidang keilmuan agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian yang bermartabat, kompeten, berkualitas dan berorientasi kerakyatan. Visi tersebut kemudian dijabarkan kedalam program strategis tahun 2017/2018 pada 4 bidang pengembangan yang ditetapkan Rektor, yaitu :

- I. **Tata Kelola Kelembagaan dan Kerjasama** : Penguatan GJM, Pengembangan Laboratorium menjadi IGU, Peningkatan Akreditasi Prodi, dan Peningkatan Kualitas Kerjasama;
- II. **Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Diktendik)** : Pengembangan Dosen dan Pengembangan Tenaga Kependidikan;
- III. **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat** : Pengembangan Penelitian dan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat;
- IV. **Pembelajaran dan Kemahasiswaan** : Kurikulum dan Mahasiswa

### 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Sejarah Fakultas Pertanian

Berdasarkan **SK Mendikbud No. 056 / 0 / 1990 tanggal 05 Januari 1990**, sebagai tahap awal menuju operasional UNITRI, Yayasan Pendidikan Bhakti Nusantara memperoleh ijin dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyelenggarakan **Sekolah Tinggi Pertanian (STIPER) Tribhuwana dengan Status Terdaftar** untuk program studi Agribisnis, Arsitektur Pertamanan, Teknologi Industri Pertanian dan Produksi Temak. Pada tahun **1995, Program Studi Agribisnis dan Produksi Ternak** memperoleh status **Diakui** atas dasar SK Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan **No. 451 / DIKTI / KEP / 1995**. Pada tahun 2001, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 113/D/O/2001, Tanggal 2 Agustus 2001, Universitas Tribhuwana Tunggadewi didirikan di Jalan Telaga Warna Tlogomas Malang dan Fakultas Pertanian berdiri berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Tribhuwana Tunggadewi Nomor 34/TB.OT-430/VI/2011 23 Juni 2011 tentang Penetapan Nama Fakultas dan Program Studi serta Sebutan Gelar Lulusan di Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Program Studi yang ada di Fakultas Pertanian berdasarkan SK tersebut yaitu Program Studi Agribisnis, Teknologi Industri Pertanian, Agroteknologi, Arsitektur Lanskap, dan Peternakan.

### 1.2. Latar Belakang

Universitas Tribhuwana Tunggadewi, yang selanjutnya disebut dengan UNITRI, merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berprinsip pada keberpihakan terhadap masyarakat kecil dengan menjunjung tinggi nilai ke-Bhinneka-an dan nasionalisme untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi kelimuan dan teknologi serta memiliki sikap mandiri dan mampu membelajarkan diri. Kondisi ini merupakan idealisme pendiri UNITRI yang menjadi dasar filosofi pengelolaan UNITRI sejak dioperasikan pertama kali pada tanggal 2 Agustus 2001. Pada perkembangannya, sejak tahun 2012 seiring dengan motivasi perbaikan dalam kerangka mengembangkan sistem dasar pengelolaan UNITRI, maka dibakukan visi UNITRI sebagai arah pengelolaan UNITRI dalam jangka menengah dan jangka panjang, yaitu : “Menjadi Universitas Kerakyatan, yang Berkompeten dan Berkualitas”.

Penjelasan Visi UNITRI tersebut, sebagaimana terdapat pada Statuta Universitas Tribhuwana Tunggadewi, dijabarkan kedalam 3 indikator utama, yaitu :

1. Universitas Kerakyatan, mengandung pengertian bahwa Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk seluruh lapisan masyarakat dengan berwawasan kebangsaan dan melestarikan kearifan nilai nusantara melalui pengembangan nilai BERDIKARI;
2. Universitas Kerakyatan yang Berkompeten, mengandung pengertian bahwa Perguruan Tinggi yang senantiasa mengembangkan institusinya sesuai dengan harapan dan tuntutan masyarakat berdasarkan dinamika perkembangan standar pendidikan tinggi secara global;
3. Universitas Kerakyatan yang Berkualitas, mengandung pengertian bahwa Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bermutu dengan senantiasa menyebarluaskan dan mengembangkan IPTEKS berbasis kearifan nasional untuk pemecahan masalah masyarakat

Penjelasan visi tersebut secara global menjadi arah perwujudannya, yang direncanakan pada tahun 2037 atau 25 tahun setelah ditetapkan. Pencapaian visi tersebut terbagi dalam 5 periode tonggak capaian yang terukur tiap 5 tahun sekali, terbagi yang disusun dan dirumuskan sebagai Rencana Strategis (Renstra) UNITRI sebagaimana disajikan Tabel 1.

**Tabel 1.** Periodisasi dan Tonggak Capaian Renstra UNITRI

Periodisasi	Tonggak Capaian	Periodisasi	Tonggak Capaian	Periodisasi	Tonggak Capaian
2012 – 2017	Capai SNP & Membentuk Citra	2022 – 2027	Lampai SNPT dengan Tata Kelola & Pelayanan Terpercaya demi Menjaga Citra Baik	2032 – 2037	Capai Standar Mandiri Lampai SNPT dengan Tata Kelola & Layanan Bereputasi Global
2017 – 2022	Penuhi SNPT dengan Tata Kelola & Layanan Terpercaya demi Membangun Citra Baik	2027 – 2032	Lampai SNPT dengan Tata Kelola & Layanan Bereputasi Nasional		

Tabel I-1 tersebut mendeskripsikan bahwa pada tahun 2017 ini merupakan periodisasi “lima tahun kedua” dari rencana pencapaian Visi, Misi dan Tujuan UNITRI dalam kurun waktu 25 tahun (2012 – 2037). Pada tahun 2017 ini merupakan awal dari periode tonggak capaian kedua, yang merupakan kelanjutan dari periode tonggak capaian sebelumnya. Pada periode tonggak capaian kedua ini yang menjadi fokus tonggak capaian adalah : **“Berstandar Nasional dan Terpercaya”**. Tonggak capaian tersebut merupakan ringkasan dari : **“Penuhi SNPT dengan Tata Kelola & Layanan Terpercaya demi Membangun Citra Baik”**

Pemenuhan SNPT (Standar Nasional Perguruan Tinggi) merupakan representasi dari pengelolaan pendidikan tinggi pada UNITRI berstandar nasional. Perbaikan tata kelola dan layanan menuju kearah tata kelola yang baik (*Good Government*) serta layanan prima merupakan representasi pengelolaan pendidikan tinggi yang terpercaya demi membangun citra baik UNITRI. Citra baik merupakan sasaran umum dari pengelolaan pendidikan tinggi oleh institusi publik seperti UNITRI, dikarenakan citra baik pada masyarakat akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap “penitipan” amanah penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bersinergi dengan masyarakat. Hal ini merupakan wujud representasi cita-cita pendiri UNITRI, sebagai Universitas Kerakyatan, yaitu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berprinsip pada keberpihakan terhadap masyarakat kecil dengan menjunjung tinggi nilai ke-Bhinneka-an dan nasionalisme untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi kelimuan dan teknologi serta memiliki sikap mandiri dan mampu membelajarkan diri. Untuk itu, tonggak capaian yang disusun merupakan

bagian tidak terpisahkan dari upaya pencapaian visi UNITRI, yang direncanakan tercapai pada tahun 2037.

Dengan demikian, semua unsur organisasi dan civitas akademika UNITRI berorientasi pada pencapaian tonggak capaian tersebut, yang diukur pada tahun 2022. Fakultas Pertanian, sebagai salah satu unsur organisasi UNITRI, dalam pengembangannya juga berorientasi terhadap pencapaian tonggak capaian tersebut. Untuk itu, Fakultas Pertanian berupaya untuk fokus menjadi unggul dan berdaya saing pada taraf nasional dalam mengimplementasikan fokus capaian pemenuhan SNPT sebagai implementasi dari visi UNITRI menjadi universitas berkualitas, serta mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk khasanah IPTEK dan kesejahteraan masyarakat serta berorientasi pada pengembangan keunggulan kompetitif & komparatif institusi di bidang kompetensi keilmuan agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian sebagai implementasi fokus capaian membangun citra baik institusi publik dan merupakan representasi dari implementasi dari visi UNITRI menjadi universitas berkompeten. Pada pelaksanaan fokus capaian tersebut, Fakultas Pertanian tidak lepas dari azas pengelolaan dan jati diri UNITRI sebagai nilai dasar pengelolaan dan pengembangan perguruan tinggi sebagai institusi publik. Hal tersebut merupakan implementasi dari visi UNITRI menjadi universitas kerakyatan, yang mengakar pada sisi azas pengelolaan dan jati diri institusi.

### 1.3. Jati Diri UNITRI

Universitas Tribhuwana Tunggaladewi didesain untuk menjadi perguruan tinggi yang terbuka bagi seluruh warga negara Indonesia untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya sebagai salah satu upaya mendukung tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan berlandaskan pada asas **nirlaba, mutu berkelanjutan, akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab, berkeadilan, kolegialitas, subsidiaritas, dan keberpihakan pada yang lemah**, yang dijelaskan berikut ini.

- a. **Nirlaba**, yaitu prinsip kegiatan yang bertujuan utama tidak mencari keuntungan, sehingga seluruh sisa lebih hasil kegiatan Universitas harus digunakan untuk meningkatkan kapasitas dan/atau mutu layanan Universitas;
- b. **Peningkatan mutu secara berkelanjutan**, yaitu prinsip kegiatan sistemik Universitas melalui penjaminan mutu dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan nonakademik untuk secara terus-menerus berupaya memenuhi dan melampaui standar pendidikan tinggi yang berlaku secara nasional;

- c. **Akuntabilitas**, yaitu prinsip untuk berpegang pada kemampuan dan komitmen Universitas untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. **Kredibilitas**, yaitu prinsip untuk berkomitmen terhadap pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. **Transparansi**, yaitu prinsip keterbukaan dan kemampuan Universitas menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan berdasarkan standar pelaporan yang berlaku, kepada pemangku kepentingan;
- f. **Bertanggung jawab**, yaitu prinsip untuk berpegang teguh pada dasar pengelolaan yang dapat ditinjau dan dievaluasi secara terus menerus;
- g. **Keadilan**, yaitu prinsip untuk senantiasa memberi perlakuan yang setara kepada setiap pihak yang berada dalam keadaan dan/atau kedudukan yang sama atau setara;
- h. **Kolegialitas**, yaitu prinsip kemitraan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas dan wewenang di berbagai jabatan;
- i. **Subsidiaritas**, yaitu prinsip memberi kepercayaan dan kewenangan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas kepada suatu unit sesuai dengan bidang dan lingkup tugas unit.
- j. **Keberpihakan pada pihak yang lemah**, yaitu prinsip pembedaan perlakuan hanya dapat dibenarkan dengan mengutamakan upaya untuk tidak merugikan pihak yang lemah;

Universitas Tribhuwana Tungadewi atau dalam bahasa Inggris disebut *Tribhuwana Tungadewi University* dan disingkat dengan sebutan UNITRI bersemboyan : "*Education for All*". Pada implementasi pengelolaan pendidikan tinggi, UNITRI mengembangkan nilai yang menjadi jati dirinya, sebagai pengejawantahan indikator utama visi UNITRI, yaitu : BERDIKARI, yang merupakan singkatan dari :

- a. **Belajarkan Diri**, yaitu senantiasa belajar & membelajarkan diri terhadap setiap dinamika perubahan tuntutan publik untuk menjadi lebih baik;
- b. **Rasional**, yaitu : mengedepankan rasio & logika untuk bisa menjadi lebih baik berlandaskan pengetahuan & karakter yang kuat;
- c. **Dedikasi**, yaitu : menjunjung tinggi komitmen & loyalitas terhadap institusi serta proses pendidikan tinggi yang diselenggarakan;

- d. **Inisiatif**, yaitu : berinisiatif mengembangkan & mengaplikasikan IPTEKS demi kesejahteraan masyarakat Indonesia;
- e. **Komunikatif**, yaitu : terbuka untuk bekerjasama dengan semua pihak dalam upayanya merealisasikan visi & misi institusi berprinsip kesejajaran & keadilan sosial;
- f. **Andal**, yaitu : teruji untuk menguasai konsep, teori & adaptasi implementasi IPTEKS serta mengembangkan menjadi institusi pendidikan tinggi yang andal;
- g. **Religius**, yaitu : ketaqwaan terhadap Tuhan YME & berdasar pada keimanan serta nilai agama yang bersifat universal dan inklusif;
- h. **Integritas**, yaitu : menjunjung tinggi moral, etika dan kepribadian luhur bangsa Indonesia.

Nilai tersebut dikembangkan dalam setiap aktivitas Tri Dharma Pendidikan Tinggi dan suasana akademik yang dilaksanakan oleh semua civitas akademika Universitas Tribhuwana Tungadewi dalam kerangka pencapaian visi, misi dan tujuan UNITRI.

#### **1.4. Landasan Hukum Pengelolaan UNITRI Periode 2017 – 2022**

Landasan hukum penyelenggaraan pendidikan tinggi UNITRI, termasuk Fakultas Pertanian didalamnya, pada periode 2017 – 2022 adalah :

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang no. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Presiden no. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Pemerintah no. 4/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Permenristekdikti no. 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Permenristekdikti no. 32/2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
7. Permenristekdikti no. 62/2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. Statuta UNITRI (SK Yayasan Bina Patria Nusantara Nomor : 05/YBPN.OT-210/VIII/2012)
9. Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNITRI (SK Yayasan Bina Patria Nusantara Nomor : 06/YBPN.OT-210/IX/2012)
10. Rencana Induk UNITRI (SK Yayasan Bina Patria Nusantara Nomor : 07/YBPN.OT-210/XI/2012)

### **1.5. Bidang Strategis Pengembangan UNITRI Periode 2017 – 2022**

Kebijakan strategis UNITRI dalam melandasi upaya pencapaian sasaran pengembangan UNITRI pada periode 2017 – 2022 bagi semua unsur organisasinya, dirumuskan dalam 4 bidang, yaitu :

- V. Tata Kelola Kelembagaan dan Kerjasama;
- VI. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Diktendik);
- VII. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- VIII. Pembelajaran dan Kemahasiswaan

### **1.6. Visi Fakultas Pertanian Periode 2017 – 2027 dan Penjelasanannya**

**Visi Fakultas Pertanian UNITRI** adalah :

Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi unggul bidang keilmuan agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian yang bermartabat, kompeten, berkualitas dan berorientasi kerakyatan.

#### **Penjelasan :**

Penjelasan Visi Fakultas Pertanian (FP) UNITRI tersebut, sebagaimana terdapat pada Ketetapan Senat Fakultas Pertanian UNITRI, dijabarkan kedalam 3 indikator utama, yaitu:

1. Menjadi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Unggul;
2. Penyelenggara Pendidikan Tinggi di Bidang Keilmuan Agribisnis, Agroteknologi, Arsitektur Lanskap, Peternakan & Teknologi Industri Pertanian;
3. Penyelenggara Pendidikan Tinggi yang Kompeten, Berkualitas & Berorientasi Kerakyatan

Penjelasan secara umum terhadap ketiga indikator utama tersebut adalah :

1. Frasa "Menjadi", bermakna bahwa FP UNITRI masih dalam tahap "menuju ke" atau tahap "perjalanan" yang menggambarkan proses berkelanjutan;
2. Kalimat "Penyelenggara Pendidikan Tinggi Unggul", bermakna bahwa FP UNITRI merupakan penyelenggara kesatuan kegiatan pengelolaan pendidikan tinggi yang fokus dalam mengimplementasikan & mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk khasanah IPTEK & kesejahteraan masyarakat serta berorientasi pada pengembangan keunggulan kompetitif & komparatif institusi pada taraf nasional;
3. Kalimat "Bidang Keilmuan Agribisnis, Agroteknologi, Arsitektur Lanskap, Peternakan & Teknologi Industri Pertanian", bermakna bidang kompetensi keilmuan yang diselenggarakan oleh FP UNITRI;

4. Frasa "Kompeten", bermakna bahwa pengelolaan perguruan tinggi yang memiliki tingkat kesesuaian dengan harapan dan tuntutan masyarakat berdasarkan dinamika perkembangan standar pendidikan tinggi secara global;
5. Frasa "Berkualitas", bermakna bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mampu memberi nilai tambah terhadap potensi lokal dan menjaga kelestarian kearifan nasional sebagai sumbangsih solusi pemecahan masalah masyarakat;
6. Kalimat "Berorientasi Kerakyatan", bermakna bahwa bentuk penegasian suatu penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk seluruh lapisan masyarakat dengan berwawasan kebangsaan dan melestarikan kearifan nilai nusantara melalui pengembangan nilai BERDIKARI

#### **1.7. Misi Fakultas Pertanian Periode 2017 – 2027**

**Misi Fakultas Pertanian UNITRI** adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang kompetensi keilmuan agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian dengan berorientasi pada pengembangan wawasan kebangsaan, bermartabat, dan berjiwa mandiri
2. Mengembangkan dan memberikan layanan IPTEKS di bidang agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan berbasis kearifan lokal
3. Mengembangkan sumber daya institusional untuk penyelenggaraan pendidikan tinggi unggul di bidang keilmuan agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan dan teknologi industri pertanian
4. Mengembangkan keunggulan kompetitif dan komparatif organisasi secara dinamis & adaptif terhadap pemenuhan standar kualitas publik
5. Mengembangkan kemitraan sinergis berorientasi pada pemecahan masalah di bidang keilmuan agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan dan teknologi industri pertanian melalui pendekatan ilmiah

**Tujuan Fakultas Pertanian UNITRI** adalah :

1. Menjadi institusi pendidikan tinggi di bidang keilmuan agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian yang berprinsip Bhinneka Tunggal Ika tanpa mengenal diskriminasi sosial, ekonomi, suku, agama, ras dan golongan
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi keilmuan di bidang agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian dengan berorientasi pada pengembangan wawasan kebangsaan, bermartabat, dan berjiwa mandiri serta pelestarian potensi pertanian nusantara
3. Menghasilkan sumberdaya manusia yang bertaqwa, berkarakter, memiliki wawasan yang luas, mampu membelajarkan diri, mandiri, memiliki disiplin dan etos kerja tinggi sehingga menjadi tenaga profesional yang tangguh, khususnya di bidang agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian
4. Menghasilkan karya penelitian berbasis potensi pertanian lokal yang mampu disebarluaskan dan diimplementasikan secara luas berprinsip pada pelestarian nilai kearifan dan budaya nusantara
5. Menjadi salah satu pusat pengembangan dan layanan IPTEKS di bidang agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan berbasis potensi pertanian lokal yang berorientasi pada pengembangan konsep pemecahan masalah sosial ekonomi masyarakat
6. Meningkatkan kualitas dan mengembangkan SDM, sarana, dan prasarana pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan tinggi unggul di bidang keilmuan agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan dan teknologi industri pertanian
7. Menerapkan dan mengembangkan standar mutu perguruan tinggi yang berorientasi pada pengembangan keunggulan kompetitif dan komparatif institusional secara dinamis dan berkelanjutan
8. Menerapkan dan mengembangkan tata pamong yang baik berorientasi pada pengembangan keunggulan kompetitif dan komparatif institusional yang mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan
9. Menjalin dan mengembangkan kemitraan sinergis dengan alumni, pemerintah, industri, lembaga pendidikan lain dan masyarakat secara luas berorientasi pada pemecahan masalah di bidang keilmuan agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan dan teknologi industri pertanian melalui pendekatan ilmiah

Sasaran Fakultas Pertanian UNITRI adalah :

Sasaran Fakultas Pertanian UNITRI adalah :

Guna menjamin ketercapaian tujuan yang ditetapkan dijabarkan pula sasaran-sasaran yang harus diraih sebagai tolok ukur ketercapaian tujuan; sebagai berikut :

**Tabel 2.** Sasaran FP UNITRI

Tujuan FP UNITRI	Sasaran FP UNITRI
(1)	(2)
1. Menjadi institusi pendidikan tinggi di bidang ke-ilmuan agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri per-tanian yg berprinsip Bhinneka Tunggal Ika tan-pa mengenal diskriminasi sosial, ekonomi, su-ku, agama, ras dan golongan;	1. Terbukanya kesempatan belajar di pendidikan tinggi bidang keilmuan agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, pe-ternakan, dan teknologi industri pertanian bagi masyarakat dari seluruh pen-juru nusantara tanpa diskriminasi social, ekonomi, suku, agama, ras dan golongan
	2. Terselenggaranya pendidikan dalam bidang agribisnis, agrotek-nologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian yang terjangkau oleh berbagai lapisan masyarakat
	3. Terwujudnya pembinaan karakter kebangsaan dan kerakyatan, melalui program intrakurikuler maupun program pembinaan dan pembentukan karakter yang terstruktur
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompe-tensi keilmuan di bidang agribisnis, agrotekno-logi, arsitektur lanskap, peternakan, dan tek-nologi industri pertanian dengan berorientasi pada pengembangan wawasan kebangsaan, bermartabat, dan berjiwa mandiri serta	4. Terwujudnya pembelajaran dan aktivitas pendukung pembe-lajaran di bidang agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian yang berkualitas melalui kurikulum berorientasi pemenuhan capaian pem-belajaran dan memenuhi kualifikasi kerja

pelestarian potensi pertanian nusantara;	5. Terwujudnya pembinaan moral, etika dan budi pekerti maha-siswa FP UNITRI melalui program pembinaan dan pembentu-kan karakter yang terstruktur
	6. Terselenggaranya program pendidikan di bidang agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian yang relevan dengan tuntutan dan perkem-bangan masyarakat
3. Menghasilkan sumberdaya manusia yang ber-taqwa, berkarakter, memiliki wawasan yang lu-as, mampu membelajarkan diri, mandiri, memi-lik disiplin dan etos kerja tinggi sehingga men-jadi tenaga profesional yang tangguh, khusus-nya di bidang agribisnis, agroteknologi, arsitek-tur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian	7. Dihasilkannya lulusan di bidang agribisnis, agroteknologi, arsi-tektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian yang bertaqwa, disiplin, mandiri, mampu membelajarkan diri, beretos kerja tinggi, menjunjung tinggi nilai kearifan dan budaya
	8. Terwujudnya pemanfaatan sumberdaya pendidikan dan insti-tusi secara optimal untuk menjamin kualitas lulusan
	9. Tersedianya model-model pendidikan di bidang agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian berbasis keunggulan lokal yang memung-kinkan penguasaan mahasiswa atas karakteristik pertanian dan lingkungan pertanian wilayah asal mahasiswa
4. Menghasilkan karya penelitian berbasis potensi pertanian lokal yang mampu disebarluaskan & dimplementasikan secara luas berprinsip pada pelestarian nilai kearifan dan budaya nusantara	10. Terwujudnya kemampuan ilmiah mahasiswa dan SDM di bidang Pertanian
	11. Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa FP UNITRI yang berstandar nasional sebagai luaran penelitian di bidang agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi

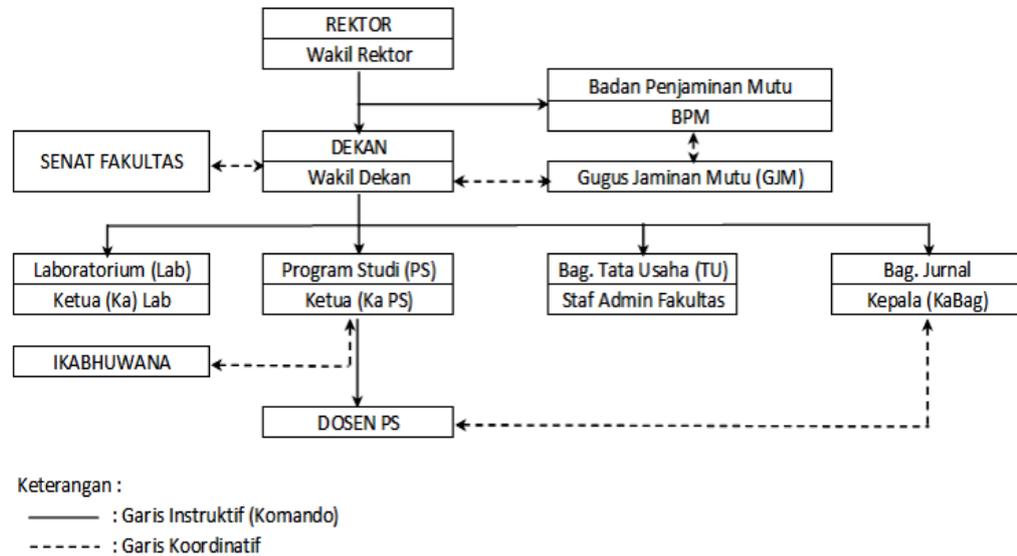
	<p>industri pertanian sesuai dengan arah kebijakan penelitian universitas yang berbasis potensi pertanian lokal serta berprinsip pada pelestarian nilai kearifan dan budaya nusantara</p>
	<p>12. Terwujudnya sinergi antara FP UNITRI dengan lembaga penelitian dan pengguna hasil-hasil penelitian di bidang agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian</p>
	<p>13. Meningkatnya jumlah ketersediaan, kualitas dan penggunaan pustaka serta referensi ilmiah berbasis hasil penelitian</p>
<p>5. Menjadi salah satu pusat pengembangan dan layanan IPTEKS di bidang agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan berbasis potensi pertanian lokal yang berorientasi pada pengembangan konsep pemecahan masalah sosial ekonomi masyarakat</p>	<p>14. Meningkatnya aktivitas dan kualitas penelitian di bidang agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian sesuai dengan arah kebijakan penelitian universitas yang berbasis potensi pertanian lokal berorientasi pada pengembangan konsep pemecahan masalah sosial ekonomi masyarakat</p>
	<p>15. Terwujudnya kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberikan pendidikan pertanian kepada masyarakat</p>
	<p>16. Meningkatnya aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa FP UNITRI</p>
	<p>17. Terwujudnya kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu membangun minat &amp;</p>

	kemandirian masyarakat dalam bidang pertanian
6. Meningkatkan kualitas dan mengembangkan SDM, sarana, dan prasarana pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan tinggi unggul di bidang keilmuan agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan dan teknologi industri pertanian	18. Terpenuhinya ambang kecukupan sarana dan prasarana serta optimalisasi sumber daya pendidikan untuk menunjang efisiensi proses dan suasana akademik yang kondusif
	19. Terpenuhinya kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik melalui pendidikan lanjut dan berkembangnya fungsional dalam menghadapi tuntutan Standar Nasional Pendidikan
	20. Meningkatnya relevansi profesional tenaga kependidikan melalui pengembangan kapasitas dan kemampuan
7. Menerapkan dan mengembangkan standar mutu perguruan tinggi yang berorientasi pada pengembangan keunggulan kompetitif dan komparatif institusional secara dinamis & berkelanjutan	21. Meningkatnya kapasitas unit tata kelola akademik dalam menerapkan dan mengembangkan sistem mutu pendidikan yang berorientasi pada Standar Nasional Pendidikan yang baik
	22. Terpenuhinya standar mutu lulusan yang terukur dari peningkatan lulusan yang terserap lapangan kerja
8. Menerapkan dan mengembangkan tata pamong yang baik berorientasi pada pengembangan keunggulan kompetitif dan komparatif institusional yang mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan	23. Terlaksananya sistem tata pamong dalam pencapaian penyelenggara yang efektif
	24. Meningkatnya citra lembaga yang baik dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
	25. Tersedianya program sistem informasi manajemen yang menjamin implementasi transparansi tata pamong
	26. Terselenggaranya laporan berkala kepada publik

	27. Terlaksananya sistem penghargaan dan sanksi dalam penyelenggaraan tata pamong
9. Menjalin dan mengembangkan kemitraan siner-gis dengan alumni, pemerintah, industri, lembaga pendidikan lain dan masyarakat secara luas berorientasi pada pemecahan masalah di bidang keilmuan agribisnis, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan dan teknologi industri pertanian melalui pendekatan ilmiah	28. Terjalannya kerjasama kemitraan profesional dengan alumni dalam rangka bina karier dan pemenuhan capaian pembelajaran
	29. Terjalannya kerjasama kemitraan profesional dengan pemerintah daerah dalam rangka perluasan kesempatan belajar di pendidikan tinggi dan pengembangan konsep pemecahan masalah pembangunan pertanian melalui pendekatan ilmiah yang berkelanjutan
	30. Terjalannya kerjasama kemitraan profesional dengan industri dalam rangka pengembangan wawasan dan pola kerja industri
	31. Terjalannya kerjasama kemitraan profesional dengan lembaga pendidikan lain dalam rangka pengembangan konsep pemecahan masalah masyarakat melalui pendekatan ilmiah yang berkelanjutan
	32. Terjalannya kerjasama kemitraan profesional dengan masyarakat, baik secara individu, kelompok maupun lembaga dalam rangka pengembangan konsep pemecahan masalah secara berkelanjutan

## 1.8. Struktur Organisasi Fakultas Pertanian

### A. Struktur Organisasi Fakultas Pertanian Periode 2017 – 2022



**Gambar 1.** Struktur Organisasi Penyelenggaraan Pendidikan di Fakultas Pertanian

### B. Personalia Organisasi Fakultas Pertanian Periode 2017 – 2022

- |   |   |
|---|---|
| 1. Dekan                                  | : Dr. Ir. Amir Hamzah, MP.  |
| 2. Wakil Dekan                            | : Wahyu Musholaeni, S.Pi.,MP.   |
| 3. Gugus Jaminan Mutu                     | : I Made Indra Agastya, SP.,MP.<br>Wahyu Fikrinda, SP.,MP.<br>Nuraini, S.S.Arl.,M.Si. |
| 4. KAPRODI Peternakan                     | : Ariani Trisna Murti, S.Pt.,MP.  |
| 5. KAPRODI Agroteknologi                  | : Reza Prakoso, SP.,MP.   |
| 6. KAPRODI Agribisnis                     | : Ninin Khoirunnisa, SP.,MP.  |
| 7. KAPRODI Arsitektur Lanskap             | : Irawan Setyabudi, ST.,MT.   |
| 8. KAPRODI Teknologi Industri Pertanian   | : Lorine Tantal, S.Pi.,MP. M.Sc.  |
| 9. Kepala Laboratorium Lapang             | : Eka Fitasari, S.Pt.,MP.   |
| 10. Kepala Laboratorium Fisiologi Ternak  | : Nonok Supartini, S.Pt.,MP.  |
| 11. Kepala Laboratorium Peng. Aneka Tern. | : Nurita Thiasari, S.Pt.,MP.M.Sc.   |
| 12. Kepala Laboratorium Biologi           | : Dra. Astuti, MP.  |
| 13. Kepala Laboratorium Kultur Jaringan   | : Ricky Indri HaProdiari, SP.,MP.   |
| 14. Kepala Laboratorium Agroteknologi     | : HidayatiKaramina, SP.,SH.,MP.   |

- 15.Kepala Studio Arsitektur Lanskap : Rizki Alfian, S.S.Arl.,M.Si.  
16.Kepala Laboratorium Tanaman : Balqis Nailufar, SP.,M.Si  
17.Kepala Laboratorium RP & SP : Budi Santoso, S.TP.,MP.  
18.Kepala Laboratorium Mikrobiologi Ind. : Rozana, S.TP.,M.Si  
19.Kepala Laboratorium Kom. & Peny. : Ana Arifatus Sa'diyah, SP.,MP.  
20.Kepala Laboratorium Manj. & An.Agrib. : Farah Mutiara, SP.,MP.  
21.Kepala Dewan Redaksi Buana Sains : Astri Sumiati, SP.,MP.,M.Sc

## **2. EVALUASI DIRI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MILESTONEI (2001 – 2012)**

### **A. KINERJA ORGANISASI DAN TATAKELOLA**

Sejak tahun 2009, Fakultas Pertanian telah menata susunan organisasi. Perubahan struktur organisasi ditujukan untuk peningkatan efisiensi organisasi. Kebutuhan seorang sekretaris di tingkat Fakultas dianggap penting dalam organisasi yang baru. Kehadiran sekretaris Fakultas merupakan sistem penyelenggaraan pendidikan yang semakin baik. Pembagian tugas dan tanggungjawab antara sekretaris fakultas dan program studi. Program studi lebih diarahkan pada pengelolaan kurikulum dan mahasiswa. Sedangkan Wakil Dekan pada pengelolaan karier dan pembinaan dosen serta penjaminan mutu.

Pengorganisasian uang dilakukan secara sentral oleh UNITRI. Penganggaran keuangan dilakukan di tingkat fakultas dan pembelanjaan dilakukan di tingkat universitas. Mekanisme pengelolaan keuangan satu pintu oleh universitas belum di iringi dengan sistem dan kebijakan yang memungkinkan organisasi bergerak secara optimal.

Kebijakan pengelolaan sumberdaya UNITRI dilaksanakan sesuai dengan struktur organisasi UNITRI (Gambar 2). Kebijakan desentralisasi secara terkendali dimana otoritas akademik pendidikan diberikan kepada masing-masing fakultas, sedangkan pengelolaan sumberdaya harus dilakukan secara terpusat di tingkat Universitas. *Sharing* sumberdaya universitas ini dilakukan untuk mendorong efisiensi penyelenggaraan pendidikan.

Kewenangan otoritas akademik berada di tingkat Fakultas. Kewenangan Fakultas mencakup rencana pengembangan kurikulum, pengembangan staf, penerimaan mahasiswa, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Arah pengembangan akademik mengacu dan berada dalam koridor sistem penjaminan mutu akademik Fakultas. Wakil Dekan bertanggungjawab terhadap implementasi sistem penjaminan mutu akademik Fakultas serta perencanaan pemenuhan kebutuhan dosen dan pengembangan fungsional dosen.

Administrasi pendidikan dilakukan oleh program studi yang dikonsolidasikan dan dikompilasikan di Direktorat Akademik dan Kemahasiswaan. Saat ini hubungan komunikasi data/informasi antara program studi masih dilakukan secara manual.

Program studi sebagai ujung tombak pengelolaan akademik memiliki fungsi yang sangat penting. Program studi bertanggung jawab terhadap (1) perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pengembangan kurikulum; (2) pelaporan EPSBED sebagai finalisasi penyelenggaraan akademik di setiap semester; (3) pendayagunaan dan monitoring dan evaluasi dosen.

Kinerja Badan Penjaminan Mutu (BPM) universitas sebagai organ penting dalam menjamin efektifitas dan produktivitas program studi. Di tingkat fakultas, gugus kendali mutu sangat berperan dalam menjaga mutu pendidikan. Keterbatasan instrumen operasional penjaminan mutu merupakan kendala BPM di tingkat Fakultas. Apabila di tinjau dari siklus penjaminan mutu maka evaluasi pengukuran kinerja belum dilakukan. Hal ini karena BPM belum menyediakan SOP, manual serta instruksi kerja aktivitas evaluasi dan assesmen.

Kualitas sistem manajemen dapat di nilai dari luaran/ *output* manajemen yang berupa kebijakan. Manajemen yang berkualitas akan menghasilkan kebijakan yang baik. Kebijakan dapat berjalan dengan baik apabila didasarkan atas kondisi riil serta upaya mengatasi masalah. Beberapa kebijakan fakultas telah berjalan dengan baik, walau terdapat kebijakan yang kurang sesuai harapan. Lemahnya kualitas sistem manajemen ditunjukkan dengan lambannya respon dan akses *database*, lemahnya pemahaman sumberdaya pelaksana, dan lemahnya pemanfaatan sistem informasi dan komunikasi dalam organisasi. Kondisi demikian akan memperlambat dalam pengambilan keputusan yang berorientasi evaluasi diri.

Kebijakan pengelolaan sumberdaya dilakukan secara terpusat dengan melibatkan Yayasan. Sistem tatakelola Fakultas didasarkan atas fungsi manajemen perguruan tinggi. Acuan dasar yang digunakan adalah Statuta, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Renstra, Renop, Organisasi Tata Kerja (OTK), Deskripsi Kerja dan Surat Tugas. Dokumen pendukung lainnya adalah peraturan kepegawaian, peraturan akademik, kode etik dosen, dan buku pedoman pendidikan. Namun demikian dalam penerapannya, kurang sesuai dengan yang diharapkan. Kendala utamanya adalah :

1. Sosialisasi kurang berjalan dengan baik sehingga melemahkan pemahaman SDM terhadap sistem tatakelola.
2. Kurangnya pembinaan, pengawasan, pelatihan, pengembangan dan penyegaran SDM sehingga motivasi, *performance* kerja dan capaian hasil tidak maksimal.
3. Kurangnya fasilitas pendukung (terutama fasilitas IT).

4. Ketimpangan sistem *reward* and *punishment* yang diterapkan di UNITRI.

Mengacu kepada Kerangka Pembangunan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang Tahun 2003 – 2010, Fakultas mengarahkan diri pada Kesehatan Organisasi dan Daya Saing Bangsa. Beberapa kendala dalam mewujudkan kesehatan organisasi adalah :

1. Belum dibuatnya Standar Operasional Prosedur (SOP) di bidang non akademik yang menjelaskan urutan dan prosedur kerja.
2. Kurangnya kejelasan hubungan struktur dan koordinasi dalam organisasi sehingga menimbulkan mis-komunikasi.
3. Kurangnya harmonisasi hubungan dalam organisasi sebagai akibat dominannya faktor kepentingan individu.
4. Kurangnya penyegaran dan penyehatan organisasi secara kontinyu sehingga organisasi sering mengalami kejenuhan dan stagnansi.

Mekanisme pelaporan kinerja yang diterapkan setiap triwulan merupakan bentuk monitoring dan evaluasi. Akan tetapi kegiatan *monev* tersebut belum diikuti dengan mekanisme lanjut sehingga selesai dalam satu siklus. Penyusunan program kerja tahunan selalu dilakukan di setiap unit kerja. Pelaporan terhadap program kerja berupa target dan capaian kerja. Skala prioritas hasil kerja sangat ditentukan oleh kemampuan finansial.

Sistem organisasi dalam tata pamong yang menjadikan kepemimpinan, pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan baik (*Good University Governance*) dicerminkan melalui 9 pilar, yaitu : kredibilitas, akuntabilitas, transparansi, penjaminan mutu, pelayanan prima, berkeadilan, keberagaman, partisipasi, dan keberlanjutan. Masing-masing pilar dapat diuraikan sebagai berikut :

- (1). **Kredibilitas** (dapat dipercaya oleh masyarakat). Dibuktikan dengan (a). Berada di dalam organisasi Universitas Tribhuwana Tungadewi, (b). Memiliki tenaga akademik yang kompeten, (c). Memiliki Ijin Penyelenggaraan dari Ditjen Dikti untuk semua Program Studi, (d). Diminati mahasiswa dari berbagai wilayah di Indonesia.
- (2). **Akuntabilitas** (kemampuan dan komitmen untuk mempertanggungjawabkan). Cara yang dilakukan untuk melaksanakan tanggungjawab adalah (a). Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan perbaikan terus-menerus, (b). Menyediakan buku kode etik bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, (c). Menyediakan buku pedoman pendidikan, pedoman penerimaan mahasiswa baru, pedoman akademik dan pedoman skripsi, (d) Akuntabilitas akademik dicapai dengan audit mutu akademik tahunan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Unitri,

- (e). Akuntabilitas non akademik diawasi secara internal oleh Direktorat Keuangan dan Umum (DKU) Unitri, (f). Menyampaikan laporan rutin kepada seluruh pemangku kepentingan, (g). Melaksanakan administrasi dokumen dengan mengikuti kaidah Administrasi.
- (3). **Transparansi** (keterbukaan dan kemampuan menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu). Transparansi dicapai dengan (a). Melaksanakan rekrutmen dosen secara terbuka, (b). Melaksanakan rekrutmen mahasiswa secara terbuka, (c). Melaksanakan pengelolaan sumberdaya keuangan secara terbuka, (d). Melaksanakan pengelolaan akademik secara terbuka dan bertanggung jawab.
- (4). **Penjaminan mutu** (kegiatan sistemik dalam memberikan layanan pendidikan yang memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP), serta dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara berkelanjutan). Penjaminan mutu dilakukan dengan cara (a). Melaksanakan pedoman sistem penjaminan mutu akademik yang di anjurkan oleh BPM Unitri. (b). Di tingkat Fakultas, implementasi sistem pengendalian mutu atas penyelenggaraan pembelajaran dilaksanakan melalui peninjauan kurikulum 4 tahunan, peninjauan SAP tahunan, evaluasi PBM semesteran, semua dosen dievaluasi kinerjanya pada proses belajar mengajar dengan cara memberikan kuesioner pada mahasiswa terhadap proses pembelajaran, di mana mahasiswa memberikan penilaian balik terhadap dosen yang mengajar mata kuliah tertentu. Kuesioner evaluasi dosen oleh mahasiswa, (c) monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa bulanan dilakukan untuk mengetahui frekuensi kehadiran dosen dan mahasiswa pada perkuliahan, (d) monitoring Berita Acara Perkuliahan (BAP) semesteran untuk mengetahui kesesuaian antara materi ajar dengan SAP, (e) Jaminan mutu penyelenggaraan pembelajaran oleh Program Studi (PS) juga diukur dari kecukupan rasio dosen dibanding mahasiswa. Rasio dosen-mahasiswa memberikan peluang yang baik untuk mendorong interaksi dosen dan mahasiswa yang kondusif.
- (5). **Berkeadilan** (tanpa memandang latar belakang agama, ras, etnis, gender, status sosial, dan kemampuan ekonomi). Keadilan dalam pengelolaan dilaksanakan dengan (a). Perumusan visi, misi, tujuan dan pelaksanaannya sebagai acuan tindakan pengembangan, (b). Perencanaan, implementasi dan evaluasi kegiatan mengacu pada peraturan yang berlaku, (c). Musyawarah untuk mufakat dengan semangat kekeluargaan atas manajemen operasional program studi, (d). Pengaturan dosen dan mahasiswa dalam alokasi pengajaran dan bimbingan mempertimbangkan kompetensi kedua belah pihak dan beban kerja dosen yang bersangkutan, (e). Melaksanakan kebijakan pengelolaan sumberdaya secara

terpusat dengan melibatkan Yayasan dan sesuai dengan struktur organisasi UNITRI.

## **B. KINERJA AKADEMIK**

Biro Administrasi Akademik (BAA) melakukan fungsi perencanaan program akademik. BAA berkoordinasi dengan Program Studi (PS) di lingkup Fakultas, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Sentral, dan UPT Perekrutan mahasiswa baru (UPMB). Perencanaan program akademik mencakup orientasi pendidikan mahasiswa baru (ORDIK), pengelolaan dan pelaksanaan proses pembelajaran (kuliah dan ujian, praktikum, magang kerja, KKN, Wisuda), kegiatan dan kesejahteraan kemahasiswaan.

Koordinasi BAA dan PS mencakup *plotting* dosen mengajar, rapot dosen, serta pelaporan EPSBED di setiap semester. Program Studi akan melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan perkuliahan pada 2 minggu pertama kuliah, tengah dan akhir semester. Monitoring perkuliahan melalui form berita acara perkuliahan yang dilampirkan pada presensi mahasiswa. Presensi mahasiswa di monitoring dalam 4 kali per semester. Program Studi bersama DAK sebagai penanggungjawab terhadap keberlangsungan perkuliahan.

### **Mahasiswa dan Lulusan**

Penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Pertanian di bawah kendali UPMB UNITRI. Sistem seleksi dilakukan secara konvensional dan berdasarkan keadilan, prestasi, kesetaraan akses, kompetensi, transparansi dan akuntabilitas. Seleksi ujian dilaksanakan secara terintegrasi sejak awal tahun ajaran. Ujian ini mencakup bidang uji umum bahasa inggris, matematika dan pengetahuan umum serta bidang uji khusus sosial, fisika, kimia dan biologi. Ambang batas nilai ujian seleksi masuk yang dianggap layak diterima bagi calon mahasiswa adalah 55 dalam skala nilai 1-100. Penetapan ambang nilai didasarkan atas keleluasan aksesabilitas pendidikan bagi mahasiswa dari wilayah yang standar pendidikannya lebih rendah.

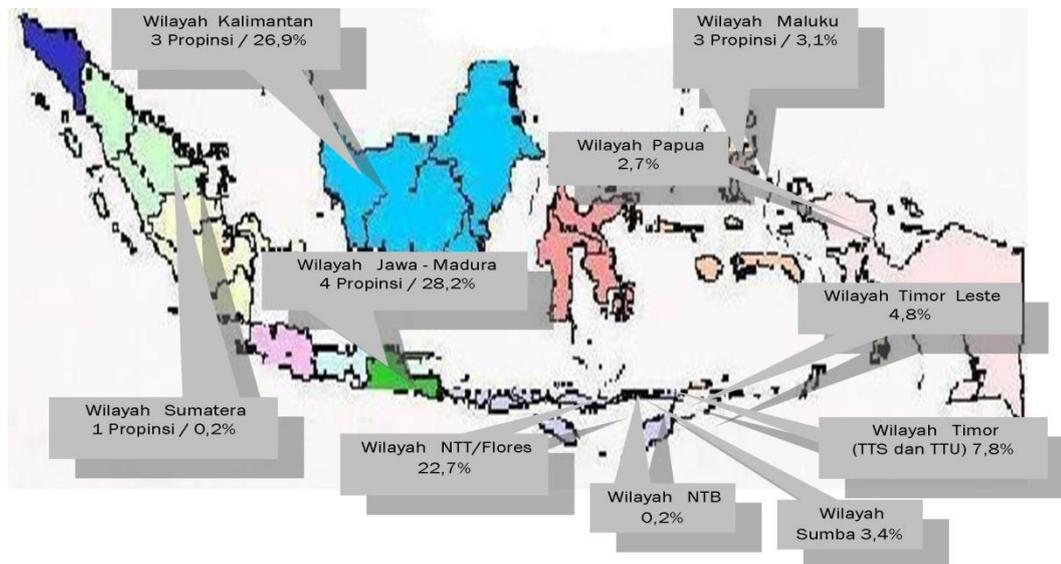
Program pemberian beasiswa bagi mahasiswa dimaksudkan untuk memberi keleluasan akses dan pendelegasian seleksi penerimaan maba. Hal ini dapat dilakukan melalui sekolah-sekolah, pondok pesantren, pemerintah daerah maupun instansi swasta dan

pemerintah lainnya. Rekomendasi diberikan kepada calon mahasiswa yang memiliki kecakapan yang memadai namun kurang beruntung secara ekonomi.

Tahapan penerimaan mahasiswa baru belum terdokumentasi dengan baik sehingga melemahkan dalam menyusun program pengembangan berikutnya. Hal ini tampak dari metode dan program penerimaan mahasiswa baru yang cenderung tidak berubah dari tahun ke tahun. Keadaan yang demikian menyulitkan upaya-upaya pengembangan metode dan instrumen penerimaan mahasiswa baru.

Calon Mahasiswa UNITRI berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Kekuatan mekanisme utama perekrutan mahasiswa baru adalah keberadaan Koordinator Wilayah Perekrutan Mahasiswa Baru (KORWIL-UPMB) yang berada di 12 propinsi di Indonesia Timur (Gambar 2). Jumlah mahasiswa baru yang memperoleh informasi dari Korwil adalah 39,2%, pada tahun 2008 dan 45,7% pada tahun 2009.

Kepercayaan, rasa aman, kenyamanan orang tua dan kemudahan orang tua memperoleh informasi tentang mahasiswa merupakan aspek penting mengingat rentang jarak daerah asal mahasiswa UNITRI yang sangat jauh. Pandangan ini menyebabkan UNITRI mengedepankan Korwil dan metode pendekatan referensial sebagai metode promosi utama. Promosi perekrutan mahasiswa baru lebih menekankan pada aspek muatan / isi promosi dan sosialisasi. UNITRI belum memiliki "*icon*" sebagai pusat dan thema promosi sehingga dianggap melemahkan sistem promosi.



**Gambar 2.** Sebaran Wilayah Asal Mahasiswa Baru UNITRI sampai dengan Tahun 2011

Fenomena yang menarik dalam UPMB hingga tahun 2009 adalah menurunnya animo calon mahasiswa di UNITRI, terutama yang berasal dari Pulau Jawa. Kondisi ini mendorong UNITRI mengembangkan promosi bagi calon mahasiswa dari wilayah Timur Indonesia.

**Tabel 3.** Perkembangan Jumlah Pendaftar dan Mahasiswa Baru yang Diterima Fakultas Pertanian 2006-2010

No	Program Studi	Jumlah Pendaftar dan Mahasiswa Baru									
		2006		2007		2008		2009		2010	
		Daftar	Diterima	Daftar	Diterima	Daftar	Diterima	Daftar	Diterima	Daftar	Diterima
1	Agribisnis	70	44	78	48	80	55	82	56	85	54
2	Teknologi Industri Pertanian	71	46	91	55	89	51	95	55	89	49
3	Agroteknologi	98	48	92	47	104	58	108	66	120	79
4	Produksi Ternak	90	21	115	42	108	37	113	40	116	41
	<b>Jumlah</b>	<b>329</b>	<b>159</b>	<b>376</b>	<b>192</b>	<b>381</b>	<b>201</b>	<b>398</b>	<b>217</b>	<b>410</b>	<b>223</b>

Sumber : Laporan EPSBED semester Genap 2005/2006 hingga semester Genap 2010/2010

Berdasarkan data Panitia PEMABA baru, pendaftar yang berminat untuk belajar di Fakultas Pertanian meningkat mulai 2009, 2010, dan 2011, secara berturut-turut 197 orang, 201 orang, dan 228 orang. Peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima seiring meningkat dengan jumlah mahasiswa yang mendaftar. Jumlah mahasiswa yang diterima selama 3 tahun terakhir juga meningkat dari 201 orang (2008) menjadi 217 orang (2009), 223 orang (2010) (Tabel 2). Berdasarkan jumlah mahasiswa mendaftar dan diterima, rasio penerimaan mahasiswa Fakultas Pertanian pada 3 tahun terakhir adalah 1:1,97 pada tahun 2008, 1:1,92 (2009), 1:1,94 tahun 2010 (Tabel 4). Jumlah mahasiswa Fakultas Pertanian sejak tahun 2004 – 2010 mengalami peningkatan (Tabel 5).

**Tabel 4.** Rasio Jumlah Pendaftar Dibanding Mahasiswa Diterima 2006-2010

No	Program Studi	Rasio Pendaftar atas Mahasiswa Baru (1: ...)				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Agribisnis	1.59	1.63	1.45	1.46	1.57
2	Teknologi Industri Pertanian	1.54	1.65	1.75	1.73	1.82
3	Budidaya Pertanian/ Agroteknologi	2.04	1.96	1.79	1.64	1.52
4	Produksi Ternak	4.29	2.74	2.90	2.83	2.83
	<b>Rerata Fakultas</b>	<b>2.37</b>	<b>2.00</b>	<b>1.97</b>	<b>1.92</b>	<b>1.94</b>

Sumber : Laporan Unit Pemaba 2009 – 2010 (diolah)

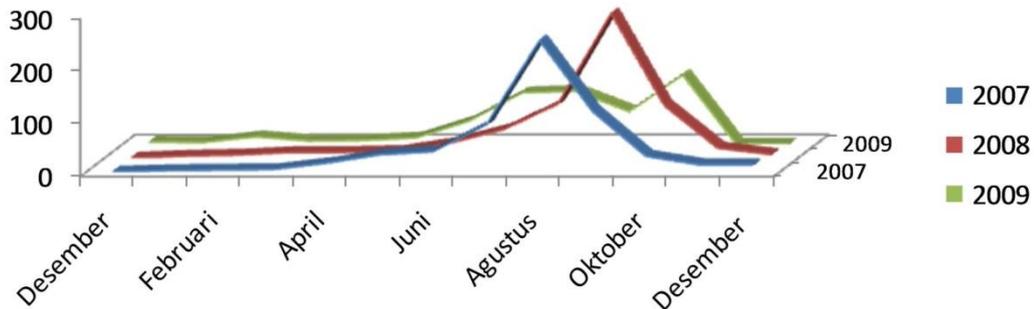
Peran KORWIL-UPMB dalam meningkatkan efektifitas rekrutmen mahasiswa baru UNITRI ditunjukkan dengan tercapainya target penerimaan mahasiswa baru yang mencapai 60 - 74% sepanjang tahun 2005-2007, namun menurun masing masing 39% pada periode 2008 dan 45% pada periode 2009. Penurunan ini karena belum optimalnya pendayagunaan KORWIL dalam memanfaatkan potensi KORWIL-PEMABA untuk merekrut calon mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh beragamnya metode administrasi akibat kurangnya pembinaan dan komunikasi dan faktor kelembagaan. Sebagian besar KORWIL-PEMABA merupakan perseorangan. Hanya sebagian kecil yang berbentuk lembaga berbadan hukum. Hal ini menyebabkan rendahnya kredibilitas, ketidakpercayaan calon mahasiswa dan peluang penyimpangan prosedur terutama pada KORWIL-PEMABA yang bukan lembaga berbadan hukum.

**Tabel 5.** Perkembangan Jumlah Mahasiswa Fakultas Pertanian 2004-2010

Program Studi	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Teknologi Industri Pertanian	82	107	128	183	254	319	365
Agribisnis	416	424	411	328	335	341	369
Agroteknologi	116	136	226	320	371	424	443
Peternakan	138	148	169	211	248	288	329
<b>Jumlah</b>	<b>752</b>	<b>815</b>	<b>934</b>	<b>1042</b>	<b>1208</b>	<b>1372</b>	<b>1506</b>

Sumber : Laporan EPSBED 2004-2010

Sebaran waktu pendaftaran dan respon pendaftar menunjukkan calon pendaftar umumnya telah mulai melakukan pendaftaran sejak bulan April, namun sebagian besar calon mahasiswa mendaftarkan diri pada periode Agustus hingga Oktober. Hal ini menunjukkan bahwa UNITRI masih bukan merupakan pilihan utama calon mahasiswa. Menilai ini, akan sangat sulit bagi UNITRI untuk memperoleh kualitas input yang tinggi.

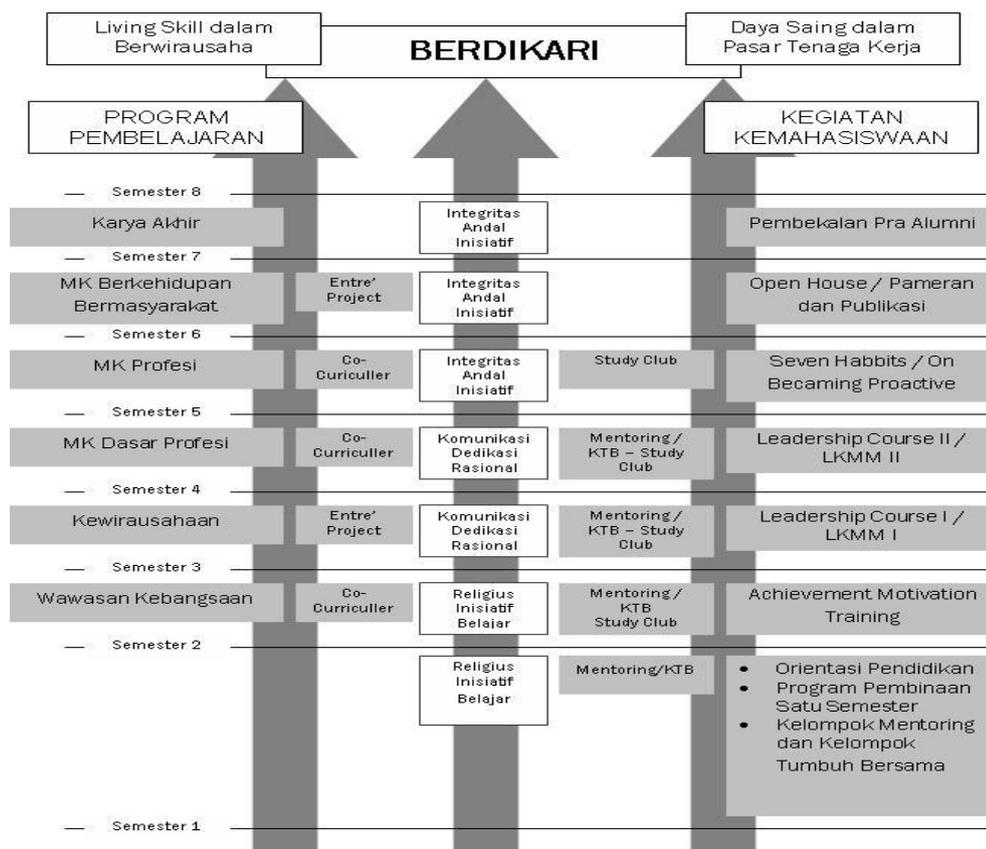


**Gambar 3.** Sebaran waktu penerimaan Mahasiswa Baru UNITRI 2007-2009

Pergeseran puncak penerimaan mahasiswa baru (2007-2009) menunjukkan pergeseran pandangan calon mahasiswa untuk masuk ke UNITRI (Gambar 4). Fakta tersebut menunjukkan masuk ke UNITRI merupakan pilihan / alternatif terakhir. Hal ini tentu menjadi penyebab rendahnya kualitas input. Penyebabnya adalah (1) lemahnya sistem informasi untuk sosialisasi UNITRI, (2) kecenderungan rekrutmen dengan menunggu minat dan bukan membangun minat calon mahasiswa, (3) belum dimilikinya "brand value" yang menjadi nilai tawar dan pendorong calon mahasiswa memilih UNITRI lebih awal. Rendahnya sosialisasi disebabkan oleh terbatasnya dana alokasi sumberdaya serta media informasi yang masih sangat konvensional (dalam bentuk brosur, leaflet dan poster).

Pengembangan mahasiswa secara intra kurikuler dan ekstrakurikuler telah dilakukan di Fakultas Pertanian. Program pengembangan mahasiswa di Fakultas Pertanian mengikuti arah program pengembangan yang telah dibakukan sebagai kebijakan pengembangan mahasiswa UNITRI. Pembakuan program pengembangan kemahasiswaan ini diharapkan akan menjadi arah pembinaan dan pembentukan karakter mahasiswa dan lulusan UNITRI. Program pengembangan mahasiswa UNITRI dibagi atas :

- a. Program Pembinaan Mahasiswa
  - b. Program Pengembangan Soft Skills Mahasiswa "BERDIKARI" (Gambar 5) dan,
  - c. Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa
- BERDIKARI artinya memBelajarkan diri, Rasional, Dedikasi, Inisiatif, Komunikatif, Andal, Religius, Inisiatif.



**Gambar 4.** Program Pengembangan Kemahasiswaan UNITRI

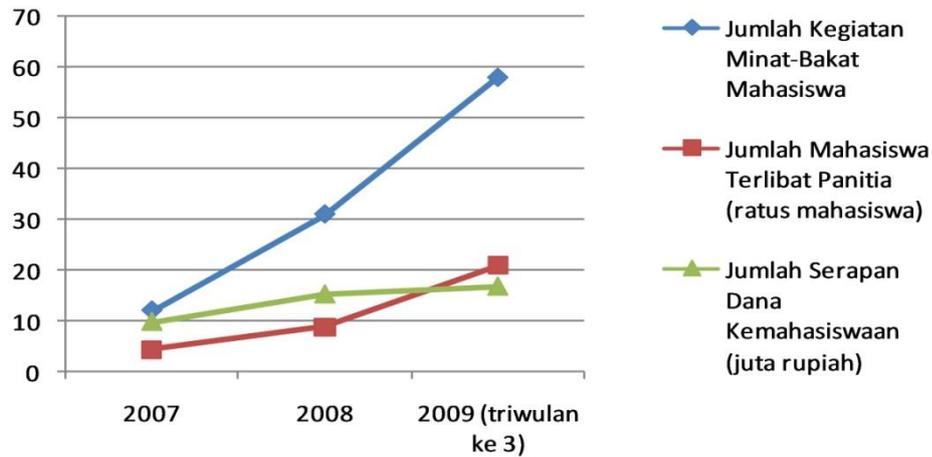
Ketiga program telah dibakukan dan dibukukan, namun dalam pelaksanaan masih terdapat kendala, terutama karena belum dimilikinya SOP dan Pedoman pelaksanaan yang lebih

detail. Efek pembakuan program pengembangan mahasiswa cukup nyata dalam mendorong keinginan mahasiswa untuk menyelenggarakan organisasi, kegiatan dan mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah kegiatan yang terselenggara sepanjang 2008-2009 yang meningkat 87%.

Pada tahun 2011, UNITRI menekankan Pembinaan Satu Semester (PSS) bagi mahasiswa baru. Program pengembangan untuk mahasiswa baru meliputi (1) program kerohanian setiap hari Sabtu yang dilakukan di masing-masing UKM; (2) program minat dan bakat setiap hari aktivitas sesuai UKM. Program pokok seperti : sistem SKK (Satuan Kredit Kegiatan), sistem SKS, mahasiswa berdikari, periode studi, pengembangan kompetensi, magang kerja, perpustakaan, laboratorium, internet, PKM.

Keikutsertaan mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, tercatat 432 orang mengikuti kegiatan di tahun 2007, 874 orang tahun 2008 dan 2.088 di tahun 2009 (Gambar 6). Makin banyak mahasiswa yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan akan diikuti kemandirian yang semakin tinggi. Hal ini terlihat dari pertumbuhan serapan anggaran kemahasiswaan yang lebih rendah dibanding pertumbuhan jumlah peserta. Dana kemahasiswaan teralokasi dengan nilai Rp. 22.569 / mahasiswa pada tahun 2007 dan terus berkurang hingga Rp 8.002/ mahasiswa pada tahun 2009. Hal ini menunjukkan makin kuatnya motivasi internal mahasiswa untuk mengikuti kegiatan.

Penerapan sistem SKK yang terintegrasi mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti sejumlah kegiatan tertentu di setiap semester. Sistem SKK mulai diterapkan tahun 2008. Kendala yang dihadapi pada sistem SKK adalah pengelolaan data SKK yang telah dikumpulkan mahasiswa. Informasi pengumpulan capaian SKK masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan keterlambatan informasi tentang kumulasi perolehan SKK oleh mahasiswa. Kelemahan lainnya adalah belum terdorongnya motif berprestasi. Pada umumnya mahasiswa lebih mengarahkan motifnya pada partisipasi. Pembinaan yang lebih intensif diharapkan dapat mendorong munculnya potensi prestasi. Oleh karena itu di masa yang akan datang program pengembangan mahasiswa diarahkan pada 2 cabang olah raga dan beberapa cabang minat seni. Untuk itu dibutuhkan mitra yang kompeten dalam menangani bidang olah raga dan seni.

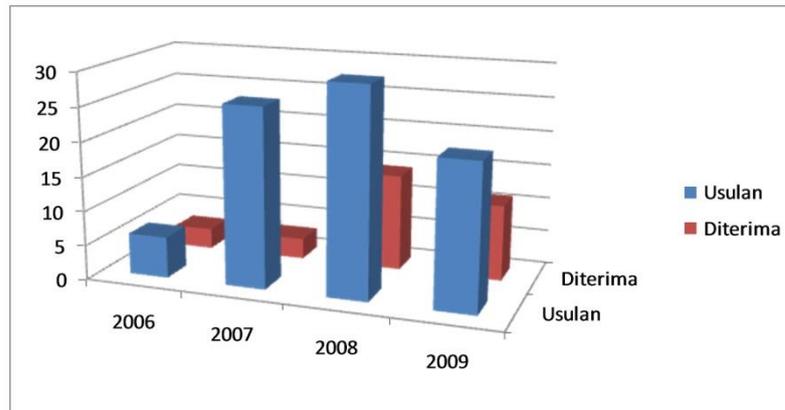


**Gambar 5.** Kegiatan minat bakat mahasiswa, keterlibatan mahasiswa dan serapan dana kemahasiswaan UNITRI 2007-2009

Kegiatan ilmiah mahasiswa telah menunjukkan kinerja yang baik (Gambar 7). Peningkatan jumlah usulan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan indikator meningkatnya animo mahasiswa. Peningkatan usulan yang diterima sepanjang tahun 2006-2009 mencapai 186%.

Prestasi kegiatan ilmiah mahasiswa telah dicapai sepanjang tahun. Program Studi Teknologi Industri Pertanian (TIP) telah memperoleh kesempatan untuk mengekspose hasil PKM mahasiswa pada ajang PIMNAS pada tahun 2008-2009. Pada PINMAS 2009, mahasiswa TIP telah menorehkan prestasi sebagai juara III rekayasa produk pangan berbasis bahan lokal.

Magang kerja mahasiswa Fakultas Pertanian merupakan bentuk pembekalan kompetensi dan pengenalan dunia kerja. Kegiatan magang kerja mahasiswa merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang ditawarkan pada setiap mahasiswa untuk mengisi liburan semester. Magang kerja mahasiswa telah dilakukan sejak tahun 2003 dengan pengelola di masing-masing program studi. Sejak tahun 2008 pengelola magang kerja mahasiswa di bawah koordinasi LPPM sebagai salah satu lembaga yang mempunyai unit kerjasama dengan mitra strategis. Meningkatnya jumlah kerjasama dengan mitra sebagai akibat adanya Forum Komunikasi dan Konsultasi (FKK) oleh Dikti pada tahun 2009 menyebabkan peningkatan jumlah tempat magang dan partisipasi mahasiswa.



**Gambar 6.** Kegiatan ilmiah mahasiswa jumlah usulan PKM dan jumlah yang diterima tahun 2006-2009

Keberadaan lulusan Fakultas Pertanian merupakan indikator yang tidak mudah untuk diamati. Disebabkan oleh lemahnya sistem penggalian informasi lulusan dan akurasi data tentang kualitas lulusan. *Tracer study* yang telah dilakukan belum dapat menggali banyak informasi tentang kepuasan pengguna atas kualitas lulusan. Dari jumlah 2590 alumni yang telah lulus sejak periode **1998-2010**, hanya 118 orang (2,01%) telah diperoleh informasinya melalui *tracer study*.

**Tabel 6.** Sebaran Bidang Pekerjaan dan Waktu Tunggu Lulusan tahun 2006-2009

Jenis Pekerjaan	Persentase	
	%	%
<b>Swasta</b>	57.02%	
Dosen		8.70%
Guru		8.70%
Manufaktur		26.09%
Perdagangan		31.88%
Perbankan		11.59%
Konsultan		2.90%
Kontraktor		5.80%
Property		4.35%
<b>Wiraswasta</b>	35.54%	
<b>PNS</b>	4.96%	
<b>Studi lanjut</b>	1.65%	
<b>Lain-lain</b>	0.83%	

Lamanya Waktu Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan Pertama	%
Lebih dari 2 tahun	4.51
1-2 tahun	39.04
6 – 12 bulan	45.164
Kurang dari 6 bulan	11.37

Sumber: *Tracer Study* IKABHUWANA UNITRI (diolah)

Berdasarkan hasil *tracer study* (Tabel 6), diperoleh data bahwa sebagian besar lulusan UNITRI (57,02%) bekerja pada sektor swasta, 35,54% berwiraswasta, 4,96% PNS dan 1,65% melanjutkan studi lanjut. Lama waktu tunggu rata-rata untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 1 tahun. 39,04% lulusan telah memperoleh pekerjaan pertama 6-12 bulan setelah lulus sedang 45,16% lainnya baru memperoleh pekerjaan pertamanya 12-24 bulan setelah lulus. Hanya 11,37% lulusan yang telah memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan. Bidang pekerjaan umumnya tidak sesuai dengan bidang ilmu saat studi. Gaji pertama lulusan UNITRI berkisar Rp. 1.000.000 – 1.500.000. Secara umum menunjukkan rendahnya daya saing lulusan dan masih lemahnya produktifitas proses pembelajaran.

Rata-rata masa studi lulusan Fakultas Pertanian selama 2008 – 2010 selama 9,3 semester dengan IPK lulusan 2,9 tergolong wajar dengan masa studi yang cukup lama. IPK yang diraih lulusan standar dalam arti tidak tinggi namun di atas batas minimal yang seharusnya yaitu 2,75. Upaya-upaya untuk peningkatan mutu telah dilakukan antara lain dengan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dengan memperbanyak responsi, diskusi, presentasi dan tugas serta praktek dan studi lapang. Di luar perkuliahan mahasiswa diberi kesempatan untuk bimbingan dan konseling tentang berbagai kesulitan dan permasalahan akademik dan non akademik yang dapat mengganggu penyelesaian studi. Dengan metode tersebut diharapkan dapat mendekatkan mahasiswa dengan dosen, memperpendek masa studi dan meningkatkan mutu lulusan yang tercermin dari peningkatan IPK lulusan. Rendahnya serapan lapangan kerja terhadap lulusan UNITRI dengan IPK Lulusan yang cukup baik, menggambarkan masih lemahnya kemampuan *soft skills* lulusan UNITRI.

Hasil uji petik tahun 2008 dan 2009, untuk menguji kompetensi penguasaan komputer diketahui bahwa calon lulusan menunjukkan nilai yang sangat rendah. Dari 30 orang yang

mengikuti ujian tersebut, derajat penguasaan komputer rata-rata yang diraih adalah 4,2 (2008) dan 4,4 (2009) masih jauh dari dari standar maksimal 10, dan rata-rata harapan 7,5.

### **Program Akademik**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, Fakultas Pertanian telah melakukan perencanaan dan pengembangan program pendidikan. Sasaran yang ingin dicapai adalah perbaikan perilaku dan sikap ilmiah, perbaikan keterampilan, mental dan perilaku sosial. Akan tetapi pelaksanaan program pendidikan kurang berjalan dengan baik. Hal ini karena (1) rencana program pembelajaran disusun atas dasar rutinitas aktivitas dan pengembangan program belum bersifat komprehensif; (2) keberadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembelajaran belum seluruhnya dimiliki sehingga sinergi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan belum dapat menunjukkan hasil yang optimal. Kondisi ini menyebabkan kurang berhasilnya lulusan dalam menguasai IPTEK maupun kesiapan bersaing di pasar kerja.

Mekanisme perencanaan program pendidikan dilakukan dalam beberapa tahap. Setiap 5 tahun sekali (tahap jangka panjang), dilakukan Lokakarya kurikulum. Peninjauan untuk perbaikan terhadap GBPP, SAP, dan Kontrak Perkuliahan (KP) dilakukan setiap tahun. Setiap awal semester dilakukan (1) evaluasi program pembelajaran dari semester sebelumnya; (2) sosialisasi dan perencanaan pembelajaran pada semester berjalan.

Pedoman Akademik merupakan salah satu bentuk sosialisasi sistem pembelajaran. Pedoman Akademik diberikan kepada setiap mahasiswa baru. Pedoman akademik memuat berbagai pedoman dan panduan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan, muatan studi, peraturan dan tata cara penyelesaian studi mahasiswa.

Pengelolaan mutu di tingkat program studi termasuk penyelenggaraan PBM di kontrol oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM). Kontrol yang sangat ketat melalui mekanisme evaluasi merupakan kekuatan sistem penjaminan mutu. Implementasi sistem pengendalian mutu program studi atas penyelenggaraan pembelajaran dilaksanakan melalui (1) peninjauan kurikulum 4 tahunan, (2) peninjauan SAP tahunan, (3) evaluasi PBM semesteran, (4) evaluasi kehadiran dosen bulanan dan (5) monitoring Berita Acara Perkuliahan (BAP) mingguan.

Jaminan mutu penyelenggaraan pembelajaran oleh Program Studi (PS) juga diukur dari kecukupan rasio dosen dibanding mahasiswa. Rasio dosen-mahasiswa memberikan

peluang yang baik untuk mendorong interaksi dosen dan mahasiswa yang kondusif. Fakultas Pertanian memiliki rasio dosen–mahasiswa yang cukup baik.

Kepuasan mahasiswa atas PBM menunjukkan kesesuaian antara strategi dan metode mengajar belum optimal. Rapor mengajar dosen di setiap akhir semester menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah melaksanakan pertemuan perkuliahan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan kepuasan mahasiswa atas pelaksanaan PBM (Tabel 7). Kelemahan utama yang muncul dari angket evaluasi PBM tahun 2008 yaitu rendahnya jumlah dosen yang memberikan buku ajar, *hand out*, diktat dan referensi materi kuliah. Oleh karena itu penyusunan *hand out*, buku ajar, dan diktat dimasukkan ke dalam program kerja dosen. Capaian penyusunannya dipantau dan dilaporkan setiap triwulan.

Efektifitas dan produktifitas PBM di rasa ada kemajuan yang cukup berarti mulai periode tahun ajaran 2004 – 2010. Hal ini ditunjukkan dengan lama studi mahasiswa yang semakin menurun dari tahun ke tahun (ditandai oleh semakin singkatnya lama studi dari 11,57 semester (2004) menjadi 9,22 semester (2010) (Tabel 7).

**Tabel 7.** Lama Studi mahasiswa 2004-2010 (dalam semester)

PROGRAM STUDI	Kumulatif Lama Studi (semester)						
	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Agribisnis	12.09	10.85	10.23	10.16	8.5	9.00	9.19
Teknologi Industri Pertanian	12.82	10.4	9.8	8.81	9.53	9.88	8.23
Arsitektur Lansekap	10.76	10.2	9.02	9.57	10.01	9.88	9.08
Budidaya Pertanian	12.02	10.94	9.53	9.53	10.00	9.48	10.21
Produksi Ternak	10.18	10.23	9.22	9.28	9.13	8.40	9.40
<b>Fakultas</b>	<b>11.57</b>	<b>10.52</b>	<b>9.56</b>	<b>9.47</b>	<b>9.44</b>	<b>9.25</b>	<b>9.22</b>

Sumber: Data BAA 2004-2006, Laporan EPSBED Semester Ganjil dan Genap 2007/2008 – 2009/2010 (diolah)

Sebaran Indeks Prestasi (IP) mahasiswa tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan, bahkan pada periode tahun 2009-2010 cenderung menurun (Tabel 9). Di lain sisi beban SKS yang diambil mahasiswa Fakultas Pertanian cenderung menurun dalam 2 semester terakhir tahun 2010. Beban SKS yang ditempuh mahasiswa rata-rata pada semester ganjil

lebih tinggi daripada semester genap (Tabel 10). Penurunan beban SKS rata-rata yang diambil mahasiswa tergolong cukup. Idealnya mahasiswa dapat menempuh 144-150 SKS dalam 7-8 semester.

**Tabel 8.** Indeks Prestasi mahasiswa 2004-2010

PROGRAM STUDI	IP Rerata						
	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Agribisnis	2.61	2.68	2.55	2.83	2.72	2.75	2.74
Teknologi Industri Pertanian	2.78	2.73	2.88	2.80	2.88	2.95	2.60
Arsitektur Lansekap	2.90	2.71	2.84	2.77	2.61	2.87	2.60
Budidaya Pertanian	2.80	2.60	2.44	2.57	2.45	2.95	2.63
Peternakan	2.82	2.86	2.89	2.68	2.75	2.34	2.78
<b>Rerata Fakultas</b>	<b>2.78</b>	<b>2.72</b>	<b>2.72</b>	<b>2.73</b>	<b>2.68</b>	<b>2.77</b>	<b>2.58</b>

Sumber: Rekapitulasi Evaluasi PBM Semesteran - DAK UNITRI 2010 (diolah)

Penurunan efisiensi dan produktivitas PBM disebabkan oleh kurang efisiennya kurikulum. Oleh karena itu pada awal tahun 2009, diselenggarakan Semiloka Kurikulum yang bertujuan untuk menyederhanakan struktur kurikulum, efisiensi dan produktivitas PBM, serta diorientasikan pada kompetensi lulusan yang berdaya saing tinggi. Kurikulum yang lebih padat dan memberikan lebih banyak pilihan minat bagi mahasiswa.

Produktivitas PBM juga didorong oleh rerata kehadiran dosen pada empat semester terakhir rata-rata sebesar 93%. Intensitas kehadiran dosen menggambarkan keteraturan frekuensi pertemuan kuliah. Kebijakan universitas terhadap tatap muka perkuliahan mengharuskan bahwa perkuliahan awal (2 minggu pertama kuliah) tidak boleh kosong. Para Ketua Program Studi secara aktif mengingatkan dosen agar perkuliahan dapat berjalan.

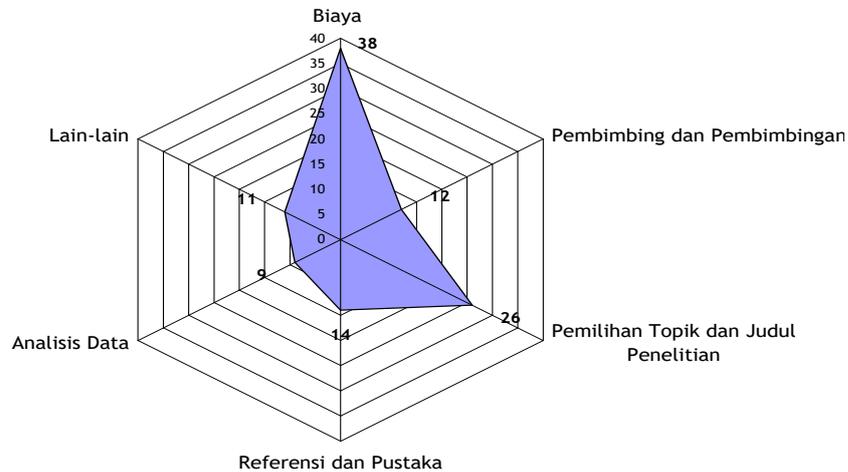
**Tabel 9.** Rata-rata Beban Kredit Mahasiswa UNITRI tahun 2008-2010

Program Studi	Beban Mahasiswa Per Semester (SKS/mahasiswa)					
	Ganjil 2008	Genap 2008	Ganjil 2009	Genap 2009	Ganjil 2010	Genap 2010
Agribisnis	20,60	19,12	19,70	15	14	12
Agroteknologi	21,24	16,42	18,84	15,92	16,83	19,83
Teknologi Industri Pertanian	20,15	20,62	19,98	17	18	15
Peternakan	19,01	19,61	18,92	16	18	17
<b>Rerata Fakultas</b>	<b>20,25</b>	<b>18,94</b>	<b>19,36</b>	<b>15,98</b>	<b>16,71</b>	<b>15,97</b>

Sumber: Rekapitulasi Evaluasi PBM Semesteran - DAK UNITRI 2010 (diolah)

Kehadiran Mahasiswa rata-rata 78%. Rendahnya kehadiran mahasiswa menyebabkan rendahnya produktivitas PBM. Rendahnya kehadiran mahasiswa terutama disebabkan rendahnya konsistensi kehadiran dosen dan perubahan jadwal kuliah yang tidak tersosialisasi dengan baik. Tingginya kegiatan dosen di luar kampus menyebabkan perkuliahan menjadi kurang teratur, perubahan jadwal yang tinggi menuntut sistem informasi yang baik untuk sosialisasinya. Kelemahan dalam sistem informasi menyebabkan rendahnya tingkat kehadiran mahasiswa. Tercatat rata-rata tingkat kegagalan menempuh mata kuliah sebesar 3-4% disebabkan mahasiswa tidak memenuhi syarat tatap muka minimal.

Berdasarkan sebaran rata-rata jumlah SKS dan lama studi kumulatif dapat diduga karena lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir dan skripsi. Hasil jajak pendapat yang digali dari mahasiswa pada periode tahun ajaran 2007 dan 2008 menyebutkan bahwa kendala penyelesaian tugas akhir mahasiswa disebabkan keterbatasan dana (35%) dan pemilihan topik penelitian (24%) (Gambar 8). Upaya yang bisa dilakukan adalah mengupayakan bantuan penelitian bagi mahasiswa kurang mampu, melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen serta kerjasama penelitian dengan lembaga dan instansi lain.



**Gambar 7.** Kendala utama penyelesaian tugas akhir mahasiswa UNITRI tahun 2007 dan 2008

Semakin singkatnya masa studi akan diikuti dengan meningkatnya IPK Lulusan pada periode tahun ajaran 2004-2007 (IPK : 2,75) dan meningkat pada periode 2008-2010 menjadi 2,81 dan 2,90 (Tabel 11). Awalnya, lamanya studi mahasiswa karena mahasiswa lebih cenderung memperbaiki nilai dan menunda kelulusan. Namun pada periode berikutnya terjadi penurunan masa studi dan peningkatan IPK lulusan. Kondisi demikian menunjukkan rentang masa studi sebagai akibat dari semakin efisiennya sistem pembelajaran dan proses penyelesaian tugas akhir.

**Tabel 10.** Rata-rata IPK Lulusan Fakultas Pertanian tahun 2004-2010

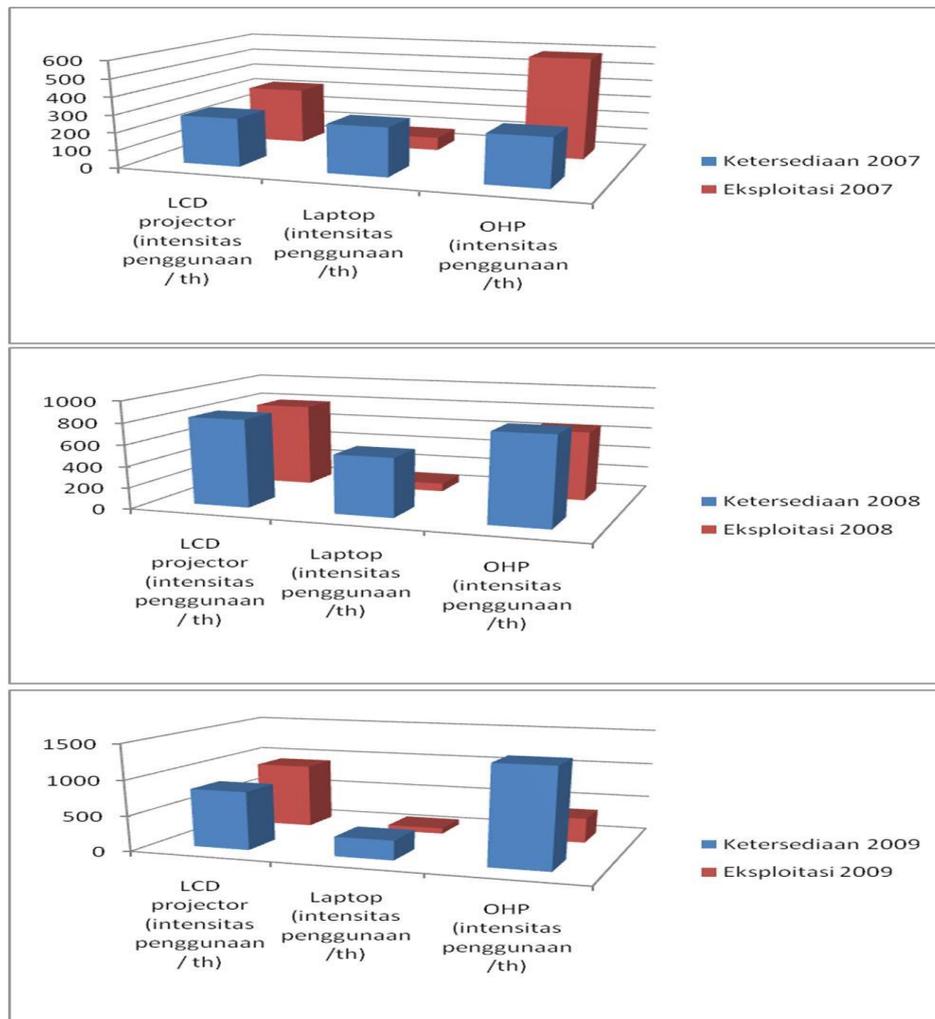
PROGRAM STUDI	Rerata IPK Lulusan						
	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Agribisnis	2.77	2.70	2.69	2.67	2.72	2.95	2.77
Teknologi Industri Pertanian	2.79	2.77	2.83	2.73	2.73	3.11	2.93
Arsitektur Lansekap	2.81	2.85	2.90	2.80	3.07	2.92	2.95
Budidaya Pertanian	2.63	2.72	2.68	2.65	2.89	2.87	2.81
Peternakan	2.65	2.74	2.81	2.76	2.65	3.01	3.03
<b>Fakultas</b>	<b>2.73</b>	<b>2.76</b>	<b>2.78</b>	<b>2.72</b>	<b>2.81</b>	<b>2.97</b>	<b>2.90</b>

Sumber: Data Program Studi 2004-2010, Laporan EPSBED Semester Ganjil dan Genap 2007/2008 – 2009/2010 (diolah)

Kurikulum 2009 telah dirancang secara proporsional antara muatan lokal fakultas, program studi, serta mata kuliah terapan (PKL, Magang, KKN dan Skripsi). Dalam keadaan normal, seluruh beban studi dengan bobot 144-150 sks akan diselesaikan dalam waktu 4-4,5 tahun (8-9 semester). Kendala rentang masa studi adalah pengerjaan tugas akhir yang lebih lama.

Salah satu penyebab rendahnya produktivitas pembelajaran adalah terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung PBM, seperti alat utama sistem pembelajaran (ALUTSISJAR) (Gambar 9). Rendahnya kualitas input mahasiswa membutuhkan metode pendekatan pengajaran yang kreatif. Media ALUTSISJAR merupakan salah satu pendukung untuk memberikan metode pembelajaran kelas yang lebih kreatif.

Kesesuaian strategi dan metode mengajar cukup tinggi. Rapor mengajar dosen di setiap akhir semester menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah melaksanakan dengan baik pertemuan perkuliahan. Kesempatan berdiskusi dan penguasaan dosen atas materi kuliah sangat menyokong penilaian yang baik dalam pengajaran. Akan tetapi kelemahan yang ditunjukkan oleh rapor mengajar dosen adalah ketersediaan buku ajar dan *handout* perkuliahan. Hanya 35% (2006) hingga 43% (2008) perkuliahan yang berjalan (Tabel 12), dosen memberikan buku ajar dan *hand out* bagi mahasiswa. Selebihnya, dosen hanya menyampaikan buku referensi wajib sebagai dasar pemberian materi perkuliahan.



**Gambar 8.** Ketersediaan dan eksploitasi perangkat pendukung pembelajaran (LCD Projector, Laptop dan OHP) tahun 2007 - 2009

Telaah terhadap Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) untuk mengetahui penyebab rendahnya produktivitas dan efisiensi pembelajaran. Penelusuran SAP dan GBPP menunjukkan sangat banyak ragam model SAP maupun GBPP yang digunakan oleh dosen. Demikian pula *update* yang sangat lama dalam penyempurnaan SAP dan GBPP. Hal ini semakin memperlemah fungsi SAP dan GBPP sebagai pedoman isi pembelajaran.

Kesesuaian dan proses perbaikan SAP dan GBPP belum didasarkan pada elaborasi antara program studi dengan masyarakat pengguna. Hal ini menyebabkan lambatnya respon dosen dalam memperbaiki SAP dan GBPP, serta ketidaksesuaian muatan pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja. Ketidaksesuaian ini juga diperkuat saat

berdiskusi dengan *stake holder* pada kegiatan Program Penyelarasan Pendidikan dengan Dunia Kerja DIKTI. Upaya program studi untuk melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan masyarakat pengguna. Adanya Forum Komunikasi dan Konsultasi (FKK) sebagai hasil kerjasama dengan DIKTI merupakan fasilitasi yang menghubungkan dengan masyarakat pengguna.

**Tabel 11.** Data Dosen Fakultas Pertanian menyusun GBPP, SAP dan KP tahun 2007-2009

Program Studi	Jumlah MK	Data yang dimiliki			Yang telah sesuai standar			% Jumlah yang sesuai standar dengan jumlah MK
		SAP	GBPP	Kontrak Kuliah	SAP	GBPP	Kontrak Kuliah	
Agribisnis	57	54	21	21	21	21	21	37%
Teknologi Industri Pertanian	60	59	51	52	51	51	51	85%
Agroteknologi	56	56	20	25	28	20	20	36%
Peternakan	56	36	32	26	36	32	26	46%

Sumber : Program Studi UNITRI 2007-2009 (diolah)

Program perbaikan proses pembelajaran adalah (1). Pemenuhan kebutuhan Buku Ajar, *Hand Out* mata kuliah, (2). Standarisasi dan periodisasi *update* SAP dan GBPP, (3). Presentasi mengajar bagi dosen, (4). Penyajian materi kuliah secara on line, (5) Sosialisasi hasil pelatihan PEKERTI 2011. (6) Pelaksanaan semester pendek, dan (7). Kerjasama dengan pihak luar untuk pelaksanaan praktikum dan program magang kerja mahasiswa. Program ini merupakan indikator penting dalam menetapkan prestasi dan kinerja program studi di lingkup Fakultas Pertanian.

Ketersediaan sarana praktika laboratorium juga dapat mempengaruhi produktivitas pembelajaran. Pelaksanaan praktika merupakan hal yang penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Laboratorium sebagai sarana praktikum, penelitian, dan pendukung penyelesaian studi mahasiswa. UPT Laboratorium Sentral mengelola seluruh laboratorium yang ada di UNITRI. Sistem *resource sharing* sumberdaya laboratorium memungkinkan semua program studi dapat memanfaatkan laboratorium.

Penggunaan teknologi informasi (internet, LCD *projector*, *slide* dan *overhead projector*) cukup dirasakan manfaatnya. Melalui internet, perkembangan iptek terkini dapat diakses dengan cepat tanpa dibatasi dimensi waktu dan ruang. Namun penggunaan teknologi ini masih belum merata untuk seluruh staf pengajar. Disamping itu kebanyakan mahasiswa kurang kreatif. Survey tahun 2007 tentang penggunaan internet menunjukkan bahwa 74% mahasiswa UNITRI menganggap Internet diperlukan untuk mendukung program pembelajaran. Hanya 42% dari mahasiswa telah secara rutin (sekurang-kurangnya 4 jam/minggu) menggunakan internet untuk mendukung kegiatan belajarnya. Dari jumlah tersebut hanya 73% yang menggunakan fasilitas internet di dalam kampus.

Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan materi praktis serta mendalami berbagai bidang minat. Namun pertumbuhan sarana pendukung tidak seimbang dengan pertumbuhan kebutuhan sehingga menyebabkan ketersediaan sarana pendukung laboratorium masih menjadi kendala. Berdasarkan sebaran nilai praktikum tahun 2010/2011 untuk 29 mata kuliah (semester genap) dan 33 mata kuliah (semester ganjil) cenderung tetap Rerata nilai praktikum sebagai berikut A : 21 – 25%, B<sup>+</sup> : 30%, B : 45%, C<sup>+</sup> : 5 – 10%, C: 2 – 4% (Tabel 14a dan 14b). Untuk mengatasi kelemahan tersebut dilakukan upaya pengembangan prasarana laboratorium melalui penganggaran praktikum tidak hanya untuk operasional praktikum tetapi anggaran yang bersifat investasi berupa peralatan laboratorium.

Penerapan kompetensi umum dan khusus bagi mahasiswa Fakultas Pertanian. Pemberlakuan kompetensi umum diharapkan dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk memperoleh berbagai kompetensi. Kompetensi umum di setiap program studi meliputi Aplikasi Komputer dan Bahasa Inggris. Setiap program studi berbeda dalam menetapkan kompetensi lulusannya.

Kompetensi PS Agroteknologi adalah (1) mampu mengelola teknologi produksi pertanian berlanjut (*organic farming*), (2) mampu menciptakan sarana peroduksi pertanian berbahan dasar lokal untuk mendukung pertanian berlanjut; (3) mampu mengelola produksi pertanian tanaman panga ndan hortikultura. Kompetensi PS Peternakan (1) menguasai pengetahuan dasar umum, produksi peternakan, nutrisi ternak dan pengolahan hasil ternak; (2) kemampuan manajemen produksi dan usaha mandiri peternakan. Kompetensi PS Teknologi Industri Pertanian meliputi Perencanaan Sistem Produksi dan Rekayasa dan Design Produk. Kompetensi PS Agribisnis yaitu menguasai Manajemen Usaha Pertanian, Tataniaga Pertanian, dan Komunikasi Pertanian. Kompetensi PS Teknologi Industri

Pertanian yaitu mampu merancang, mengevaluasi, dan mengembangkan sistem agroindustri dan industri pangan yang berkualitas dan mendukung perbaikan yang berkesinambungan. Kompetensi PS Arsitektur Lanskap adalah (1) mampu mendayagunakan sumberdaya lokal sebagai material perencanaan dan perancangan lingkungan, (2) mampu mengoperasikan komputer grafis/ desain, (3). Mampu mengelola RTH.

Motivasi dan kemauan belajar mahasiswa rendah, ditandai perolehan nilai rata-rata IPK Semesteran 2,70. Rangsangan beasiswa pendidikan dapat memberikan dorongan semangat belajar untuk menjangkau prestasi yang lebih baik. Pengajuan beasiswa pendidikan dengan ambang layak dari Indeks Prestasi sekurang-kurangnya 2,65 untuk program studi eksakta.

Strategi dan metode penilaian hasil evaluasi pendidikan mahasiswa cukup adil dan efektif. Secara langsung dapat mengukur tingkat kemajuan dan keberhasilan studi. Kebijakan penilaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan proporsi berbagai komponen penilaian. Nilai akhir merupakan hasil penilaian terhadap berbagai aspek kemampuan mahasiswa dalam mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah selama satu semester. Komponen penilaian meliputi disiplin (persentase kehadiran minimum 70%), kreatifitas, kemampuan praktek menyelesaikan tugas-tugas terstruktur dan mandiri serta hasil-hasil ujian. Masing-masing komponen diberikan penilaian dalam bentuk nilai mutu.

Kelemahan hasil evaluasi belajar mahasiswa terletak pada mekanisme sosialisasi. Belum tersedia akses bagi mahasiswa untuk melihat perolehan nilai dan kontribusi setiap komponen penilaian secara on line. Monitoring Program Studi terhadap perolehan nilai dan kontribusi setiap komponen penilaian disajikan pada Tabel 15. Lengkapnya komponen penilaian mata kuliah dari hasil belajar mahasiswa terdiri atas nilai tugas, UTS, UAS. Pada Tabel 15 menunjukkan bahwa dosen di semester genap 82% yang mencantumkan secara lengkap nilai setiap aspek penilaian perkuliahan pada blanko nilai akhir perkuliahan namun tidak demikian pada semester ganjil (71%). Dosen di PS Teknologi Industri Pertanian paling baik dalam mencantumkan semua aspek dalam komponen penilaian (87%).

Tersedia fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi dosen dalam sistem evaluasi PBM, sosialisasi program, hasil penilaian dan evaluasi PBM. Penggunaan website UNITRI ([unitri.ac.id](http://unitri.ac.id)) maupun situs intranet yang memuat hasil pelaksanaan evaluasi PBM

dan e-mail merupakan sarana informasi dan komunikasi evaluasi PBM yang efektif. Penggunaan TIK memberikan peluang bagi dosen untuk menyampaikan bahasan dan nilai atas tugas maupun hasil ujian kepada mahasiswa. Penggunaan web site, situs pribadi maupun dokumen yang dapat di akses dalam sistem intranet TIK merupakan aksesabilitas yang lebih baik.

Kajian kepuasan mahasiswa terhadap PBM telah dilakukan melalui pengisian kuesioner dan *pooling*. Secara umum mahasiswa merasa cukup puas dalam menilai penyelenggaraan PBM. Namun hasil kajian tersebut masih belum banyak menggambarkan kondisi riil. Karena (1) hanya dilakukan secara insidental; (2) rendahnya jumlah responden yang mengembalikan daftar kuesioner maupun *pooling*; (3) data belum sepenuhnya menampilkan respon mahasiswa atas kegiatan pembimbingan dan penyelesaian tugas akhir; (4) mahasiswa tidak mempunyai keberanian untuk melaporkan langsung ke pengelola jika terjadi ketimpangan dalam PBM. Perlu diupayakan cara lain yang lebih efektif, melalui kajian spesifik dan mendalam tentang materi ajar, pelaksanaan kuliah, maupun bimbingan tugas akhir mahasiswa.

**Tabel 12.** Rata-rata Lengkapnya Komponen Penilaian Mata Kuliah Pada Program Studi

Program Studi	Lengkapnya Komponen Penilaian Hasil Belajar (%)				
	Ganjil 08/09	Genap 08/09	Ganjil 09/10	Genap 09/10	Rerata
Agribisnis	70	86	68	88	78
Agroteknologi	51	71	70	75	67
Teknologi Industri Pertanian	79	100	83	85	87
Peternakan	67	80	75	72	74
<b>FAKULTAS</b>	<b>67</b>	<b>84</b>	<b>74</b>	<b>80</b>	<b>76</b>

Sumber: Rekapitulasi Evaluasi PBM Semesteran – Program Studi 2010 (diolah)

### C. KINERJA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) adalah unsur pelaksana Universitas Tribhuwana Tunggaladewi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. LPPM mempunyai tugas membina, mengembangkan dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penerbitan jurnal ilmiah (Buana Sains dan Optima), serta mengadakan kegiatan kerjasama dengan pihak luar. LPPM dalam melakukan peran dan fungsinya senantiasa mengarahkan diri dan menyesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan UNITRI.

Setiap tahun akademik baru (bulan September), LPPM menyusun program kerja dengan target kerja di dasarkan atas kewajiban dosen dalam menulis artikel ilmiah, pembuatan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (abdimas), serta penelitian dan abdimas. Laporan kinerja LPPM dilakukan setiap triwulan dan secara berkala tim Monev Universitas selalu mengadakan monitoring dan evaluasi hasil. LPPM telah menyediakan *reviewer* proposal yang berkompeten dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, akan tetapi tidak semua dosen memanfaatkan kesempatan untuk mendapat *review* terhadap proposal. Terhadap proposal yang diterima dan mendapat pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya dari Dirjen Dikti telah diatur dalam sistem monev secara internal maupun eksternal. Demikian pula pelaksanaan seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian yang tidak terlepas dari agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

LPPM melakukan monitoring terhadap kegiatan penelitian, abdimas, dan kegiatan ilmiah dosen di setiap tahun. Pelaksanaan monitoring dengan mengisi data dan informasi sesuai format yang telah disiapkan oleh LPPM. Pengumpulan data dan informasi disertai dengan copy bukti fisik dari kegiatan tersebut. Hasil monitoring menjadi bagian dari laporan kinerja LPPM untuk selanjutnya akan dilaporkan kepada BPM. Kegiatan monitoring ini masih terbatas pada pendataan dan belum ada tindak lanjut.

Artikel ilmiah dosen dikelola oleh bagian penerbitan jurnal. Publikasi hasil penelitian dosen di bidang ilmu kealaman pada jurnal Buana Sains. Naskah artikel yang diterima dari dosen akan di *review* terlebih dahulu sebelum dinyatakan layak publikasi oleh editor ahli. Dosen yang mengirimkan artikel pada jurnal tersebut harus mengikuti penulisan dengan gaya

selingkung yang telah ditetapkan pada masing-masing jurnal. Publikasi hasil penelitian dosen dalam web unitri.ac.id hanya memuat abstrak penelitian.

Program Penguatan Lembaga Penelitian melalui hibah Dikti tahun 2006 telah memberi dampak positif terhadap meningkatnya jumlah usulan penelitian dan jumlah usulan di danai bagi dosen (Tabel 16 dan 17), namun belum sesuai dengan kualitas yang diharapkan dan belum seluruhnya sejalan dengan payung penelitian UNITRI. Payung penelitian UNITRI yang telah ditetapkan dalam rapat kerja Universitas pada tahun 2008 adalah "KETAHANAN PANGAN dan KECUKUPAN GIZI" dengan cakupan pemanfaatan potensi lokal pada skala industri dan tidak merusak lingkungan. Kinerja penelitian dosen tahun 2008 yang mengarah pada payung penelitian sebesar 46,15 %.

Mekanisme penelitian dalam kerangka payung Universitas belum diatur dalam kebijakan Fakultas. Sumber pendanaan penelitian terbesar berasal dari Ditjen Dikti Mendikbud. Selanjutnya bersumber dari hasil kerjasama dengan pihak luar (Departemen Pemerintahan, Perusahaan swasta, BUMN) maupun UNITRI sendiri. Ketergantungan pendanaan penelitian dari Ditjen Dikti sangat besar. Hal ini dapat dilihat pada serapan banyaknya usulan penelitian diajukan dan diterima menunjukkan hasil yang meningkat hingga tahun 2006 dan menurun pada tahun-tahun berikutnya. Serapan tertinggi (74 %) terjadi pada tahun 2007.

Dalam dua tahun terakhir (2008 – 2009) jumlah penelitian dan abdimas yang bersumber dana dari hibah Dikti Depdiknas mengalami penurunan. Hasil evaluasi penolakan proposal penelitian multitalahun (Hibah Bersaing dan Fundamental) tahun 2009 dengan alasan 16,18% bersifat pengulangan, 13,24% perumusan masalah kurang tajam, 11,76% pustaka kurang relevan dan tidak berorientasi pada tantangan/ persoalan aktual, 10,29% tidak menunjukkan kontribusi pada IPTEKS, 7,35% dugaan tanpa dukungan data ilmiah, tidak berbasis dan berpolakan kaidah ilmu tetapi coba-coba dan SDM kurang memadai untuk substansi penelitian. Evaluasi penolakan terhadap skim Dosen Muda dan Studi Kajian Wanita karena ketajaman perumusan dan tujuan penelitian (20,63%), kontribusi hasil terhadap pengembangan IPTEK (15,63%), masalah sudah banyak diteliti (13,75%), dan relevansi, kemutakhiran dan penyusunan daftar pustaka (6,75%).

Penelitian kerjasama dengan pemerintah daerah telah dilaksanakan oleh dosen. Beberapa diantaranya dengan Pemda Malang, Blitar, Pasuruan, Ngawi, dan Surabaya. Kerjasama dengan Kantor Lingkungan Hidup Kota Pasuruan dan Dinas Perkebunan

Provinsi Jawa Timur telah berlangsung selama tiga tahun berturut-turut (2009 – 2010). Selengkapnya kerjasama dengan berbagai kegiatan.

Banyaknya penelitian dan abdimas yang di danai dari pihak luar tidak sejalan dengan banyaknya usulan penelitian dan abdimas yang semakin meningkat pada tahun 2009. Serapan usulan penelitian dan abdimas tahun 2009 menunjukkan bahwa skim Dosen Muda (1,61%), Hibah Bersaing (30%), Ipteks (37,5%), Vucer (100%), Kewirausahaan (33%), dan Kompetitif Strategis Nasional (28,6%). Perolehan dana hibah penelitian dan abdimas selama tiga tahun terakhir sebagai berikut : Rp 647.142.500 (2010), Rp 574.047.500 (2009), dan Rp 396.695.000 (2008). Persentase jumlah penelitian dan abdimas terbanyak PS Teknologi Industri Pertanian dan PS Budidaya Pertanian. Belum banyak dosen yang mengarahkan diri dengan membentuk jejaring penelitian antar bidang keahlian yang berbeda.

Standar Dikti (Surat nomor 2920/D/T/2007 tanggal 28 September 2007), bahwasannya publikasi internasional minimal 1 jdl/thn/PT, program penelitian minimal 62 jdl/thn/PT, program pengabdian masyarakat minimal 17 jdl/thn/PT, program kreatifitas mhs minimal 66/jdl/thn/PT, program perolehan paten, teknologi tepat guna, pengembangan bahan ajar minimal 2 jdl/thn/PT. Pelaksanaan Tridharma PT merupakan kewajiban bagi setiap dosen. Kegiatan penelitian dosen di lingkungan Fakultas Pertanian secara umum telah berjalan dengan rata-rata 1 judul per dosen per tahun.

Secara rasional, publikasi hasil-hasil penelitian membutuhkan dana yang cukup besar supaya tujuan dan target penelitian berhasil. Penelitian dengan dana mandiri harus lebih meningkat, dan semakin lama mampu mengubah ketergantungan dana dari DIKTI. Keterlibatan Universitas dalam menyediakan dana penelitian akan mendorong peningkatan jumlah penelitian dosen.

Pada tahun 2006 – 2008, banyaknya penelitian yang diterima terhadap total penelitian dengan dana pemerintah, BUMN, dan swasta berturut-turut sebesar 57 %, 64 %, 65 % Dosen Muda; 7 %, 6 %, 5 % Studi Kajian Wanita; 7 %, 4 %, dan 0 % Penelitian Dasar; 7 %, 2 %, 6 % Indofood Riset Nugraha; 21 %, 6 %, 32 % penelitian kerjasama.

Publikasi hasil penelitian melalui media internet merupakan sarana untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitian. Namun hingga kini belum semua dosen yang memanfaatkan media publikasi internet. Disamping itu, Fakultas telah menyediakan jurnal

penelitian ilmu-ilmu kealaman (BUANA SAINS) yang dikelola oleh bagian jurnal LPPM. Meskipun keberadaan kedua jurnal tersebut telah lama ada (sejak tahun 2001), namun hingga kini masih sebatas ISSN. Upaya untuk menjadikan kedua jurnal tersebut terakreditasi hingga kini masih terus dilakukan. Kendala utama adalah ketersediaan artikel jurnal.

Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak seaktif atau seiring dengan kegiatan penelitian. Dari hasil kerjasama Unitri (2006 – 2011) dengan pihak luar menunjukkan bahwa total nilai kontrak kerjasama selama 3 tahun terakhir cenderung tidak berubah, kurang lebih senilai Rp 300 juta (Tabel 19). Kerjasama meliputi BUMN, Propinsi Jatim, Pemda, dan masyarakat) telah melakukan pekerjaan pemberdayaan masyarakat sekitar waduk Sumbersuko, Kab. Nganjuk, pemberdayaan masyarakat di Sumber Brantas, Kota Batu, pendampingan program pengembangan desa/ kelurahan model binaan GERDU-TASKIN dengan PT/ LSM, pendampingan evaluasi program usaha ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP), pelatihan teknologi tepat guna bagi masyarakat desa, dan lain sebagainya. Melalui hibah DP2M Dikti Depdiknas sejak dua tahun terakhir (2007 dan 2008) jumlah pengabdian masyarakat terhadap total pendanaan bersumber dari dana luar berturut-turut sebesar 10 % dan 5% (IPTEK).

**Tabel 13.** Data Publikasi Jurnal UNITRI 2007-2009

Program Studi	Penulisan Artikel Ilmiah Dosen			Jumlah Publikasi	Rasio Jumlah Publikasi terhadap Jumlah Dosen
	Jumlah Dosen	Jurnal Akreditasi	Jurnal Non Akreditasi		
Agribisnis	15	7	18	25	1,67
Agroteknologi	19	12	23	35	2,57
Teknologi Industri Pertanian	13	5	9	14	1,08
Peternakan	14	5	12	17	1,21
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>29</b>	<b>62</b>	<b>91</b>	<b>1,04</b>

Sumber : LPPM UNITRI 2007- 2009

Untuk dapat memfasilitasi kegiatan abdimas perlu adanya program nyata yang dapat memberi manfaat sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Program nyata yang dimaksud berupa KKN mahasiswa, penyuluhan hasil penelitian, pendampingan dan

pembinaan usaha kecil, praktek langsung kepada masyarakat atas hasil penelitian. Dari kegiatan KKN yang telah dilakukan sejak UNITRI ada, keterlibatan dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat baru nampak pada KKN tahun 2008. Hal ini terjadi karena sebelum tahun 2008, LPPM belum mempunyai program pengabdian masyarakat yang bersifat terintegrasi dan menyeluruh di tingkat Fakultas. Pada tahun 2008 - 2010, semua program studi di lingkup Fakultas Pertanian telah mengikuti program abdimas yang dilaksanakan oleh LPPM.

#### **D. KINERJA SUMBERDAYA**

##### **Sumberdaya Manusia (SDM)**

Kebijakan pengelolaan SDM dilakukan secara terpusat dengan melibatkan Badan Pembina /Yayasan. Pengelolaan sumberdaya manusia dilakukan dibawah kendali Direktorat Umum dan Keuangan. Perencanaan kebutuhan dosen di susun dalam RENOP dan diterjemahkan dalam Rencana Kerja Tahunan.

Kebutuhan dosen dan karyawan di tingkat Fakultas diusulkan ke rektor. Setelah mendapat disposisi dari Rektor akan dilakukan mekanisme rekrutmen melalui test tertulis, wawancara, dan test psikologi. Penerimaan pegawai dengan tahapan masa percobaan (3 bulan) dan calon pegawai (9 bulan). Setelah 12 bulan calon pegawai akan di angkat sebagai pegawai tetap dengan SK pengangkatan oleh Badan Pembina.

Selama masa percobaan, UNITRI dapat memberhentikan masa percobaan atas laporan, usulan dan persetujuan Rektor apabila dianggap melanggar tanpa konsekuensi apapun. Pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan dimungkinkan bila beberapa hal diantaranya pegawai meninggal dunia, pegawai mengundurkan diri, penegakkan disiplin pegawai dan sanksi, berakhirnya masa kontrak kerja, pegawai tidak memenuhi syarat pada masa percobaan, pegawai melakukan tindakan kriminal, melanggar undang-undang pidana dan kemudian dijatuhi hukuman, penutupan program studi, pemberhentian karena lanjut usia (65 tahun bagi dosen dan 55 tahun bagi tenaga kependidikan). Pemberhentian dengan SK oleh BPPBN.

**Tabel 14.** Sebaran Jabatan Fungsional Dosen UNITRI 2007 – 2010

PROGRAM STUDI	Fungsional Dosen 2007					Jumlah	Fungsional Dosen 2008					Jumlah	Fungsional Dosen 2009					Jumlah	Fungsional Dosen 2010					Jumlah
	TP	AA	L	LK	GB		TP	AA	L	LK	GB		TP	AA	L	LK	GB		TP	AA	L	LK	GB	
Agribisnis	8	5	2	0	0	15	8	5	2	1	0	16	8	5	2	1	0	16	3	5	3	5	0	16
Teknologi Industri Pertanian	4	2	1	3	0	10	3	3	1	3	0	10	3	3	1	3	1	11	4	3	2	2	0	11
Agroteknologi	9	1	3	2	0	15	9	2	3	4	0	18	8	2	3	4	0	17	2	3	1	7	0	13
Produksi Ternak	3	3	5	2	0	13	6	3	6	3	1	19	4	3	6	3	0	16	1	3	5	4	0	13
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>53</b>	<b>26</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>63</b>	<b>23</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>60</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>53</b>

Sumber : Data Fakultas Pertanian (2010)

Kecukupan SDM Fakultas Pertanian dengan rasio dosen : mahasiswa sebesar 1 : 16 merupakan suatu kekuatan tersendiri. Aksesibilitas dan availabilitas dosen sangat menunjang SDM berjalan dengan baik. Pada tahun 2010, Fakultas Pertanian mempunyai 53 orang dosen tetap, yang terdiri atas 16 dosen Agribisnis, 11 dosen TIP, 13 dosen Agroteknologi, dan 13 dosen Peternakan. Diantara 53 dosen tersebut 81% telah mempunyai SK fungsional dan sisanya 19% tenaga pengajar yang belum mempunyai jabatan fungsional. Hambatan utama dosen belum mempunyai SK fungsional adalah pendidikan dosen dengan kualifikasi S1 tidak memenuhi prasyarat dalam pengusulan jabatan Asisten Ahli. Oleh karena Fakultas mendorong dosen untuk studi lanjut dan hingga 2010 tercatat 6 dosen yang melanjutkan studi S2. Banyaknya dosen yang mempunyai jabatan Lektor ke atas sebanyak 29 dosen dan yang telah bersertifikasi sebanyak 14 dosen sehingga dari total dosen di Fakultas Pertanian terdapat 26% dosen bersertifikasi. Pada akhir tahun 2010, jabatan fungsional Asisten Ahli, Lektor, dan Lektor Kepala masing-masing sebanyak 26%, 21%, dan 34%. Jabatan Asisten Ahli merupakan program prioritas kenaikan fungsional.

Dorongan Fakultas terhadap kenaikan fungsional dosen dilakukan dengan (1). Mengarahkan dosen untuk publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi baik nasional dan internasional; (2). Mendorong dosen untuk memanfaatkan hasil penelitian dan abdimas yang berpotensi paten; (3). Mendorong dosen untuk menulis buku; (4). Mendorong dosen untuk berpartisipasi aktif dalam memanfaatkan peluang hibah kompetitif oleh DIKTI; (5). Membentuk tim dosen dalam penelitian kerjasama dengan pihak luar. Publikasi internasional maupun penerimaan paten oleh dosen pada PS Teknologi Industri Pertanian dan PS Agroteknologi. Penulisan buku yang sudah diterbitkan oleh dosen di PS Agroteknologi. Penelitian dosen yang didanai DIKTI di semua program studi.

Hampir 50% dosen di Fakultas Pertanian yang mempunyai jabatan struktural di tingkat Universitas maupun Fakultas, namun bukan berarti adanya tambahan jabatan tersebut menyebabkan tugas utama dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi menjadi terganggu. Terbukti dari dosen yang mendapat hibah kompetitif atas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pendamping hibah program kreativitas mahasiswa, maupun kegiatan kerjasama dengan pihak luar adalah dosen yang mendapat tambahan jabatan.

Ditinjau dari aspek kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatan fungsional dosen telah memenuhi syarat. Secara total di tingkat Fakultas jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala > Asisten Ahli > Lektor. Meskipun sampai saat ini belum ada guru besar yang dikukuhkan di Fakultas Pertanian, namun progress ke arah tersebut terus dilakukan. Fakultas senantiasa memotivasi setiap dosen untuk giat melaksanakan Tri Dharma sehingga mengalami kemajuan dalam kenaikan jabatan fungsional dosen.

Berdasarkan sebaran pendidikan dosen, pada tahun 2010 dosen yang berpendidikan S1, S2, dan S3 berturut-turut 13%; 74%; dan 15%. Dari aspek jenjang pendidikan secara total jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 > S3 > S1. Adanya dosen yang masih berpendidikan S1 disebabkan oleh adanya rekrutmen dosen baru sebagai pengganti dosen yang telah berusia lanjut dan menjelang pensiun. Secara umum jenjang pendidikan dosen pada Fakultas Pertanian telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Program pengembangan dosen untuk studi lanjut merupakan prioritas dan mendapat perhatian khusus. Studi lanjut pada tahun 2008 sebanyak 8 orang dengan rincian 2 orang S2 dan 6 orang S3, 2 orang S2 dan 1 orang S3 di tahun 2009, 2 orang S2 di tahun 2010, dan 1 orang S2 pada tahun 2011. Sebagian besar dosen yang melanjutkan studi mendapat Beasiswa Pendidikan Pascasarjana (BPPS) dari Depdiknas dan 1 orang dosen mendapat hibah Disertasi Doktor pada tahun 2010. Pada umumnya dosen melanjutkan studi di Universitas Brawijaya dan Institut Pertanian Bogor. Hanya 2 orang yang studi lanjut S3 di Universitas Victoria dan Massey University Australia. Upaya dosen untuk melanjutkan studi ke luar negeri telah dilakukan melalui keikutsertaan dosen (PS Agibisnis) dalam pelatihan Bahasa Inggris untuk dosen tahun 2010 oleh Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti.

Jenjang karier dosen di Fakultas Pertanian menyesuaikan dengan jenjang jabatan yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. UNITRI sangat kuat mendorong

dosennya untuk menaikkan jenjang jabatan fungsional dosen. Hal ini terbukti dengan hadirnya sekretaris fakultas yang tugasnya menangani jabatan fungsional dosen, beban tugas dosen, dan sertifikasi dosen. Jabatan fungsional dosen mendapat tunjangan khusus yang masuk dalam komponen gaji dosen. Seringkali terjadi hambatan terutama tentang rentang waktu seseorang harus mengajukan kembali untuk menaikkan jabatan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya motivasi dosen untuk mengurus jabatan fungsional dosen dan sistem kompensasi yang mendorong dosen untuk tidak hanya memenuhi tugas sebagai dosen. Kendala utama terhambatnya pengembangan karir dosen, disebabkan tidak dimilikinya pedoman pengembangan karir dan profesi. Sistem kompensasi yang selama ini kurang dalam memotivasi dosen untuk memaksimalkan potensi dosen menyebabkan sistem tidak dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

**Tabel 15.** Sebaran Pendidikan Dosen

PROGRAM STUDI	Status Pendidikan			Jumlah	Status Pendidikan			Jumlah	Status Pendidikan			Jumlah
	Tahun 2008				Tahun 2009				Tahun 2010			
	S1	S2	S3		S1	S2	S3		S1	S2	S3	
Agribisnis	5	9	2	16	4	11	1	16	4	15	1	20
Teknologi Industri Pertanian	4	5	1	10	4	4	3	11	3	7	1	11
Agroteknologi	8	9	1	18	8	8	1	17	3	9	1	13
Produksi Ternak	8	9	2	19	4	11	1	16	0	10	3	13
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>32</b>	<b>6</b>	<b>63</b>	<b>20</b>	<b>34</b>	<b>6</b>	<b>60</b>	<b>10</b>	<b>41</b>	<b>6</b>	<b>57</b>

Sumber : Data Fakultas Pertanian (2010)

Beban dosen dalam kegiatan pembelajaran cukup tinggi. Beban SKS yang diampu oleh dosen UNITRI pada tahun 2010 adalah 13 – 14 SKS/semester. Beban tersebut setara dengan 39 jam / minggu.

Pelaksanaan tugas pendidikan dan pengajaran merupakan bagian yang selalu mendapat perhatian di setiap semester. Sistem evaluasi dosen mengajar oleh mahasiswa dalam bentuk kuisisioner diwujudkan dalam rapot dosen. Kuisisioner dibagikan kepada mahasiswa pada akhir pelaksanaan ujian akhir semester. Oleh Direktorat Akademik dan Kemahasiswaan, rapot dosen diberikan melalui Program Studi. Rapot dosen disampaikan ke dosen melalui rapat di masing-masing program studi. Apabila rapot dosen berada pada batas bawah (nilai D) maka dosen yang bersangkutan akan mendapat pembinaan secara khusus oleh unsur pimpinan fakultas.

Dalam waktu enam tahun (2003 – 2008), dosen berprestasi di tingkat Universitas berasal dari Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis, Peternakan, Teknologi Industri Pertanian, dan Budidaya Pertanian. Pengumuman dosen berprestasi pada saat upacara Dies Natalis Universitas. Penentuan dosen berprestasi didasarkan atas Rapot dosen, hasil kerja dosen, dan performa dosen. Program dosen berprestasi di hapus sejak 2009. Karena mengalami kesulitan dalam mengukur prestasi sebagai akibat tidak tersedianya SOP maupun ketidakjelasan indikator prestasi. Sulitnya mengembangkan sistem *reward* muncul dari mekanisme pengukuran kinerja yang belum baku dan terarah. Penerapan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai salah satu bentuk pengukuran kinerja memberikan peluang untuk dapat memberikan reward sesuai dengan capaian KPI. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan penyusunan dan upaya implementasi KPI dalam organisasi.

Fakultas memberi keleluasaan bagi dosen untuk mengembangkan diri mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan lain-lain. Dalam empat tahun terakhir (2006 – 2009) rerata per program studi menunjukkan bahwa PS Peternakan merupakan program studi terendah (7%) dalam mengikuti kegiatan ilmiah dosen. Bagi dosen yang mengikuti seminar sebagai pemakalah/ pembicara, maka Universitas akan membantu pendanaan seminar. Namun pada umumnya dosen mengikuti kegiatan ilmiah sebagai peserta dengan menggunakan dana mandiri (Tabel 21).

Kegiatan ilmiah dosen dalam berbagai pelatihan tidak sejalan dengan staf administrasi dalam meningkatkan kemampuannya. Sampai sejauh ini kebutuhan akan peningkatan kemampuan staf administrasi sangat bergantung pada manajemen UNITRI. Universitas akan mengirimkan dosen atau staf administrasi yang didasarkan atas kebutuhan prioritas dan kemampuan dana.

Pembinaan dan karier dosen dalam mengajukan dan meningkatkan jabatan fungsional dosen dibawah pengelolaan sekretaris fakultas. Seringkali terjadi hambatan terutama tentang rentang waktu seseorang harus mengajukan kembali untuk menaikkan jabatan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya motivasi dosen untuk mengurus fungsional dosen dan sistem kompensasi yang mendorong dosen untuk tidak hanya memenuhi tugas sebagai dosen. Kendala utama terhambatnya pengembangan karir dosen, disebabkan tidak dimilikinya pedoman pengembangan karir dan profesi.

Pengembangan kemampuan staf administrasi belum tertangani dengan baik. Di lain sisi pelayanan administrasi masih bertumpu pada manusia sebagai pelaku. Belum

terintegrasinya seluruh sistem informasi sehingga menyebabkan masih banyak kegiatan administratif yang bergantung pada kemampuan individual staf administrasi. Ketergantungan ini menyebabkan rendahnya potensi alih bidang bagi staf administrasi serta kualitas layanan yang kurang baik sebagai akibat kesalahan manusia. Rendahnya pergeseran bidang staf administrasi merupakan indikator belum berkembangnya sistem dan mekanisme administrasi yang *system minded*. Sistem dan mekanisme administrasi yang baku seharusnya dapat menciptakan SDM sebagai faktor pendukung dalam pengambilan keputusan.

Masih adanya keluhan mahasiswa atas keakuratan, kelambatan dan keramahan layanan administrasi merupakan indikator keterbatasan keterampilan profesional. Hasil angket semesteran (2007-2009) tentang kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa baru mencapai 67% (Tabel 22). Nilai terendah kepuasan mahasiswa terletak pada ketepatan waktu pelayanan akademik (56%). Kondisi demikian telah mendapat perhatian dan pada tahun 2010 telah tersedia fasilitas pelayanan surat-menyurat secara mandiri oleh mahasiswa.

Hasil kepuasan mahasiswa atas pelaksanaan praktikum di laboratorium tahun 2010 ditunjukkan melalui pelayanan, materi praktikum, pembimbing, dan fasilitas laboratorium. Pada umumnya mahasiswa sangat puas (90%) terhadap layanan, materi, dan pembimbing praktikum. Kepuasan terhadap fasilitas laboratorium puas dengan nilai 70 – 80% (Tabel 16).

**Tabel 16.** Kepuasan Mahasiswa Fakultas Pertanian atas Pelaksanaan Praktikum Tahun 2010

No	Laboratorium	Tingkat Kepuasan Mahasiswa atas Pelaksanaan Praktikum																							
		Semester Ganjil												Semester Genap											
		Pelayanan (%)			Materi (%)			Fasilitas Lab. (%)			Pembimbing (%)			Pelayanan (%)			Materi (%)			Fasilitas Lab. (%)			Pembimbing (%)		
1	Pelagasa Proses	90	6	2	96	3	2	65	21	14	93	7	0	95	4	1	95	4	1	73	20	2	97	3	0
2	Lapangan Terpadu	89	8	3	89	7	3	73	20	8	93	6	1	86	10	4	87	11	2	79	10	8	93	5	2
3	Biologi	93	4	3	94	4	2	66	21	11	88	9	3	87	21	3	88	8	5	84	13	3	92	8	1
4	Arsitektur Lanskap	91	7	3	93	4	3	80	15	6	93	6	1	90	7	3	88	9	4	85	13	3	96	3	1
5	Bioteknologi dan Kebun Percobaan	88	9	4	94	6	2	82	12	6	93	4	2	93	6	2	94	3	3	83	14	4	93	4	3
	Rerata	90	7	3	93	5	2	73	18	9	92	7	2	90	10	3	90	7	3	81	14	4	94	5	1

Sumber data : Evaluasi PBM Laboratorium Sentral 2010

Menyadari hal tersebut, UNITRI menetapkan program pengembangan SDM dan pengembangan sistem *operating procedure* yang diharapkan akan memperbaiki kualitas sumberdaya, kinerja layanan administratif serta mengurangi ketidakpuasan mahasiswa. Mengarahkan program pengembangan SDM, memerlukan pedoman yang menjadi kebijakan dasar. Dengan dimilikinya pedoman, maka pengembangan SDM akan lebih terarah, pendistribusian tugas akan lebih sesuai dengan kapabilitas SDM dan pada akhirnya akan mendorong efektifitas dan produktifitas.

Universitas menyediakan Poliklinik untuk meningkatkan kesejahteraan di bidang kesehatan dosen, staf administrasi dan mahasiswa. Asuransi kesehatan bagi dosen dan mahasiswa, Asuransi hari tua diberikan kepada dosen dan staf administrasi. Fasilitas simpan pinjam bagi dosen maupun mahasiswa yang dikelola oleh Koperasi Pegawai UNITRI. Universitas juga menyediakan kendaraan dinas untuk kelancaran tugas/dinas sehari-hari. Setiap hari raya Idul Fitri dosen dan staf administrasi mendapatkan THR yang besarnya disesuaikan dengan keuangan UNITRI. Rekreasi setiap 2 tahun bagi pegawai UNITRI.

Status kepegawaian UNITRI (dosen dan staf administrasi) diatur dalam peraturan kepegawaian. Peraturan kepegawaian belum dilengkapi dengan pedoman seperti kebijakan, standar/tolak ukur. Problem kepegawaian umumnya berhubungan dengan kedisiplinan, kinerja, dan pembinaan karier. Sosialisasi peraturan kepegawaian yang kurang berjalan dengan baik. Penyegaran dalam bentuk motivasi bekerja kurang menjadi perhatian. Rutinitas dalam bekerja cenderung berjalan tanpa tujuan pengembangan pribadi dan keprofesionalitas. Kondisi demikian dapat melemahkan ethos kerja yang meliputi kemampuan, integritas, kejujuran, dan tenggang rasa.

Kegiatan pelatihan motivasi merupakan upaya untuk membentuk, mendorong dan memelihara motivasi dan potensi kinerja SDM. Penerapan sistem *reward* dan *punishment* yang lebih adil dan kreatif dapat mendorong terbentuknya etos dan motif kinerja yang baik.

### **Sumberdaya Finansial**

Pengelolaan dana dilakukan secara sentralisasi di bagian keuangan Universitas dengan dasar Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB). RAPB Universitas dibuat pada setiap tahun anggaran di bulan September. Dua bulan sebelum tahun anggaran baru, Rektor mengajukan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) tahunan kepada Yayasan untuk memperoleh persetujuan. RAPB disusun oleh Rektor bersama Dekan yang mencakup rencana penerimaan dari sumber pendanaan, proyek-proyek kerjasama dan program hibah. Berdasarkan usulan tersebut Yayasan bersama Universitas menetapkan proporsi anggaran tahun berikutnya bagi masing-masing Fakultas maupun unit.

Kebijakan keuangan UNITRI menetapkan keuangan "satu pintu" dimana semua penerimaan melalui rekening rektor. Setiap pengeluaran dana didasarkan atas pengajuan anggaran, berprinsip pada skala prioritas dan kemampuan pendanaan Universitas. Pembelanjaan oleh unit (pelaksana) dan/atau fakultas sesuai dengan usulan pembayaran yang telah disetujui.

Sejak tahun 2006 Universitas telah menerapkan sistem audit yang bersifat internal atas kesesuaian perencanaan dan pembelajaan. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan sistem keuangan UNITRI ke sistem Pelaporan Akuntansi Berterima Umum (PABU). Sistem audit oleh Lembaga Internal yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor (dan Wakil Rektor). Posisi Lembaga Audit Internal berada di atas Dekan dan Direktur maupun unit-unit lainnya. Walaupun mempunyai kedudukan tinggi dalam struktur organisasi tetapi tidak mempunyai fungsi komando. Personel yang ditugasi untuk melaksanakan fungsi Audit Internal adalah pegawai yang mempunyai kompetensi akuntansi/ seorang Akuntan yang selanjutnya disebut Internal Auditor. Internal Auditor mempunyai fungsi utama merancang, mengawasi, dan mengaudit sistem keuangan. Internal Auditor juga dapat memberikan saran kepada semua pejabat dan pegawai tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang baik (*good governance*).

Mekanisme audit sistem keuangan yang diterapkan di Unitri dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Setiap pejabat atau pegawai yang melakukan penerimaan uang atas nama Unitri wajib menyetorkan ke rekening (bank) atas nama Unitri, sebagai wujud dari kebijakan keuangan satu pintu.
2. Setiap pejabat atau pegawai yang akan melaksanakan kegiatan yang memerlukan dana harus mengajukan usulan anggaran kepada Rektor dengan tembusan Direktur Administrasi Umum dan Keuangan.
3. Pengajuan usulan anggaran kegiatan rutin harus sesuai dengan program kerja tahunan yang telah disahkan Rektor. Sedangkan untuk usulan anggaran kegiatan yang bersifat tidak rutin disesuaikan dengan jenis dan bentuk kegiatannya.
4. Pejabat atau pegawai yang menggunakan dana Unitri wajib menyerahkan bukti atau dokumen keuangan (kuitansi, bon, nota, faktur) yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan, kepada Direktorat Administrasi Keuangan dan Umum.
5. Secara berkala (bulanan), Internal Auditor melakukan audit atas semua kegiatan keuangan, yang meliputi penerimaan maupun pengeluaran di DKU.
6. Secara berkala (semester), Internal Auditor melakukan audit atas semua kegiatan keuangan, yang meliputi penerimaan maupun pengeluaran di unit lainnya.
7. Hasil atau temuan audit dan saran selanjutnya diserahkan oleh Internal Auditor kepada Rektor untuk ditindaklanjuti.

Sistem keuangan yang diberlakukan di Universitas Tribhuwana Tungadewi cukup sederhana, yakni hanya menggunakan buku penerimaan kas dan pengeluaran kas. Untuk penerimaan kas dipegang oleh bendahara penerimaan, sedang pengeluaran kas dipegang oleh bendahara pengeluaran. Secara umum audit internal di Universitas Tribhuwana Tungadewi tidak mengalami kendala yang berarti. Kendala yang ada lebih bersifat teknis, khususnya untuk pengeluaran kas yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan. Kendala teknis tersebut antara lain :

1. Pengeluaran yang tidak segera dibuatkan, dicarikan atau dimintakan buktinya dari pihak yang berkepentingan atau terkait dengan pengeluaran tersebut.
2. Bukti pengeluaran (kwitansi) yang tidak segera diserahkan oleh petugas atau pelaksana kegiatan kepada bagian keuangan (bendahara pengeluaran).
3. Bukti pengeluaran yang tidak lengkap, misalnya: kurang stempel, kurang tanggal, kurang meterai dsb.
4. Bukti pengeluaran yang belum dilampiri bukti pelunasan pajak (jika terutang pajak).

Keuangan merupakan faktor penting yang turut menentukan kapabilitas institusi dalam melaksanakan program secara efektif. Ketersediaan finansial UNITRI hingga saat ini menunjukkan nilai kecukupan yang memadai. Peningkatan anggaran belanja dan penerimaan UNITRI selama periode 2003-2009 menggambarkan pertumbuhan dan kemampuan finansial UNITRI untuk secara berkelanjutan membiayai operasionalisasi lembaga. Pada tahun 2007 hingga 2009, terjadi peningkatan penerimaan sebesar 14%. Peningkatan penerimaan terutama berasal dari penerimaan mahasiswa dan penerimaan dari sumber lain. Pertumbuhan penerimaan yang bersumber pada aktifitas lain, seperti jasa konsultasi, persewaan dan lain-lain, menunjukkan besarnya potensi yang dapat digali untuk pembiayaan lembaga. Masih tingginya proporsi penerimaan dari mahasiswa (82-87%) merupakan faktor yang menjadi kelemahan ketersediaan finansial.

Badan Pembina / Yayasan mempunyai program yang merupakan penerimaan rutin pendanaan UNITRI berupa pengelolaan kebun buah naga (0,5 ha di Malang), kebun mangga (5 ha di Lamongan), kebun percobaan (22 ha di Jombang), dan asrama putri bagi mahasiswa sebanyak 40 kamar dan asrama putra sebanyak 30 kamar (masing-masing diisi 2 – 4 orang). Usaha-usaha lain yang dapat menghasilkan penambahan pendapatan seperti konsultan SULUH PATRIA, penyediaan kantin, toko foto copy, penyediaan dan penjualan tanaman hias.

Kelemahan yang muncul adalah masih rendahnya rasio anggaran yang dialokasikan bagi pengembangan yang berbasis pada aktifitas (16-36%). Sebagian besar anggaran dialokasikan untuk pembiayaan operasional (pendidikan, gaji serta belanja rutin dan pemeliharaan). Rendahnya realisasi anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (1%). Operasionalisasi UNITRI sangat bergantung kepada SPP mahasiswa (82-87%) sumber penerimaan. Oleh karena itu UNITRI mengupayakan unit *income generator* sebagai salah satu sasaran strategis jangka panjang.

Sistem perencanaan keuangan belum dilakukan dengan baik. Hal ini nampak pada deviasi antara rencana dan realisasi penerimaan maupun pengeluaran. Sebagai akibat orientasi perencanaan yang belum didasarkan pada evaluasi diri sehingga akurasi proyeksi penerimaan dan pengeluaran berkurang. Selain itu, tidak tersedianya kebijakan dasar, SOP dan Sistem Informasi Keuangan sehingga pengambilan keputusan tidak kondusif terhadap perencanaan yang telah disusun.

Secara umum kecepatan layanan keuangan terbilang lambat. Layanan keuangan membutuhkan waktu lebih kurang 1-2 minggu dari pengajuan hingga realisasi. Karena tidak dimilikinya rencana konkrit pengelolaan sebagai pedoman layanan.

### **Sistem Informasi**

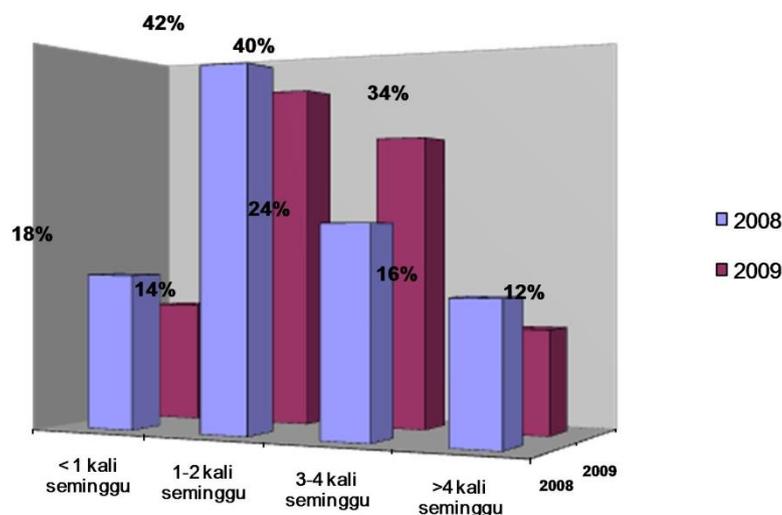
Semua unit mempunyai kewenangan cukup untuk mengelola, mengembangkan dan memanfaatkan fasilitas. Hal ini dirasakan sangat bermanfaat bagi pengembangan Program Studi. Kewenangan penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur ditangani oleh Direktorat Umum dan Keuangan. Masalah yang dihadapi adalah (1) penetapan SOP yang tidak baku dan (2) sistem informasi yang tidak akurat sehingga terjadi ketidaksesuaian antara pengadaan dengan kebutuhan. Sistem informasi yang menjadi bahan pengambilan keputusan salah adalah inventarisasi. Metode inventarisasi yang tidak baku dan tidak informatif.

Sistem Informasi Akademik (SIMAKAD) sebagai bentuk kontribusi PHK-A1 PS Teknologi Industri Pertanian pada tahun 2006 berjalan cukup optimal. Kelemahannya terletak pada (1). sarana *software* dan *hardware*nya masih terbatas dan (2) penguasa IT yang tidak merata pada setiap dosen dan mahasiswa.

Sejak tahun 2002, UNITRI telah mengembangkan *on\_campus connectivity* (intranet) dan *global connectivity* (internet), yang merupakan salah satu kekuatan UNITRI. Fasilitas ini dikelola oleh UPT Puspinet dan dioperasikan terbuka secara gratis selama jam kerja bagi seluruh civitas akademika.

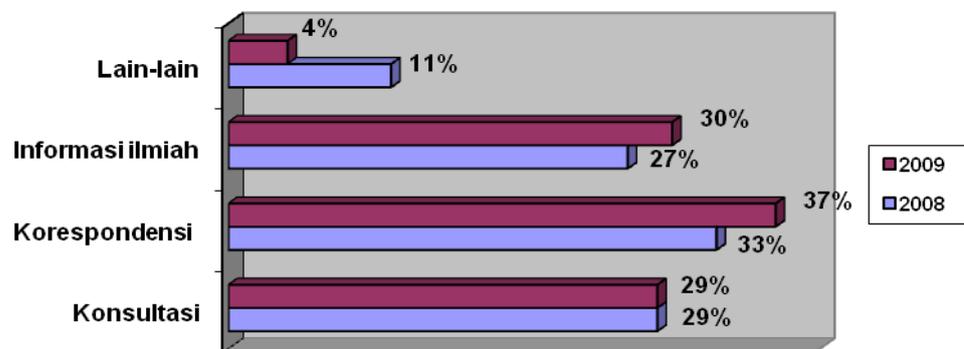
Implementasi PHK-PMP (2006) secara signifikan meningkatkan ketersediaan akses internet bagi mahasiswa. Walaupun demikian data masih menunjukkan rendahnya kesempatan akses internet per mahasiswa per semester (6,49 jam/orang/semester), yang berarti hanya lebih kurang 1 jam per bulan per mahasiswa. Angka ini sangat jauh dari ideal apabila lebih 86% animo mahasiswa untuk menggunakan fasilitas internet lebih dari 2 jam dalam tiap kunjungan. Berdasarkan asumsi kebutuhan normal mahasiswa untuk menggunakan internet 2-3 jam per minggu atau 8-12 jam per bulan. Mengacu pada jumlah kunjungan dan durasi tiap kunjungan mahasiswa dapat disimpulkan bahwa yang menggunakan internet kurang dari 50%. Pelatihan dan dorongan untuk memanfaatkan internet sebagai salah satu alternatif sumber belajar perlu dilakukan. Namun kondisi saat ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar mahasiswa memanfaatkan internet untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

Hasil survey dosen tahun 2008 dan 2009 terhadap pemanfaatan teknologi informasi diperoleh hasil 67% dosen secara rutin memanfaatkan internet untuk keperluan pencarian informasi maupun korespondensi aktif. Penggunaan internet oleh dosen meningkat dari tahun 2008 ke 2009. Lebih dari 50% dosen mengakses internet dengan intensitas lebih dari 2 kali seminggu. Namun jumlah dosen yang secara rutin menggunakan internet setiap hari masih kurang dari 20%. Hal ini menyebabkan rendahnya wawasan dosen atas referensi dan kreativitas dalam proses pembelajaran (Gambar 9).



**Gambar 9.** Intensitas akses internet oleh dosen UNITRI tahun 2008-2009

Dari 67% dosen yang secara rutin menggunakan internet terdapat 44% yang aktif memiliki e-mail dan 56% hanya menggunakan internet sebagai prasarana penggalian informasi. Hanya 40% dosen (memiliki e-mail) secara aktif (> 3 kali seminggu) menggunakan e-mail sebagai media informasi dan korespondensi. Pemanfaatan e-mail 33-37% untuk korespondensi, 29% sebagai sarana konsultasi baik dengan mahasiswa maupun sejawat dan 27-30% untuk pertukaran informasi ilmiah (Gambar 10).



Gambar 10. Pemanfaatan e-mail oleh dosen UNITRI tahun 2008-2009

Pendayagunaan fasilitas informasi sering menjadi kendala adalah penguasaan media informasi dan keterbatasan perangkat pendukung. Kebanyakan bentuk Informasi disajikan melalui papan pengumuman atau surat. Media ini membatasi akses informasi bagi civitas akademika.

Hingga saat ini UNITRI belum memiliki Sistem Informasi penunjang yang baku (kecuali SIMAKAD) sehingga lamban dalam pengambilan keputusan. Lambannya *update* informasi sering mengakibatkan kesalahan persepsi dan tidak sinkronnya data dalam jenjang organisasi.

Oleh karena itu diperlukan upaya menyusun berbagai sistem informasi penunjang yang memanfaatkan media TIK maupun pengembangan penguasaan TIK bagi seluruh civitas akademika.

#### Prasarana dan Sarana Penunjang Penyelenggaraan

Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan secara terpadu oleh Direktorat Umum dan Keuangan dengan maksud untuk memperoleh efisiensi pengelolaan dan memudahkan pengendalian. Penyediaan sarana dan prasarana merupakan kekuatan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kebijakan dan budaya "*Resource Sharing*" sangat efektif dalam mendayagunakan sarana dan prasarana.

UNITRI memiliki lahan total 27 ha. Seluas 23 ha berada di Wonosalam - Jombang yang merupakan kebun percobaan pertanian. Pengembangan fasilitas lahan percobaan dilakukan pada tahun 2011 yaitu dengan kepemilikan baru lahan seluas 2 ha berada di daerah Wagir Kabupaten Malang yang digunakan untuk Peternakan Lapang.

Pengembangan laboratorium Bioenergi Pedesaan juga merupakan pengembangan fasilitas sebagai upaya terwujudnya unggulan UNITRI yang mengarah pada Bioenergi Terbarukan dan Pengelolaan Ketahanan Pangan dengan sistem *zero waste*. Kampus utama UNITRI berdiri diatas lahan seluas 2,4 ha. Walaupun tidak seluruhnya berada dalam satu hamparan namun saling berdekatan. Luas Bangunan seluruhnya mencapai 10.800 m, terdiri dari ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang administrasi, perpustakaan, aula, gedung olah raga dan sekretariat kegiatan mahasiswa. Diluar itu terdapat pula asrama mahasiswa putri, sarana peribadatan dan poliklinik.

**Tabel 17.** Perkembangan Fasilitas UNITRI tahun 2005 - 2009

FASILITAS	Tahun					Satuan
	2005	2006	2007	2008	2009	
Luas Lahan	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000	m <sup>2</sup>
Luas Ruang Kuliah	6.000	6.000	7.536	7.572	7.612	m <sup>2</sup>
Jumlah Ruang Kuliah	24	24	28	29	30	buah
Luas Laboratorium	570	570	570	970	970	m <sup>2</sup>
Jumlah Laboratorium	10	10	10	12	12	buah
Ruang Dosen	270	270	300	360	400	m <sup>2</sup>
Ruang administrasi	250	250	250	280	320	m <sup>2</sup>
Ruang seminar	500	500	500	500	500	m <sup>2</sup>
Ruang aktifitas Mahasiswa	350	350	350	500	500	m <sup>2</sup>
Ruang Komputer	300	300	300	340	340	m <sup>2</sup>
Ruang Perpustakaan dan Ruang Baca	350	350	350	374	374	m <sup>2</sup>

Sumber : Laporan EPSBED Semester Genap 2004/2005 hingga Semester Genap 2008/2009

UNITRI senantiasa mengembangkan sarana laboratorium. Pertambahan luas laboratorium mencapai 79% pada periode 2003-2005 dan 51% sepanjang 2005-2007. Bahkan pada tahun 2011, UNITRI membangun 1 unit Laboratorium Bioenergi Pedesaan. Proses kerja bioenergi dengan cara pirolisis akan menghasilkan produk samping yang disebut biochar/ arang sangat menunjang pertanian berlanjut sebagai perwujudan misi di PS Agroteknologi. Untuk menunjang kompetensi mahasiswa, UNITRI telah menyediakan lahan percobaan seluas 4.000 m<sup>2</sup> di sekitar kampus. Ketersediaan sarana laboratorium yang terdiri atas 4 laboratorium dan 1 studio gambar yang dikoordinasi di bawah pengelolaan laboratorium

sentral. Keterbatasan fasilitas laboratorium tampak dari data Standar dan ketersediaan peralatan pendukung praktika yang baru mencapai rata-rata 40% (Tabel 18).

**Tabel 18.** Kondisi Ketersediaan perangkat Laboratorium 2009

Jenis Laboratorium	Jenis Prasarana		%
	Standar	Dimiliki	
Bioteknologi	26	14	54
Kimia	15	8	53
Biologi	30	8	27
Rekayasa Proses dan Sistem Produksi	45	12	27
Rata-rata	29	11	40

Sumber : UPT Laboratorium Sentral UNITRI 2009

Perpustakaan UNITRI merupakan salah satu sumber pembelajaran. Perpustakaan memiliki keragaman koleksi yang memadai, baik buku teks, majalah, jurnal dan buku elektronik (e-book). Melalui PHK PMP Perpustakaan telah dilengkapi dengan ruang baca elektronik yang memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk memanfaatkan berbagai judul buku elektronik. Jumlah koleksi judul buku teks di Perpustakaan Unitri cenderung terus meningkat. Jumlah buku teks pada tahun 2009 adalah 3.069 judul dalam 4.927 eksemplar salinan. Sedang buku elektronik yang tersedia adalah 3.356 judul Perkembangan yang pesat tampak pada buku bidang pertanian, ekonomi, dan teknik.

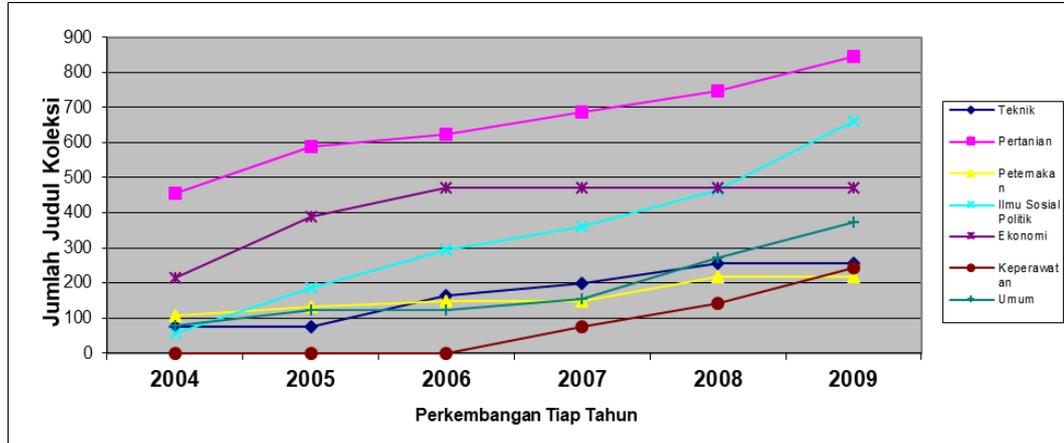
**Tabel 19.** Perkembangan Jumlah BUKU TEKS 2006-2009

	Tahun 2004		Tahun 2005		Tahun 2006		Tahun 2007		Tahun 2008		Tahun 2009	
	Judul	Eksemplar										
Pertanian	455	987	588	1194	622	1244	686	1261	746	1321	846	1334
Peternakan	108	123	131	143	148	157	148	157	218	227	218	227
FAKULTAS	985	2011	1490	2741	1821	3223	2095	3475	2574	3954	3069	4927

Ket: Tidak termasuk buku elektronik (e-book) dan jurnal elektronik (e-journal)

Kelemahan keputakaan diantaranya : (1) masih rendahnya ketersediaan buku. Ketersediaan buku adalah kurang dari 3 buku per mahasiswa (lebih rendah dari SNP 1:10), (2) masih kurangnya kekinian koleksi buku. Buku terbaru terutama diperoleh melalui pelaksanaan hibah kompetisi A1 untuk program studi Arsitektur Lansekap dan Teknologi

Industri Pertanian serta Hibah Kompetisi PMP. (3) anggaran pengembangan perpustakaan belum mencukupi.



Gambar 11. Perkembangan Jumlah Judul Koleksi Buku

Frekuensi kunjungan dan rentang untuk satu kali kunjungan ke perpustakaan UNITRI tergolong sangat rendah. Lebih dari 80% mahasiswa mengunjungi perpustakaan 2 kali hingga kurang dari 1 kali per bulan. Mahasiswa menyatakan lebih dari 2 jam berada di perpustakaan dalam satu kali kunjungan sebesar 11% (2007), 10% (2008) dan 7% (2009). Data kunjungan perpustakaan menunjukkan terjadinya penurunan signifikan jumlah pengunjung perpustakaan dalam 3 tahun terakhir. Rata-rata penurunan kunjungan adalah 28,14% per tahun. Penurunan kunjungan perpustakaan diikuti dengan penurunan peminjaman buku. Peminjaman buku atas jumlah pengunjung sepanjang tahun 2005-2009 menunjukkan 41% meminjam buku koleksi (Tabel 28). Angka ini menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun terutama bila melihat tahun 2005 (70%) hingga 2008 (30%).

**Tabel 20.** Rasio buku dipinjam atas kunjungan Mahasiswa UNITRI ke Perpustakaan tahun 2005-2009

Program Studi	Persentase Mahasiswa yang Meminjam Buku (%) atas Jumlah Kunjungan Mahasiswa					Rerata
	2005	2006	2007	2008	2009	
Agribisnis	77%	24%	24%	23%	40%	37%
Ars. Lansekap	68%	26%	20%	19%	8%	33%
Budidaya Pertanian	71%	38%	38%	26%	56%	43%
Tekn. Industri Pertanian	70%	24%	31%	30%	44%	39%
Peternakan	74%	19%	26%	25%	26%	36%
<b>Rerata Fakultas</b>	<b>70%</b>	<b>32%</b>	<b>32%</b>	<b>30%</b>	<b>47%</b>	<b>41%</b>

Sumber data : Perpustakaan UNITRI 2005-2009

Hal ini disebabkan oleh (1). minat baca rendah, (2). keadaan ruang baca yang kurang nyaman, dan (3) koleksi buku terbatas. Data dari Direktorat Akademik dan kemahasiswaan menunjukkan 87% mahasiswa tugas akhir mengajukan surat permohonan studi literatur pada 1-2 perpustakaan di luar UNITRI di setiap semester.

Ruang dosen cukup memadai. Fasilitas ruang kuliah dan laboratorium masih dapat menampung kegiatan mahasiswa yang semakin bertambah. Asalkan di atur sistem *shift* (pergantian) dan penjadualan secara ketat. Fasilitas pendukung pembelajaran berupa peralatan modern (jaringan internet, LCD, *overhead projector*, *slide projector*) telah di miliki dan digunakan sebagai kelengkapan mengajar sehingga visualisasi materi kuliah menjadi lebih jelas.

Kelemahan atas fasilitas adalah tingginya tingkat kerusakan. Belum ada prosedur penggunaan, penjadualan, dan pemeliharaan yang baik sehingga menyebabkan tingginya tingkat kerusakan, lambannya respon perbaikan dan kadangkala penggunaan fasilitas tertentu cenderung melampaui kapasitas. Belum ada sistem pengadaan dan inventarisasi barang dan aset.

Beberapa laboratorium yang memperoleh manfaat dari hibah kompetisi A1 telah memiliki kesesuaian yang cukup atas fasilitas pendukung untuk mengimbangi perkembangan pembelajaran saat ini. Namun tidak demikian bagi laboratorium dasar yang dipergunakan oleh program studi.

Laboratorium Bioteknologi lebih memfokuskan pada bidang kultur jaringan. Sebelum 2011, ruangan laboratorium tidak berlantai keramik, disekat tanpa memenuhi standar, fasilitas AC yang kurang baik sehingga ruangan menjadi lembab, dan ketersediaan peralatan yang belum memenuhi kebutuhan minimal. Keadaan demikian menjadi penghambat keberhasilan kultur jaringan. Laboratorium Biologi belum didukung dengan ketersediaan peralatan secara layak.

Keadaan sarana dan prasarana mengindikasikan lemahnya respon penyediaan dalam menanggapi perubahan kebutuhan. Disebabkan belum ada dokumen perencanaan pengembangan prasarana dan sarana. Direktorat Keuangan dan Umum tidak mempunyai landasan konkrit dan proyeksi kebutuhan untuk perencanaan pengembangan fasilitas.

## E. KINERJA PENJAMINAN MUTU

UNITRI telah memiliki mekanisme sistem penjaminan mutu internal yang dikembangkan dari tim MONEVIN. Penyempurnaan berbagai mekanisme, budaya, serta perbaikan atas sistem mutu. Badan Penjaminan Mutu (BPM) UNITRI resmi dibentuk pada tahun 2006 sebagai organ penting dalam menjamin efektifitas dan produktivitas organisasi. Restrukturisasi BPM pada akhir tahun 2009 telah menempatkan **bidang perencanaan**. Hal ini mengindikasikan komitmen perencanaan perbaikan yang lebih konkrit dalam operasionalisasi BPM di masa mendatang.

Sejak tahun 2007, UNITRI telah mempunyai instrumen mutu namun saat itu belum di sosialisasi dengan baik. Tahun 2011, BPM telah menyebarluaskan instrumen penjaminan mutu. Instrumen mutu meliputi (1) Standar Akademik meliputi umum, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (2) Kebijakan Akademik di bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat; (3) Manual Mutu Akademik yang terdiri atas Kebijakan umum akademik, sistem penjaminan mutu, dan organisasi penjaminan mutu akademik, dan (4) Manual Prosedur. Akan tetapi pedoman kebijakan, standar, dan peraturan dalam bidang perpustakaan, laboratorium, kepegawaian, keuangan, dan kerumahtanggaan belum tersedia.

UNITRI telah menjabarkan visi dan misi dalam kerangka Kebijakan Akademik. Penjabaran selanjutnya dalam Standar Mutu Akademik yang menggambarkan keseriusan dan orientasi UNITRI menjalankan visi dan misinya dalam konteks penyelenggaraan yang bermutu. BPM UNITRI telah melaksanakan kegiatan penyusunan format monitoring dan evaluasi, penjadualan dan pelaksanaan monitoring terintegrasi. Hingga saat ini BPM telah melakukan monitoring terhadap kinerja fakultas, program studi, lembaga, direktorat, UPT. Masa mendatang diharapkan BPM dapat mengembangkan *assessment* serta perencanaan tindakan perbaikan yang lebih konkrit.

Di tingkat Fakultas, implementasi sistem pengendalian mutu atas penyelenggaraan pembelajaran dilaksanakan melalui (1) peninjauan kurikulum 4 tahunan, (2) peninjauan SAP tahunan, (3) evaluasi PBM semesteran, semua dosen dievaluasi kinerjanya pada proses belajar mengajar dengan cara memberikan kuesioner pada mahasiswa terhadap proses pembelajaran, di mana mahasiswa memberikan penilaian balik terhadap dosen yang mengajar mata kuliah tertentu. Kuesioner evaluasi dosen oleh mahasiswa. (4)

monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa bulanan dilakukan untuk mengetahui frekuensi kehadiran dosen dan mahasiswa pada perkuliahan, dan (5) monitoring Berita Acara Perkuliahan (BAP) semesteran untuk mengetahui kesesuaian antara materi ajar dengan SAP. (6). Jaminan mutu penyelenggaraan pembelajaran oleh Program Studi (PS) juga diukur dari kecukupan rasio dosen dibanding mahasiswa. Rasio dosen-mahasiswa memberikan peluang yang baik untuk mendorong interaksi dosen dan mahasiswa yang kondusif. Fakultas Pertanian memiliki rasio dosen–mahasiswa yang cukup baik.

Pengelolaan mutu di tingkat Fakultas dan Program Studi di kontrol melalui mekanisme evaluasi sistem penjaminan mutu. Evaluasi didasarkan atas pemenuhan SNP, harkat, dan peringkat **baik** dari 7 standart yang ditetapkan BAN-PT. Pemenuhan 7 standart mulai dari tingkat Fakultas sampai program studi telah di sosialisasi, bahkan menjadi tema utama dalam rapat kerja tahun 2008. Selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap laporan kinerja bulanan, triwulan, dan tahunan dari masing-masing unit kerja. Kegiatan monev terjadwal pada masing-masing unit kerja. Instrumen pelaksanaan monev dengan pola isian formulir yang disusun berdasarkan kaidah matrik penilaian borang akreditasi BAN-PT dan ditindaklanjuti dengan visitasi untuk memeriksa bukti fisik hasil isian.

Hasil temuan monev ditindaklanjuti dengan penerbitan berita acara temuan dan rekomendasi langkah-langkah pemenuhan target. Hasil monev disampaikan kepada atasan langsung dari masing-masing unit dengan harapan ada tindak lanjut dari pimpinan. Kelemahannya adalah (1). Masih perlu meningkatkan derajat evaluasi dengan pelaksanaan *assesment* yang terstruktur, audit yang kontinu, dan mekanisme tindakan perbaikan yang konkrit dan responsif; (2). Kurangnya sumberdaya BPM secara internal serta pemahaman staf UNITRI tentang aspek mutu yang rendah; (3). Rendahnya jumlah staf yang memiliki sertifikasi dan pernah mengikuti pelatihan penjaminan mutu; (4). Rendahnya kemampuan BPM untuk dapat melakukan evaluasi, *assesment* dan tindak lanjut maupun pemberian rekomendasi perbaikan.

Kelemahan ini disebabkan belum dimilikinya berbagai standar operasional, manual dan instruksi kerja bagi pelaksanaan evaluasi, asesmen dan tindakan perbaikan. Belum dilakukannya evaluasi, asesmen dan pemberian rekomendasi tindak lanjut yang terstruktur mendorong lambatnya respon program kerja dalam mengatasi permasalahan pelaksanaan kebijakan. Hal ini akan menghambat capaian keseluruhan kinerja. Keadaan ini mengindikasikan perlunya perbaikan instrumen sistem penjaminan mutu, perbaikan

kualitas SDM penjaminan mutu dan sosialisasi yang lebih intensif tentang penjaminan mutu.

Indikator penting untuk mengevaluasi sistem penjaminan mutu adalah capaian akreditasi program studi. Dalam rangka meningkatkan kualitas Akreditasi, maka BPM menetapkan prioritas capaian indikator Standar Nasional Pendidikan sebagai prioritas program kerja. Berdasarkan monitoring akhir tahun 2009, status capaian SNP berdasarkan 7 standar SNP menunjukkan nilai total 49,11%. Hal ini mengindikasikan bahwa baru separuh dari seluruh 7 standar yang dapat dipenuhi oleh penyelenggaraan UNITRI. Indikator dengan kinerja diatas rata-rata kinerja total adalah adalah Visi Misi dan Tujuan (69%), Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik (68%), Tata Pamong, Kepemimpinan dan Penjaminan Mutu (51%), dan Sumber Daya Manusia (53%). Sedang kinerja yang berada di bawah nilai rata-rata adalah; Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi (29%), Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (35%), mahasiswa dan Lulusan (41%).

### 3. ANALISIS SWOT KONDISI FAKULTAS PERTANIAN UNITRI 2016/2017

#### 3.1. Kondisi Strategis Fakultas Pertanian UNITRI pada Periode 2016/2017

Kondisi strategis FP UNITRI digambarkan dari capaian sampai dengan tahun 2017 ini dengan mengetahui gambaran evaluasi diri FP UNITRI. Untuk mengetahui gambaran evaluasi diri sebagai bagian untuk mengetahui kondisi strategis FP UNITRI, maka dijabarkan dalam (A) Hasil akreditasi Prodi di lingkup FP UNITRI sampai dengan tahun 2017; (B) Intisari hasil AMI (Audit Mutu Internal) FP UNITRI tahun 2016/2017.

#### A. Hasil Akreditasi PS dan Institusi sampai dengan Tahun 2017

Kondisi UNITRI secara terukur dapat diidentifikasi dari hasil akreditasi PS dan AIPT (Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi) serta hasil AMI (Audit Mutu Internal) yang dilaksanakan tahun 2016. Kondisi UNITRI yang terukur ini penting untuk mengetahui capaian yang sudah diperoleh dalam upayanya mencapai VMTS UNITRI di tahun 2035 nantinya. Kondisi UNITRI pada tahun berjalan (2015 – 2016) ini selanjutnya dikenal dengan Kondisi Baseline. Kondisi baaseline UNITRI dapat diukur dari capaian nilai dan peringkat Akreditasi. Selain itu, proses saat visitasi akreditasi yang selalu diikuti oleh BPM juga digunakan sebagai data analisis secara kualitatifnya. Berikut ini disajikan hasil akreditasi PS di lingkup UNITRI selama periode tahun 2010 – 2015 dan hasil AIPT yang didapatkan pada tahun 2015, pada Tabel 21.

**Tabel 21.** Hasil Akreditasi Prodi di lingkup FP UNITRI sampai dengan Tahun 2017

NO	JENJANG	PROGRAM STUDI	NOMOR SURAT KEPUTUSAN (SK) BAN-PT	Tahun SK	NILAI		MASA BERLAKU
1.	S1	Agribisnis	348/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014	2014	362	A	29/08/2019
2.	S1	Agroteknologi	242/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XII/2013	2013	362	A	07/12/2018
3.	S1	Arsitektur Lansekap	280/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014	2014	319	B	15/08/2019
4.	S1	Peternakan	032/BAN-PT/Ak-XV/S1/X/2012	2012	354	B	18/10/2017
5.	S1	Teknologi Ind. Pertanian	237/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013	2013	342	B	22/11/2018

Tabel 21 tersebut menunjukkan bahwa prodi di lingkup FP UNITRI tidak ada yang berperingkat. Hal ini menjadi indikator pencapaian target “Capai SNP & Membentuk Citra” yang ditetapkan sebagai tonggak capaian RENSTRA UNITRI periode 2012 – 2017. Tabel 21 menunjukkan bahwa rentang nilai akreditasi PS yang berperingkat “B” cukup beragam dari 319 – 354. Rentang nilai tersebut sangat jauh, yang menggambarkan kondisi pengelolaan yang sangat berbeda jauh antar prodi. Asumsi ini terbangun dari standar

penilaian BAN-PT untuk peringkat akreditasi B, yang mengklasifikasikan pada 3 rentang nilai, yaitu : 301 – 320; 321 – 340 dan 341 – 360. Pada rentang nilai 301 – 320, diklasifikasikan pada pemenuhan standar minimum pengelolaan prodi yang baik. Rentang nilai 321 – 340, diklasifikasikan pada dilampauinya standar minimum pengelolaan prodi yang baik namun penjaminan mutunya belum terimplementasikan dengan baik. Rentang nilai 341 – 360 diklasifikasikan pada terlampauinya standar minimum pengelolaan prodi yang baik pada pemenuhan semua kelengkapan dokumen pengelolaan, namun penjaminan mutu belum jadi budaya. Berdasarkan hal tersebut, maka secara umum dapat diketahui bahwa ditinjau dari kelengkapan dokumen pengelolaan PS berprinsip PDCA cukup lengkap, namun belum diimplementasikan secara nyata sebagai wujud implementasi penjaminan mutu. Dokumen disusun hanya untuk kepentingan akreditasi, yang selalu terekam dan terbaca oleh Asessor akreditasi saat visitasi, yaitu personalia unit dan pimpinannya tidak mengetahui, memahami serta melaksanakannya. Kondisi tersebut menjadi telaah kritis bagi BPM dalam menyikapinya, mengingat berdasarkan kriteria kelompok nilai serta fenomena dan kesan yang terekam saat proses akreditasi prodi, menyimpulkan sebuah kondisi yang menunjukkan belum tersusunnya dan terimplementasikannya SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) UNITRI serta belum terbangunnya kepemimpinan yang kuat dan berkarakter secara sistemik dan individu dalam tinjauan tata pamong. Namun, dalam pengelolaan kegiatan akademik dapat disimpulkan sudah berjalan baik dan mengikuti ketentuan Kemenristekdikti RI meskipun belum sempurna. Kondisi tersebut tampak pada beberapa fakta, yaitu :

1. Kondisi yang terbaca pada feeder PDDIKTI dan PDDIKTI

Feeder PDDIKTI merupakan pangkalan data perguruan tinggi yang dikonstruksi dan disiapkan oleh Kemenristekdikti RI untuk pelaporan aktivitas pengelolaan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi se-Indonesia. Feeder ini merupakan sub pangkalan data yang nantinya akan terintegrasi pada PDDIKTI (Pangkalan Data Perguruan Tinggi), sebagai bagian dari upaya pemerintah membina dan meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan tinggi dalam rangka memenuhi standar akuntabilitas pelayanan publik. Feeder ini sudah dikonstruksi sejak tahun 2007 dengan nama EPSBED (Evaluasi Program Studi Berbasis Data), dan sejak tahun 2015 dibuat dalam sistem daring (on-line). Feeder ini memuat data aktivitas akademik prodi di semua perguruan tinggi se-Indonesia, tidak terkecuali UNITRI. Data aktivitas akademik prodi tersebut terrekam dalam forlap feeder PDDIKTI. Dalam kurun 5 tahun terakhir, UNITRI mampu meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan data melalui EPSBED maupun forlap feeder PDDIKTI. Tercatat UNITRI masuk dalam status “A”, untuk pelaporan melalui forlap feeder PDDIKTI sebagaimana gambar berikut ini.

Rekap Pelaporan PDDIKTI Kembali

NO	Kode	Lembaga	Status	2009		2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016	
				1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
60	071061	Universitas Tribhuwana Tungga Dewi ( <a href="http://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggiadmin/rekappelaporan/MDcxMDYx/0/1/A">http://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggiadmin/rekappelaporan/MDcxMDYx/0/1/A</a> )	A	93.33	93.33	93.33	93.33	93.33	100	93.33	93.33	100	100	100	100	100	100	75	-

**Gambar 12.** Tampilan Rekap Pelaporan PDDIKTI

Angka yang tertera pada gambar menunjukkan persentase kelengkapan data yang dilaporkan. Tercatat UNITRI mencapai angka 100% secara konsisten sejak tahun 2013 dan diklasifikasikan dalam status “A”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan kegiatan akademik, UNITRI telah mampu menyelenggarakannya secara baik sesuai aturan Kemenristekdikti RI. Pada tahun 2016 belum mencapai 100% dikarenakan masih berjalan proses pelaporannya. Pelaporan dalam forlap feeder PDDIKTI tersebut mendeskripsikan aktivitas akademik tiap PS di lingkup UNITRI. Pada aktivitas akademik tersebut, obyeknya adalah mahasiswa sehingga tercatat juga jumlah mahasiswa yang dilaporkan melakukan aktivitas akademik. Jumlah dan sebaran serta persentase mahasiswa tiap PS UNITRI yang tercatat melakukan aktivitas akademik dalam forlap feeder PDDIKTI.

**Tabel 22.** Jumlah Mahasiswa Baru Non-Transfer yang Mendaftar di FP

TAHUN AKADEMIK	PROGRAM STUDI					TOTAL
	AB	NAK	TIP	AG	AL	
2016/2017	266	299	298	295	83	1241
2015/2016	207	315	291	293	149	1255
2014/2015	163	284	197	289	112	1045
2013/2014	103	244	189	219	29	784
<b>TOTAL</b>	<b>739</b>	<b>1142</b>	<b>975</b>	<b>1096</b>	<b>373</b>	<b>4325</b>

**Tabel 23.** Jumlah Mahasiswa Baru Non-Transfer yang Diterima di FP

TAHUN AKADEMIK	PROGRAM STUDI					TOTAL
	AB	NAK	TIP	AG	AL	
2016/2017	120	120	79	113	45	<b>477</b>
2015/2016	106	120	94	120	40	<b>480</b>
2014/2015	117	138	72	107	57	<b>491</b>
2013/2014	56	105	63	62	18	<b>304</b>
<b>TOTAL</b>	<b>399</b>	<b>483</b>	<b>308</b>	<b>402</b>	<b>160</b>	<b>1752</b>

**Data Mahasiswa Reguler dan Mahasiswa Transfer untuk Masing-Masing Program Studi S1 pada Tahun 2016/2017 Di Fakultas Pertanian**

**Tabel 24.** Jumlah Mahasiswa Reguler dan Transfer di FP

No	Hal		Jumlah Mahasiswa pada PS (TA. 2016/2017)					Total Mhs FP
			PS AB	PS NAK	PS TIP	PS AG	PS AL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Program reguler	1. Mhs. baru bukan transfer	120	120	79	113	45	477
		2. Mhs. baru transfer	5	4	3	1	0	13
		Total mhs. Reguler	125	124	82	114	45	490
2	Program non- reguler	1. Mhs. baru bukan transfer	-	-	-	-	-	-
		2. Mhs. baru transfer	-	-	-	-	-	-
		Total mhs. non- reguler	-	-	-	-	-	-

Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa terbanyak berasal dari Prodi Peternakan (483 orang) dan terendah adalah Prodi Arsitektur Lanskap (160 orang), sedangkan untuk Prodi yang lain tetap menunjukkan peningkatan jumlah mahasiswa. Hal ini menunjukkan potensi dan animo masyarakat dalam memilih bidang ilmu pertanian sebagai destinasi kuliah cukup baik. Ditinjau dari jumlah total mahasiswa Fakultas Pertanian

## 2. Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terekam pada SIMLITABMAS

Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terekam pada SIMLITABMAS sebagai indikator kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen UNITRI. terkait hal tersebut dosen FP UNITRI senantiasa aktif dalam mengajukan proposal penelitian, terutama yang bersumber dana dari Kemenristekdikti. Setiap tahun rerata proposal diajukan dengan proposal diterima mencapai angka lebih dari 70% dan mendominasi perolehan dana hibah penelitian dibandingkan Fakultas lain di lingkungan UNITRI sehingga FP UNITRI berkontribusi dalam mendorong kinerja penelitian UNITRI.

Pada umumnya penelitian dosen telah sesuai dengan visi-misi yang digariskan dalam buku Topik-topik Penelitian Unggulan Program Studi di FP UNITRI maupun Rencana Induk Penelitian (RIP) UNITRI yang menjelaskan tentang sistem pengelolaan penelitian yang mencakup akses dan pengadaan sumber daya, layanan bagi pemangku kepentingan, peta-jalan (*road-map*), agenda penelitian unggulan universitas, pelaksanaan penelitian, dan mengelola serta meningkatkan mutu. Program unggulan UNITRI menjadi tulang punggung program penelitian FP UNITRI. Program penelitian tersebut dijabarkan menjadi kegiatan penelitian yang ada di Prodi.

Di tingkat FP UNITRI ada dua (2) bidang unggulan, yaitu Ketahanan Pangan dan Kedaulatan Pangan. Ketahanan Pangan dari aspek ketersediaan dan aksesibilitas pangan serta kesehatan. Kedaulatan Pangan dari aspek keberlanjutan produksi pangan lokal, pasar lokal dengan memanfaatkan input produksi yang berlandaskan pemanfaatan kearifan setempat dan ramah lingkungan. Topik Penelitian diarahkan pada isu-isu strategis nasional. Tiga tema penelitian yang ada di UNITRI selaras dengan tiga tema isu strategis nasional dari 12 isu yang ada, yaitu Pengentasan kemiskinan (*Poverty alleviation*), Energi baru dan terbarukan (*New and renewable energy*) serta Ketahanan dan keamanan pangan (*Food safety & security*). Sehingga

ketiga tema ini menjadi **tema unggulan** dari kegiatan penelitian. Pengarahan semua kegiatan penelitian juga mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Penelitian di Perguruan Tinggi (SPMPPT) Dikti dan Buku Panduan Penelitian Edisi IX/X Dikti, serta Panduan Penelitian Internal UNITRI. Kegiatan penelitian dosen di lingkungan FP UNITRI telah berjalan dengan rata-rata 1 judul per dosen. Selain melalui skim Kemenristekdikti, dosen FP UNITRI juga melaksanakan penelitian kerjasama dengan Pemerintah Daerah, diantaranya dengan Pemda Malang, Blitar, Pasuruan, Ngawi, Surabaya dan Provinsi Jawa Timur. Selain itu, juga kerjasama dengan Kantor Lingkungan Hidup Kota Pasuruan dan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur telah berlangsung selama empat tahun berturut-turut (2009–2012). Dengan demikian, sumber dana penelitian berasal dari Perguruan Tinggi sendiri (UNITRI), Kemenristekdikti, hasil kerjasama dengan pihak luar (luar negeri: SEARCA dan China) dan dalam negeri (Kementrian, Pemerintah Daerah, Perusahaan swasta, industri dan BUMN). Produktivitas dosen FP UNITRI dalam melaksanakan penelitian disajikan pada gambar berikut ini.

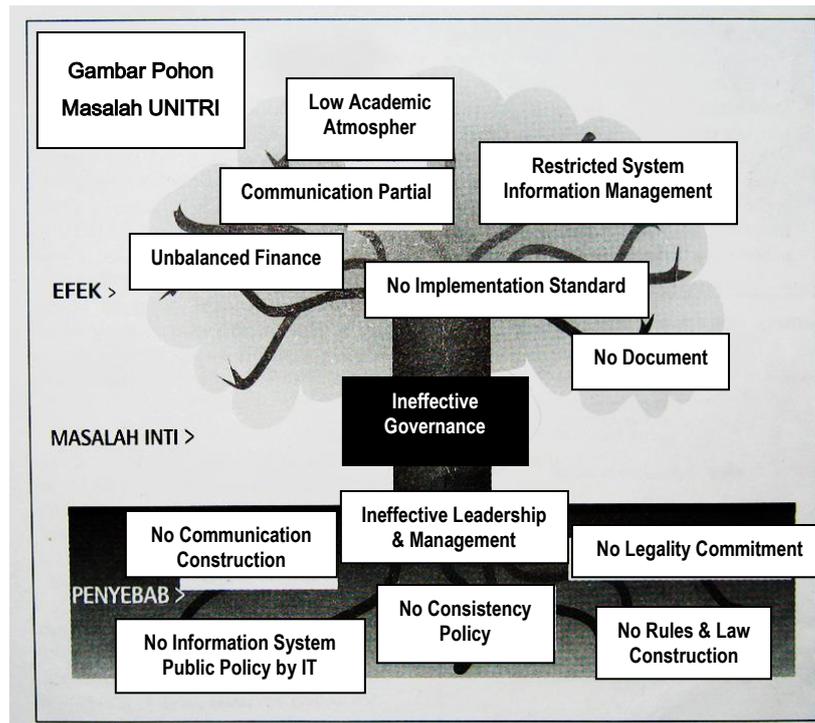
**Tabel 25.** Produktivitas dosen FP UNITRI dalam melaksanakan penelitian dan abdimas

No	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana		
					Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (juta Rp)		
		2013/2014	2014/2015	2015/2016	2013/2014	2014/2015	2015/2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Agribisnis	8	8	9	234	256	301
2	Peternakan	18	20	29	192,5	298,5	277
3	Teknologi Industri Pertanian	9	9	10	241,5	153	154
4	Agroteknologi	12	13	13	95,5	98,5	116,5
5	Arsitektur Lanskap	8	7	9	59,5	60	95,6
	<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>53</b>	<b>65</b>	<b>817</b>	<b>859</b>	<b>936,1</b>

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih sebaiknya dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat

3. Kondisi yang terbaca dari data internal

Kondisi internal UNITRI yang terbaca dari data internal hasil Audit Mutu Internal (AMI), di bidang akademik dan non akademik menemukan banyak sekali permasalahan yang bersifat klasikal dan menuntut dinamika perubahan mengacu pada peraturan pemerintah yang berlaku. Kondisi permasalahan tersebut secara umum digambarkan dalam pohon masalah UNITRI berikut ini.



Gambar 13. Pohon Masalah UNITRI

Berdasarkan gambar tersebut, maka dapat diketahui bahwa permasalahan pokok di internal UNITRI adalah "*Ineffective Governance*" (Tata Pamong yang Kurang Efektif), yang diakibatkan oleh :

1. Kepemimpinan dan tata kelola yang kurang efektif (*Ineffective Leadership & Management*) dan konsisten (*No Consistency Policy*)
2. Tidak adanya komitmen yang terlegalkan (*No Legality Commitment*) dalam peraturan dan kebijakan tertulis (*No Rules & Law Construction*)
3. Tidak adanya konstruksi pola hubungan komunikasi dan birokrasi (*No Communication Construction*) yang membangun kebijakan berdasarkan IT (*No Information System Public Policy by IT*)
4. Tinjauan dokumen induk UNITRI

Kondisi secara internal UNITRI yang semacam itu bisa dibaca lewat keberadaan dokumen induk UNITRI, yang terdiri dari : Statuta, OTK (Organisasi & Tata Kerja, Standar UNITRI, Peraturan Akademik, Peraturan Pengelolaan aset & Keuangan serta Buku Kode Etik. Dokumen induk UNITRI sebagai gambaran kebijakan dan peraturan yang berlaku di lingkup UNITRI tidak dilakukan kajian dan peninjauan secara periodik dan masih “berkesan” hanya untuk memenuhi syarat kelengkapan. Hal tersebut dikarenakan implementasi dokumen dalam operasionalisasi tata pamong UNITRI memiliki tingkat perbedaan yang cukup tinggi. Hasil AMI 2016 mencatat 82% operasionalisasi tata pamong UNITRI berbeda dengan kebijakan yang tercatat dalam dokumen induk UNITRI. Selain itu, dokumen induk disusun sebelum tahun 2015 dan menuntut untuk dikaji serta ditinjau ulang mengingat berlakunya beberapa Permenristekdikti RI yang terbit sejak tahun 2015, untuk menjamin kredibilitas institusi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

#### 5. Kelengkapan dokumen tiap unit

Hasil AMI mencatat efek yang ditimbulkan dari terbacanya kondisi internal UNITRI tersebut dalam tinjauan dokumen induk dan kelengkapan dokumen operasional unit serta “kesan dan suasana” yang terbangun di UNITRI. Secara prinsip, semua unit telah memiliki dokumen operasional, yang terdiri dari program kerja (proker) dan laporan (triwulan dan tahunan). Namun, dokumen operasional tersebut tidak sesuai dengan RENSTRA Periode 2012 – 2017. Dinamika “kebijakan” dari pimpinan UNITRI yang menyebabkan perbedaan antara dokumen operasional dengan RENSTRA. Unit sebagai operasional tata kelola UNITRI mengikuti kebijakan pimpinan tersebut. Hal tersebut berdampak juga pada perbedaan implementasi dalam operasional dengan dokumen pedoman. Perbedaan tersebut didukung dengan ketiadaan standar operasional (SOP) atau dikenal juga dengan istilah Instruksi Kerja (IK) yang tertuang dalam dokumen.

Kondisi yang terbaca dari beberapa fakta tersebut mendeskripsikan hasil capaian akreditasi Prodi di lingkup FP UNITRI, yang secara prinsip masih lemah pada standar Tata Pamong dan Penjaminan Mutu. Beberapa Prodi sudah dapat mencapai akreditasi dengan predikat “A”. Namun, hal tersebut dipandang hanya sebagai keunggulan Prodi tersebut pada beberapa aspek, terutama keberadaan SDM (Sumber Daya Manusia) Dosen dan kelayakan pelaksanaan kurikulum yang baik. Untuk itu, upaya perbaikan operasional di semua Prodi dan unit butuh dikendalikan dari aspek Tata Pamong dan Penjaminan Mutu. Komitmen perbaikan pada aspek tata pamong dan penjaminan mutu sangat mutlak dibutuhkan karena operasionalisasi penyelenggaraan pendidikan tinggi yang baik

membutuhkan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pada sisi SPMI komitmen perbaikan sudah digelorkan dengan adanya pelaksanaan AMI (Audit Mutu Internal) tahun 2016 sebagai “model” baru audit internal yang terukur.

## B. INTISARI HASIL AMI 2016/2017

AMI (Audit Mutu Internal) merupakan kegiatan audit penjaminan dan konsultasi yang independen dan objektif terhadap kegiatan operasional akademik dan pengelolaan UNITRI yang bertujuan memberikan nilai tambah atau perbaikan dalam rangka mencapai atau memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian penjaminan mutu digunakan derajat penilaian yang diperkenalkan dengan nama IP2M (Indeks Penilaian Penjaminan Mutu).

Instrumen yang diukur pada AMI 2016\_1 adalah : Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Pembinaan Mahasiswa, Pembinaan Dosen, Pelaporan Eligible, serta Pustaka, Suasana Akademik dan Kerjasama. Fenomena dan kesan saat proses akreditasi tiap PS direkam sebagai data kualitatif yang kemudian dicek silang dengan data kuantitatif melalui hasil AMI tahun 2016, yang merupakan model audit “baru” diterapkan di internal UNITRI terkait variabel dan instrumen mengacu pada borang akreditasi BAN-PT.

**Tabel 26.** Hasil pelaksanaan AMI 2016\_1 secara umum ditampilkan pada gambar 2-4 berikut ini.

RUANG LINGKUP SASARAN MUTU	CAPAIAN SKOR							RERATA
	FP	FE	FIK	FT	FISIP	DIV	PASCA	
Pengajaran	4,44	3,69	4,06	4,19	5,19	3,88	3,81	4,18
Penelitian	2,63	4,81	3,88	6,44	5,25	3,94	0,00	3,85
Pengabdian kepada Masyarakat	1,38	4,25	5,00	6,00	5,00	7,00	0,00	4,09
Pembinaan mahasiswa	4,00	2,94	2,13	5,00	6,44	2,25	1,56	3,47
Pembinaan dosen	3,75	2,75	0,00	3,00	6,00	0,00	4,50	2,86
Pelaporan eligible	5,50	5,00	5,50	6,13	5,75	5,63	4,25	5,39
Pustaka, suasana akademik, dan kerjasama	1,00	2,59	3,21	5,90	5,15	4,48	0,78	3,30
<b>SKOR TOTAL AKHIR TIAP FAKULTAS</b>	<b>3,21</b>	<b>3,65</b>	<b>3,09</b>	<b>5,09</b>	<b>5,57</b>	<b>3,59</b>	<b>2,42</b>	
<b>SEBUTAN</b>	<i>PERBAIKAN MINOR</i>	<i>PERBAIKAN MINOR</i>	<i>PERBAIKAN MINOR</i>	<i>CUKUP</i>	<i>CUKUP</i>	<i>PERBAIKAN MINOR</i>	<i>PERBAIKAN MAYOR</i>	
<b>RESUME KOMENTAR HASIL</b>	<b>PERLU PERBAIKAN SISTEM KERJA</b>							

Keterangan : Skala Skor 0 - 8

### RESUME AKAR MASALAH SECARA UMUM

1. Beban kerja berlebih - Perlu meninjau beban kerja, resources sharing, atau reward tugas tambahan
2. Kekurangan sumberdaya dan perangkat mutu - Perlu mengadakan tambahan sumber manusia dan instrumen mutu
3. Perlu menyusun atau melengkapi dokumen program kerja/sasaran mutu, panduan/pedoman, serta prosedur operasional/Intruksi kerja terkait
4. Belum cukup ketrampilan untuk melaksanakan tugas - Perlu memberi pelatihan sumber manusia dan atau pengadaan prasarana (Khusus Program Pascasarjana)

Tabel 26 tersebut mendeskripsikan skor total akhir tiap Fakultas beserta sebaran skor pada tiap butir dalam instrumen AMI 2016\_1. Secara umum, konklusi yang dapat diambil dari pelaksanaan AMI 2016\_1 adalah “Perlu Perbaikan Sistem Kerja”. Konklusi ini diambil dari ilustrasi rata-rata skor total akhir tiap Fakultas yang bernilai 3,80 dan berada dalam kriteria “perbaikan mayor” yang menuju “perbaikan minor”. Perbaikan sistem kerja inilah yang menjadi fokus konklusi dari pelaksanaan AMI 2016\_1. Perbaikan sistem tersebut diarahkan pada pemenuhan kelengkapan faktor sistem kerja yang mengacu pada sistem PRGS, yaitu : *Policy* (Kebijakan), *Regulation* (Peraturan), *Guideline* (Pedoman), dan *Standard Operational Procedure* (SOP/Panduan); yang terdokumentasikan secara lengkap dan diimplementasikan. Hal ini mengandung arti, bahwasanya secara umum perlu adanya perbaikan dalam sistem kerja di bidang akademik, terutama ditinjau pada 7 butir ruang lingkup standar mutu yang ditetapkan, yaitu : pengajaran; penelitian; pengabdian kepada masyarakat; pembinaan mahasiswa; pembinaan dosen; pelaporan eligible; serta pustaka, suasana akademik dan kerjasama.

Pada ketujuh butir tersebut, rata-rata skor tertinggi auditee adalah pada butir pelaporan eligible. Pada butir ini, yang dimaksud dengan pelaporan eligible adalah laporan PDDIKTI yang eligible. Hal ini disebabkan oleh tingkat keharusan dari tiap PT di Indonesia dalam melaporkan aktivitas akademiknya melalui PDDIKTI. Selain itu, pengembangan PDDIKTI oleh Kemenristekdikti RI berbentuk feeder online, juga semakin memudahkan operator di tiap PT untuk pelaporan yang eligible. Namun, meski tergolong rata-rata skor tertinggi, butir ini hanya mendapat skor 5,39. Skor ini tergolong dalam kriteria “cukup”. Hal ini disebabkan pada sub butir unit sasaran mutu yang di-*assessment* terdiri dari : pemenuhan mahasiswa DO < 7%; penerimaan mahasiswa baru; serta rasio ideal dosen dan mahasiswa, skor dari tiap unit pengelola akademik masih kurang. Hal tersebut dideskripsikan lebih lanjut dalam butir : pembinaan mahasiswa; pembinaan dosen; serta pustaka, suasana akademik dan kerjasama yang memiliki rata-rata skor rendah, yaitu antara 2 – 3 menuju 3 – 4. Rata-rata skor ini tergolong dalam kriteria “perbaikan mayor” menuju “perbaikan minor”. Namun, konsentrasi lebih pada pembinaan dosen, dimana memiliki rata-rata skor terendah (2,86). Hal ini cukup ironis bila ditinjau dari hasil AMI mendeskripsikan bahwasanya sebaran JAJA tidak merata dan ketiadaan dokumen rekam jejak kinerja dosen pada unit pengelola akademik serta rasio dosen dan mahasiswa yang belum terpenuhi. Untuk JAJA masih menjadi “kepentingan pribadi” dan dokumennya terpusat pada LP3. Sementara itu, rasio dosen dan mahasiswa belum terpenuhi tersebut bukan karena sekedar jumlah namun lebih pada aspek pengukuran kemampuan unit untuk mengukur keseimbangan jumlah mahasiswa yang diterima dan mahasiswa yang lulus dengan variabel utama : kemampuan

calon mahasiswa, proses akademik dan kualitas lulusan memenuhi standar pasar kerja (KKNI).

Assesment pada ketujuh butir tersebut diharapkan mampu mendeskripsikan kondisi “baseline” UNITRI terkait dengan proses akademik yang diselenggarakan. Kelayakan butir ini mengacu pada peraturan perundangan yang diimplementasikan kedalam feeder PDDIKTI online. Hal ini perlu menjadi perhatian semua pihak pengelola akademik UNITRI dalam operasionalisasi akademik sesuai dengan peraturan dan yang dilaporkan. Selain itu, pada progress pelaporan juga belum sempurna dikarenakan belum semua isian dalam feeder PDDIKTI online yang terisi. Terutama pada isian manajemen pengelolaan PT yang masih kosong. Isian dalam feeder PDDIKTI online harus mampu dilengkapi oleh manajemen UNITRI dalam waktu kurang dari 12 bulan kedepan, hal ini perlu dilakukan untuk mengantisipasi dinamika kebijakan pengelolaan PT oleh Kemenristekdikti yang cepat berubah, khususnya pada aspek pengembangan PDDIKTI yang menurut Renstra Kemenristekdikti RI dituntaskan sebelum tahun 2018. Isian yang kosong tersebut lebih menjelaskan pada aspek manajemen UNITRI, yang sebaiknya diisi dengan perbaikan sistem kerja riil. Hal ini dikarenakan feeder online PDDIKTI merupakan media yang diciptakan untuk menunjang pengelolaan PT di Indonesia yang akuntabel, transparan dan bertanggung jawab melalui pelaporan periodik.

Tinjauan terhadap butir resume akar permasalahan secara umum itu mendeskripsikan bahwa Fakultas dan Prodi menjalankan kegiatan operasional akademik berdasarkan kebiasaan dan pengalaman, sebagai “sistem kerja”, karena tanpa mengacu dokumen. Dokumen yang dijadikan acuan sendiri merupakan dokumen yang belum diperbarui dan tidak mendeskripsikan apa yang dijalankan secara reguler untuk operasional akademik. Selain itu, belum terlaksananya sistem kerja yang mengacu prinsip PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) secara tertib dalam 1 siklus dikarenakan terlalu luasnya kewenangan dan tanggung jawab personalia organisasi pengelola akademik di Fakultas dan Prodi yang membutuhkan tinjauan terhadap perangkat struktur dan instrumen. Hal tersebut menjelaskan belum adanya kegiatan penjaminan mutu yang berkelanjutan di tingkat Fakultas dan Prodi.

Hasil AMI 2016\_1 FP UNITRI mendeskripsikan bahwa rata-rata skor tertinggi di Fakultas Pertanian adalah butir Pelaporan Eligible dan yang terendah adalah Pustaka, Suasana Akademik dan Kerjasama. Tingginya rata-rata skor tersebut, dikarenakan Prodi di lingkup Fakultas Pertanian tergolong tertib dalam pelaporan feeder online PDDIKTI. Kelengkapan dokumen akademik untuk memenuhi prinsip PRGS merupakan permasalahan utama yang

ditemukan dalam audit Fakultas Pertanian. Selain itu, jumlah Prodi terbanyak yang dikelola Fakultas Pertanian berdampak terhadap tingginya nilai rata-rata skor butir Pelaporan Eligible, meskipun ternyata banyaknya jumlah Prodi tersebut juga berdampak pada rendahnya rata-rata skor dalam butir Pustaka, Suasana Akademik dan Kerjasama. Hal ini dikarenakan, semakin tingginya tuntutan pemenuhan jumlah pustaka (400 judul buku tiap PS, sehingga Fakultas Pertanian butuh 2000 judul buku); jumlah Prodi yang banyak berdampak pada tingginya jumlah *Student Body* Fakultas Pertanian, dan berdampak langsung terhadap semakin tingginya tuntutan membangun suasana akademik yang nyaman, sementara Fakultas Pertanian dalam mengelola sarana prasarana akademik terbatas dengan kebijakan *Resource Sharing* yang menjadi tanggung jawab Rektorat; serta jumlah Prodi yang banyak menuntut semakin banyaknya jumlah kerjasama institusi yang dilaksanakan, namun untuk hal ini, Fakultas Pertanian relatif bisa memenuhinya terkait dengan program magang mahasiswa yang menuntut adanya penambahan jumlah lokasi magang dan hal tersebut membutuhkan kerjasama antar institusi. Total skor akhir Fakultas Pertanian adalah 3,21 dan masuk dalam kriteria "Perbaikan Minor". Perbaikan ini terutama pada aspek kelengkapan dokumen memenuhi prinsip PRGS serta kelengkapan dokumen arsip rekam jejak dosen dan mahasiswa. Selain itu, kebijakan pengelolaan dengan 5 Prodi (terbanyak di lingkup UNITRI), juga perlu menjadi pertimbangan konstruksi perangkat organisasi dalam rangka operasionalisasi kegiatan akademik yang sistemik dan berkelanjutan.

Rekomendasi untuk perbaikan secara umum berdasarkan hasil AMI 2016\_1 adalah :

- a. Perbaikan Sistem Kerja dengan diarahkan pada pemenuhan kelengkapan faktornya yang mengacu pada sistem PRGS, yaitu : *Policy* (Kebijakan), *Regulation* (Peraturan), *Guideline* (Pedoman), dan *Standard Operational Procedure* (SOP/Panduan); yang terdokumentasikan secara lengkap dan diimplementasikan
- b. Perbaikan sistem kerja tersebut sebaiknya dilaksanakan secara tertib memenuhi kerangka kerja dan simultan, untuk itu perlu dibuat tim kerja dalam menyusun dan menetapkan sistem kerja tersebut, yang melibatkan tim kerja manajemen dan tim kerja operasional
- c. Tim kerja tersebut nantinya menyiapkan perangkat dan instrumen organisasi yang diperlukan dalam sistem kerja
- d. Perangkat dan instrumen organisasi tersebut yang nantinya menjadi dasar BPM dalam menyusun Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNITRI
- e. BPM nantinya menetapkan siklus dan waktu SPMI UNITRI sebagai dasar tinjauan perangkat dan instrumen organisasi UNITRI selanjutnya

AMI 2016\_2 merupakan AMI bidang non akademik. Instrumen yang diukur pada AMI 2016\_2 adalah : pengelolaan non akademik atau lebih khusus pada tata kelola organisasi UNITRI. Fenomena dan kesan saat proses akreditasi tiap PS serta institusi direkam sebagai data kualitatif yang kemudian dicek silang dengan data kuantitatif melalui hasil AMI tahun 2016.

**Tabel 27.** Hasil pelaksanaan AMI 2016\_2 secara umum ditampilkan pada gambar 2-5 berikut ini.

UNIT	NILAI PER BUTIR								Total
	I1.B	P1.B	P2.B	P3.B	P4.B	P5.B	P6.B	P7.B	
FT	1,31	0,75	1,05	0,55	0,88	0,56	0,61	0,40	6,11
FP	1,13	0,60	1,05	0,69	0,50	0,79	0,44	0,20	5,40
FE	0,38	0	0	0,55	0,63	0,68	0,09	0,15	2,48
FISIP	1,31	1,20	0,75	0,69	0,38	0,68	0,26	0,20	5,47
FIKES	1,50	1,05	0,90	0,55	0,63	0,68	0,18	0,10	5,59
FIP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
LPPM	1,31	1,20	1,20	0,41	0,63	0,79	0,61	0,25	6,40
LP3	0,56	0,75	0,75	0,14	0,25	0,56	0,18	0,15	3,34
BAA	1,13	0,60	1,05	0,69	0,50	0,79	0,44	0,20	5,40
BAKU	0	0,15	0	0	0,63	0,34	0,09	0,05	1,26
BKM	0,75	0,15	0,00	0,00	0,13	0,11	0,09	0,05	1,28
PERPUS	1,13	0,60	1,05	0,69	0,50	0,79	0,44	0,20	5,40
SISFORJAR	1,31	0,90	0,45	0,55	0,63	0,45	0,53	0,25	5,07
UPMB	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,26	0,00	0,26
HUMAS	0,19	0,00	0,30	0,00	0,00	0,00	0,35	0,05	0,89
KSIO	0,00	0,15	0,15	0,14	0,13	0,00	0,18	0,05	0,80
<b>Jumlah</b>	<b>12,01</b>	<b>8,10</b>	<b>8,70</b>	<b>5,65</b>	<b>6,42</b>	<b>7,22</b>	<b>4,75</b>	<b>2,30</b>	<b>55,15</b>
<b>Rataan</b>	<b>0,75</b>	<b>0,51</b>	<b>0,54</b>	<b>0,35</b>	<b>0,40</b>	<b>0,45</b>	<b>0,30</b>	<b>0,14</b>	<b>3,45</b>

**Gambar 2-7.** Hasil AMI 2016\_2 secara Umum

Hasil pelaksanaan AMI 2016\_2 adalah membutuhkan perbaikan mayor, dikarenakan pada hasil audit non akademik berada pada rata-rata nilai 3,45 dari skala 0 – 8, dengan klasifikasi yang telah ditetapkan. Pada kategori tersebut, terdiskripsikan kriteria kondisi adalah kurang memenuhi target pengelolaan organisasi yang baik, monitoring dilaksanakan sesuai kebutuhan saja, dan tidak dilengkapi dokumen yang menjelaskan kebijakan, peraturan, dan mekanismenya. Adapun penyebabnya adalah tidak cukup ketrampilan untuk menyelesaikan tugas; kekurangan sumberdaya dan perangkat mutu; dokumen standar/sasaran mutu, panduan/pedoman, SOP/IK tidak lengkap.

Rekomendasi sebagai resume Rencana Tindakan Perbaikan (RTP) pelaksanaan AMI 2016\_2 adalah:

- a. Dilakukannya peninjauan dokumen dan penetapan hierarki dokumen untuk dilengkapi, yang harus dimulai di tingkat universitas dan dilanjutkan di tingkat unit, khususnya pada peninjauan dan penetapan hierarki dokumen induk;
- b. Dilakukannya peninjauan dan penetapan Struktur Organisasi sebagai dasar tinjauan dokumen Organisasi & Tata Kerja (OTK) mengacu pada Statuta yang ditinjau ulang juga, yang harus dilakukan di tingkat pusat (universitas) dan dilanjutkan di tingkat unit, serta perlunya alokasi investasi di sisi SDM (Sumber Daya Manusia) sebagai dosen dan tenaga kependidikan yang terarah dan berpinsip pada efektifitas kerja, juga alokasi investasi pada jaringan dan sistem teknologi informasi;
- c. Perlunya dilakukan reorientasi mutu dan peningkatan upaya pengembangan ketrampilan staf dalam penyelesaian tugas;
- d. Perlunya diambil kebijakan untuk pelaksanaan RTP ini sebagai prioritas utama dan diselesaikan dalam jangka waktu 5 bulan kedepan atau dalam periode 2 kali triwulan secara berurutan (triwulan 1 dan 2).
- e. Tahapan pelaksanaan RTP yang diusulkan adalah :
  - (1) Peninjauan Statuta dan penetapan struktur organisasi serta dokumen OTK (Organisasi & Tata Kelola);
  - (2) Peninjauan dan perumusan kembali Peraturan Akademik, Peraturan Non Akademik & Kode Etik;
  - (3) Penyusunan dokumen pengelolaan akademik dan non akademik serta penjaminan mutu

Kondisi yang terbaca dari data dan fakta hasil AMI serta nilai akreditasi tiap Prodi di lingkup FP UNITRI menjadi dasar penetapan evaluasi diri FP UNITRI. Evaluasi diri ini dibutuhkan dalam penyusunan Program Strategis dan Program Kerja FP UNITRI untuk mencapai tonggak capaian dalam upayanya mewujudkan VMT FP UNITRI. Terwujudnya VMT FP UNITRI merupakan gambaran jaminan keberlanjutan FP UNITRI sebagai institusi penyelenggara pendidikan tinggi.

### **3.2. Analisis SWOT Situasi dan Posisi Strategis Fakultas Pertanian UNITRI**

Situasi strategis FP UNITRI dapat dijelaskan berdasarkan uraian situasi lingkungan eksternal dan internal yang dihadapi institusi sebagaimana uraian berikut ini.

#### **A. SITUASI LINGKUNGAN EKSTERNAL**

Situasi lingkungan eksternal FP UNITRI dideskripsikan sebagai faktor peluang dan ancaman, yang diuraikan berikut ini.

##### **a. Faktor Peluang**

- (1) Undang-undang dan regulasi lainnya dalam bidang pendidikan;
- (2) Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan;
- (3) Kesinambungan minat masyarakat untuk mengikuti studi lanjut;
- (4) Kondisi demografi;
- (5) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni global;
- (6) Potensi calon mahasiswa;
- (7) Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan (globalisasi);
- (8) Daya serap lulusan untuk pengguna;
- (9) Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan (*outcome*) dan *output* bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (10) Tuntutan akan pemenuhan SNPT

##### **b. Faktor Ancaman**

- (1) Undang-undang dan regulasi lainnya dalam pengelolaan keuangan;
- (2) Komersialisasi pendidikan dalam masyarakat;
- (3) Daya beli masyarakat untuk membiayai pendidikan;
- (4) Penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh masyarakat;
- (5) Kualitas dan heterogenitas calon mahasiswa;
- (6) Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan;
- (7) Penyelenggaraan perguruan tinggi asing di dalam negeri.

## **B. SITUASI LINGKUNGAN INTERNAL**

Situasi lingkungan internal UNITRI dideskripsikan sebagai faktor kekuatan dan kelemahan, yang diuraikan berikut ini.

### **a. Faktor Kekuatan**

- (1) Jumlah pendidik (dosen); memenuhi rasio dosen dan mahasiswa
- (2) Potensi dan sistem pembiayaan; mandiri dan pengembangan sistem pembiayaan
- (3) Ketersediaan sarana-prasarana; memenuhi standar minimal keberadaan
- (4) Organisasi penyelenggara; dikelola YBPN berbasis pendiri dengan idealisme pendidikan
- (5) Kebersamaan dalam budaya organisasi.

### **b. Faktor Kelemahan**

- (1) Standar kompetensi pendidik; banyak dosen baru sedang merintis pengusulan JAJA
- (2) Jumlah tenaga kependidikan; masih belum proporsional
- (3) Standar kompetensi tenaga kependidikan; masih belum memenuhi standar kompetensi
- (4) Sumber dan alokasi pembiayaan; variasi sumber & alokasi masih sangat rendah
- (5) Pendayagunaan sarana dan prasarana; sangat tinggi, namun belum efektif
- (6) Manajemen/pengelolaan; butuh perbaikan mayor
- (7) Pedoman operasional penyelenggaraan; perlu ditinjau ulang
- (8) Profesionalisme pengelolaan; perlu adanya peningkatan ketrampilan profesionalitas SDM
- (9) Komitmen pemanfaatan teknologi informasi komunikasi; belum optimal
- (10) Pemanfaatan teknologi informasi; belum optimal.

Kondisi strategis FP UNITRI yang terbaca dari evaluasi diri FP UNITRI sampai dengan tahun 2017, telah terjadi perubahan posisi strategis dengan gambaran sebagai berikut :

1. Berdasarkan situasi strategis, posisi strategis FP UNITRI pada tahun 2017 mengalami perubahan. Pada kondisi internal bergerak dari posisi sedang menuju tinggi (ditunjukkan dengan peningkatan peringkat akreditasi prodi dan tidak ada prodi yang berperingkat C serta 2 Prodi berperingkat A), sementara daya tarik eksternal mengalami perubahan menjadi tinggi (ditunjukkan dengan tren peningkatan jumlah mahasiswa baru tiap tahun);

2. Pada proses pengembangan organisasi, sumber daya manusia dan sarana-prasarana serta keuangan, FP UNITRI perlu memusatkan perhatian pada penataan organisasi, optimalisasi pemanfaatan prasarana-sarana, sumber daya manusia, kemudian aspek keuangan. Kondisi tersebut berdasarkan antisipasi faktor eksternal, dan dilihat dari sisi kekuatannya;

Apabila dilihat dari sisi kelemahan internalnya, FP UNITRI perlu memusatkan perhatian pada sarana-prasarana akademik serta organisasi dibandingkan dengan sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan.

#### 4. PROGRAM KERJA DAN SATUAN INDIKATOR KERJA (SIKU) FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi PERIODE 2017 – 2022

Program dan kebijakan strategis tersebut kemudian diterjemahkan dalam Program Kerja (Proker) Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi Periode 2017 – 2022, sebagaimana disajikan pada Tabel 28.

**Tabel 28.** Proker Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi

No.	Program dan Kebijakan Strategis	Program Kerja
(1)	(2)	(3)
<b>Bidang I. Pembelajaran dan Kemahasiswaan</b>		
A-1	Program Pemerataan Kesempatan Belajar di Uni-versitas Tribhuwana Tunggadewi (P2KB UNITRI)	(1) Kegiatan rekrutment SGS ( <i>Students Get Students</i> ) agents (2) Kegiatan rekrutment GGS ( <i>Graduates Get Students</i> ) agents
A-2	Program Pembinaan Mahasiswa BERDIKARI	(1) Kegiatan promosi pemahaman kultural karakter BERDIKARI bagi mahasiswa (2) Kegiatan pembinaan prestasi mahasiswa di bidang ilmiah, minat dan bakat
A-3	Program Peningkatan AEE UNITRI	(1) Kegiatan peninjauan dan pelaksanaan Sistem Perwalian Mahasiswa (2) Kegiatan rekrutment dosen secara rutin untuk pemenuhan rasio dosen & mahasiswa
A-4	Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) UNITRI	(1) Kegiatan peninjauan & penetapan inisiasi kewirausahaan mahasiswa (2) Kegiatan pendampingan pengusulan & pelaksanaan pro-gram hibah kewirausahaan dosen & mahasiswa
B-1	Kebijakan Rekonstruksi KPT UNITRI setiap 5 Tahun Sekali	(1) Kegiatan rekonstruksi KPT sesuai pedoman pemerintah pada tahun 2017

		(2) Kegiatan peninjauan dan penyesuaian pelaksanaan aka-demik sebagai implementasi KPT UNITRI
<b>Bidang II. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</b>		
A-7	Program Pengembangan Publikasi Media untuk Di-seminasi dan Pencitraan Institusional terhadap Publik	Kegiatan penyusunan & pelaksanaan publi-kasi media untuk semua aktivitas sivitas akademika dalam membangun por-tofolio individu & citra institusi terhadap publik
B-2	Kebijakan Pengembangan Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Berbasis Pemanfaatan Potensi Lokal untuk Pemecahan Masalah Nasional secara Terukur & Sistemik	(1) Kegiatan pengusulan & pelaksanaan program hibah PPM DRPM Kemenristekdikti RI dan hibah internal UNITRI mengacu RENSTRA PPM UNITRI secara bertanggung jawab & akuntabel serta melibatkan mahasiswa dengan opti-malisasi pemanfaatan sarana prasarana laboratorium
		(2) Kegiatan peningkatan luaran PPM dosen FP yang diguna-kan untuk PBM
B-4	Kebijakan Inisiasi Publikasi Ilmiah Sivitas Aka-demika PS melalui Lembaga Penerbitan UNITRI	Kegiatan pelaksanaan penerbitan jurnal hasil PPM Ilmiah Sivi-tas Akademika FP UNITRI secara cetak serta daring & mudah diakses oleh publik
<b>Bidang III. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (DIKTENDIK)</b>		
B-5	Kebijakan Pengembangan Profesionalitas dan Studi Lanjut serta Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik	(1) Kegiatan peningkatan jumlah dosen FP berkualifikasi pen-didikan S3 & tersertifikasi profesional
		(2) Kegiatan peningkatan JAJA dosen secara rutin dan terpro-gram
<b>Bidang IV. Tata Kelola dan Kerjasama</b>		
A-5	Program Revitalisasi Organisasi IKABHUWANA se-bagai Media Informasi dan Komunikasi Alumni	Kegiatan inisiasi pembentukan organisasi IKABHUWANA FP

A-6	Program Revitalisasi Organisasi UNITRI	Kegiatan pelaksanaan dokumen organisasi UNITRI yang dilaporkan secara periodik
A-8	Program Pengembangan Sarana Prasarana Penunjang Suasana Akademik	Kegiatan penambahan jumlah & peningkatan kualitas sarana prasarana pembelajaran FP
B-3	Kebijakan Pengembangan Kerjasama di Bidang Tri Dharma PT dengan Pemerintah Daerah, Industri, Lembaga Pendidikan, Kelompok Masyarakat dan Individu	Kegiatan peningkatan jumlah MoU & implementasinya di bidang Tri Dharma PT dengan Pemerintah Daerah, Industri, Lembaga Pendidikan, Kelompok Masyarakat dan Individu
B-6	Kebijakan Aplikasi Pelayanan Prima untuk Layanan Administratif melalui Pengembangan Ketrampilan dan Profesionalitas Tenaga Kependidikan	Kegiatan peninjauan, penetapan & pelaksanaan Program Pelayanan Prima Administrasi untuk sivitas akademika FP
B-7	Kebijakan Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNITRI Berkelanjutan Berorientasi Melampaui SNPT	Kegiatan pelaksanaan SPMI di lingkup FP yang dilaporkan dan dianalisis secara periodik
B-8	Kebijakan Pengelolaan Keuangan Sistemik dengan mengembangkan Sistem Penerimaan Satu Pintu serta Distribusi Proporsional yang Terukur dan Bertanggungjawab Berorientasi pada Peningkatan Kapasitas Keuangan Institusional Berbasis Usaha Produktif	Kegiatan pelaksanaan sistem penganggaran berbasis kinerja FP, secara berkala yang dilaporkan kepada publik
B-9	Kebijakan Pengembangan Pangkalan Data UNITRI berbasis Perangkat Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) yang Mengintegrasikan Sistem Informasi dan Layanan Internal Terkoneksi Jaringan dengan <i>feeder</i> DIKTI dan Pangkalan Data DIKTI (PDDIKTI)	Kegiatan implementasi SIM akademik dan non akademik berbasis TIK di lingkup FP, yang dilaporkan secara periodik

B-10	Kebijakan Penegakan Etik Sivitas Akademika	Kegiatan pelaksanaan penegakan kode etik civitas akademika FP yang dilaporkan periodik
------	--	--

**Tabel 1.5.** Proker terukur dari SIKU FP UNITRI

No.	Program Kerja	SIKU
(1)	(2)	(3)
1.	Kegiatan rekrutment SGS ( <i>Students Get Students</i> ) agents	a. Peningkatan jumlah mahasiswa FP yang berperan dalam metode <i>Students Get Students</i> (SGS) pada sistem peneri-maan mahasiswa baru b. Peningkatan jumlah propinsi asal mahasiswa FP c. Peningkatan persentase propinsi asal mahasiswa FP yang dihitung dari total propinsi di Indonesia
2.	Kegiatan rekrutment GGS ( <i>Graduates Get Students</i> ) agents	Terlaksananya inisiasi kegiatan rekrutmen GGS ( <i>Graduates Get Students</i> ) agents
3.	Kegiatan promosi pemahaman kultural karakter BERDIKARI bagi mahasiswa	Bertambahnya jumlah kegiatan promosi pemahaman kultural karakter BERDIKARI bagi mahasiswa FP
4.	Kegiatan pembinaan prestasi mahasiswa di bidang ilmiah, minat dan bakat	a. Peningkatan jumlah alokasi anggaran kegiatan untuk pem-binaan prestasi mahasiswa FP di bidang ilmiah, minat dan bakat b. Meningkatnya jumlah proposal PKM mahasiswa FP dise-lenggarakan Kemenristekdikti

		c. Meningkatnya jumlah proposal PKM mahasiswa FP yang didanai Kemenristekdikti
		d. Meningkatnya jumlah proposal PKM mahasiswa FP Non Kemenristekdikti
5.	Kegiatan peninjauan dan pelaksanaan Sistem Per-walian Mahasiswa	a. Peningkatan persentase program perwalian yang berjalan terukur dari kartu monitoring perwalian akademik
		b. Peningkatan persentase permasalahan akademik mahasiswa yang terselesaikan oleh pembimbing akademik (PA) terekam dalam kartu monitoring perwalian akademik
		c. Peningkatan persentase jumlah sks mahasiswa terpantau oleh tiap PA yang terekam melalui tabulasi kartu monitoring perwalian akademik tiap semester
		d. Peningkatan rasio jumlah mahasiswa yang lulus dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang masuk pada tahun yg sama
6.	Kegiatan rekrutmen dosen secara rutin untuk pemenuhan rasio dosen & mahasiswa	Penambahan jumlah rekrutmen dosen untuk memenuhi rasio dosen & mahasiswa tiap tahun dengan orientasi mencapai rasio 1 : 29
7.	Kegiatan peninjauan & penetapan inisiasi kewira-usahaan mahasiswa	a. Pelaksanaan kegiatan inisiasi kewirausahaan tiap tahun
		b. Tersedianya dokumen proposal dan laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan inisiasi kewirausahaan tiap tahun
		c. Terbentuknya dan bertambahnya unit wirausaha mahasiswa

(1)	(2)	(3)
8.	Kegiatan pendampingan pengusulan & pelaksanaan program hibah kewirausahaan dosen & mahasiswa	Peningkatan hasil penelitian & pengabdian kepada masyarakat dosen serta PKM mahasiswa yang dikembangkan dalam program kewirausahaan
9.	Kegiatan rekonstruksi KPT PS sesuai pedoman pemerintah pada tahun 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. RPS semua MK sesuai format PEKERTI</li> <li>b. Tersedianya dokumen laporan pelaksanaan Peninjauan KPT</li> <li>c. Terlaksana &amp; tertinjaunya aspek serta indikator CPL dan kompetensi kerja di bidang pertanian tiap 5 tahun sekali</li> <li>d. Peningkatan jumlah <i>stakeholder</i> dalam sebaran <i>tracer study</i> kebutuhan pasar tenaga kerja di bidang pertanian</li> <li>e. Peningkatan persentase peran <i>stakeholder</i> pada sebaran <i>tracer study</i> dalam evaluasi kurikulum</li> </ul>
10.	Kegiatan peninjauan dan penyesuaian pelaksanaan akademik sebagai implementasi KPT UNITRI	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terlaksananya peninjauan RPS tiap semester</li> <li>b. Tersedianya dokumen laporan evaluasi kurikulum PS di lingkup FP tiap tahun</li> <li>c. Terselenggaranya Lokakarya Kurikulum FP</li> <li>d. Terselenggaranya kegiatan temu ilmiah dalam mengembangkan pembelajaran dan keilmuan di bidang pertanian tiap tahun sekali</li> <li>e. Peningkatan persentase pemenuhan aspek serta indikator CPL dan kompetensi kerja pertanian</li> <li>f. Peningkatan persentase lulusan PS di lingkup FP yang teridentifikasi dari hasil <i>tracer study</i> tiap tahun kelulusan</li> </ul>

		g. Bertambahnya sumber belajar berbasis potensi lokal serta karya penelitian dosen & mahasiswa FP
		h. Bertambahnya bahan ajar berbasis potensi lokal serta karya penelitian dosen & mahasiswa FP
		i. Peingkatan frekuensi peninjauan sumber belajar berbasis potensi lokal serta karya penelitian dosen & mahasiswa FP
		j. Peningkatan frekuensi peninjauan bahan ajar ber-basis potensi lokal serta karya penelitian dosen & mahasiswa FP
11.	Kegiatan penyusunan & pelaksana-an publikasi media untuk semua aktivitas civitas akademika dalam membangun portofolio individu & ci-tra institusi terhadap publik	a. Peningkatan jumlah publikasi media dari kegiatan pengab-dian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa FP
		b. Peningkatan jumlah publikasi media dari implementasi MoU FP dengan <i>stakeholder</i> dalam rangka pelaksanaan Tri Dhar-ma PT
12.	Kegiatan pengusulan & pelaksana-an program hibah PPM DRPM Ke-menristekdikti RI dan hibah internal UNITRI mengacu RENSTRA PPM UNITRI secara bertanggung jawab & akuntabel serta melibatkan ma-hasiswa dengan optimalisasi pe-manfaatan sarana prasarana labo-ratorium	a. Terlaksana & tertinjaunya agenda penelitian FP tiap 3 ta-hun sekali
		b. Terlaksana & tertinjaunya agenda perencanaan layanan IPTEKS bagi masyarakat yang berorientasi pada inisiasi pendirian dan pengembangan usaha di bidang pertanian skala menengah & kecil tiap tahun
		c. Terlaksana & tertinjaunya wilayah orientasi layanan IPTEKS bagi masyarakat yang berorientasi pada inisiasi pendirian dan pengembangan usaha di bidang pertanian skala mene-ngah & kecil tiap tahun

		d. Peningkatan jumlah skim program hibah penelitian yang dijalankan oleh dosen FP mengacu kompetensi keilmuan dan agenda penelitian FP, baik dari pendanaan internal, DRPM maupun mitra kerjasama
		e. Peningkatan jumlah skim program hibah pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh dosen FP mengacu kompetensi keilmuan dan agenda penelitian FP, baik dari pendanaan internal, DRPM maupun mitra kerjasama
		f. Peningkatan komposisi jumlah judul diterima dan yang diajukan dosen FP dalam program hibah penelitian
		g. Peningkatan komposisi jumlah judul diterima dan yang diajukan dosen FP dalam program hibah pengabdian kepada masyarakat
		h. Peningkatan persentase kegiatan penelitian dosen FP yang melibatkan mahasiswa
		i. Peningkatan persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen FP yang melibatkan mahasiswa
		j. Peningkatan persentase pemanfaatan sarana prasarana laboratorium untuk kegiatan penelitian oleh dosen & mahasiswa FP
13.	Kegiatan peningkatan luaran PPM dosen FP yang digunakan untuk PBM	a. Peningkatan persentase luaran penelitian dosen FP yang digunakan untuk PBM
		b. Peningkatan persentase luaran pengabdian kepada masyarakat dosen FP yang digunakan untuk PBM

14.	Kegiatan pelaksanaan penerbitan jurnal hasil PPM Ilmiah Civitas Akademika FP UNITRI secara cetak serta daring & mudah diakses oleh publik	<p>a. Peningkatan persentase luaran penelitian dosen FP yang se-suai dengan agenda penelitian FP &amp; terakses secara mudah oleh publik dalam bentuk publikasi cetak &amp; daring memenuhi standar kualitas nasional</p> <p>b. Peningkatan persentase luaran penelitian dosen FP yang sesuai dengan agenda penelitian FP &amp; terakses secara mudah oleh publik dalam bentuk publikasi cetak &amp; daring memenuhi standar kualitas internasional</p> <p>c. Peningkatan persentase luaran pengabdian kepada masya-rakat dosen FP yang sesuai dengan agenda penelitian FP &amp; terakses secara mudah oleh publik dalam bentuk publikasi cetak &amp; daring memenuhi standar kualitas nasional</p> <p>d. Peningkatan persentase luaran pengabdian kepada masya-rakat dosen FP yang sesuai dengan agenda penelitian FP &amp; terakses secara mudah oleh publik dalam bentuk publikasi cetak &amp; daring memenuhi standar kualitas internasional</p>
15.	Kegiatan peningkatan jumlah dosen FP berkua-lifikasi pendidikan S3 & tersertifikasi profesional	<p>a. Jumlah dosen FP yang studi lanjut (S3)</p> <p>b. Peningkatan persentase dosen FP yang tersertifikasi profe-sional</p> <p>c. Peningkatan persentase kegiatan dosen FP yang memenuhi relevansi profesional di bidang pertanian</p>
16.	Kegiatan peningkatan JAJA dosen secara rutin dan terprogram	<p>a. Jumlah dosen FP yang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli</p> <p>b. Jumlah dosen FP yang memiliki jabatan fungsional Lektor</p> <p>c. Jumlah dosen FP yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala</p>

		d. Jumlah dosen FP yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar
17.	Kegiatan inisiasi pembentukan organisasi IKABHUWANA PS di lingkup FP	Terlaksananya kegiatan inisiasi terbentuknya organisasi IKABHUWANA PS di lingkup FP
18.	Kegiatan pelaksanaan dokumen organisasi UNITRI yang dilaporkan secara periodik	a. Tersusunnya Laporan Evaluasi Diri tiap 5 tahun sekali
		b. Tersusunnya Laporan Tahunan FP berbasis hasil monev dan AMI
		c. Peningkatan persentase kepatuhan pelaksanaan peraturan akademik UNITRI yang dilaporkan melalui hasil AMI dan Laporan Evaluasi Diri FP
19.	Kegiatan penambahan jumlah & peningkatan kualitas sarana prasarana pembelajaran di tingkat FP	a. Bertambahnya persentase kecukupan alat & bahan pada laboratorium penunjang pembelajaran & kompetensi FP
		b. Peningkatan persentase kepuasan sivitas akademika FP atas sarpras laboratorium yang terukur dari umpan balik
		c. Peningkatan persentase kepuasan sivitas akademika FP atas layanan perpustakaan yang terukur dari hasil umpan balik
		d. Peningkatan persentase kepuasan sivitas akademika FP atas layanan internet yang terukur dari hasil umpan balik
20.	Kegiatan peningkatan jumlah MoU & implementasinya di bidang Tri Dharma PT dengan Pemerintah Daerah, Industri, Lembaga Pendidikan, Kelompok Masyarakat dan Individu	a. Peningkatan jumlah MoU FP dengan <i>stakeholder</i> dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma PT
		b. Peningkatan persentase aktivitas implementasi MoU FP dengan <i>stakeholder</i> agroindustri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma PT

		c. Peningkatan jumlah MoU FP dengan Pemerintah Daerah (Pemda) sebagai mitra kerjasama
		d. Peningkatan persentase aktivitas implementasi MoU FP de-ngan Pemda sebagai mitra kerjasama
		e. Peningkatan jumlah MoU FP dengan <i>stakeholder</i> yang berlanjut
		f. Peningkatan jumlah MoU FP dengan Lembaga Pendidikan yang Lain
		g. Peningkatan persentase aktivitas implementasi MoU FP de-ngan Lembaga Pendidikan yang Lain
		h. Peningkatan jumlah MoU FP dengan alumni, atas nama pri-badi maupun kelompok masyarakat sebagai mitra kerja-sama
		i. Peningkatan persentase aktivitas implementasi MoU FP de-ngan alumni, atas nama pribadi maupun kelompok masya-rakat sebagai mitra kerjasama
21.	Kegiatan peninjauan, penetapan & pelaksanaan Program Pelayanan Prima Administrasi untuk civitas akademika FP	a. Terlaksana & tertinjaunya umpan balik kepuasan sivitas akademika FP atas layanan administrasi
		b. Pengembangan kriteria layanan administrasi dalam umpan balik
		c. Peningkatan persentase kepuasan sivitas akademika FP atas layanan administrasi yang terukur dari hasil umpan balik

22.	Kegiatan pelaksanaan SPMI PS di lingkup FP yang dilaporkan dan di-analisis secara periodik	a. Peningkatan jumlah kegiatan rutin PS di lingkup FP untuk pemenuhan Standar UNITRI
		b. Peningkatan persentase kegiatan PS di lingkup FP untuk pemenuhan Standar UNITRI
		c. Terlaksana & terdokumentasikannya SPMI PS di lingkup FP secara periodik
		d. Meningkatnya persentase pemenuhan dokumen dan pelaporan SPMI PS di lingkup FP melalui monitoring GJM secara periodik
		e. Meningkatnya nilai hasil AMI tiap tahun
		f. Meningkatnya nilai akreditasi eksternal PS di lingkup FP di tingkat nasional
23.	Kegiatan pelaksanaan sistem penganggaran berbasis kinerja PS, secara berkala yang dilaporkan kepada publik	a. Tersusunnya perencanaan keuangan dan sistem penganggaran FP berbasis kinerja tiap tahun
		b. Peningkatan persentase kesesuaian pengajuan RKAT FP mengacu RAPB FP UNITRI
		c. Peningkatan persentase kesesuaian belanja sesuai RKAT FP yang dilaporkan melalui hasil audit internal & Laporan Keuangan
24.	Kegiatan implementasi SIM akademik dan non akademik berbasis TIK PS, yang dilaporkan secara periodik	a. Tersusun & terbarukannya data SIM dalam pangkalan data PS di lingkup FP tiap 3 bulan
		b. Peningkatan persentase layanan administrasi akademik PS di lingkup FP yang terintegrasi dengan pangkalan data PS sebagai basis SIM

25.	Kegiatan pelaksanaan penegakan kode etik sivitas akademika PS yang dilaporkan periodik	Peningkatan persentase pemenuhan kode etik oleh seluruh civitas akademika PS di lingkup FP yang dilaporkan melalui hasil AMI dan Laporan Evaluasi Diri PS
-----	--	---

## 5. PROGRAM STRATEGIS FAKULTAS PERTANIAN UNITRI PERIODE 2017/2018

Analisis SWOT tersebut merupakan gambaran kondisi dan analisis dalam merumuskan strategi pencapaian visi misi FP UNITRI. rumusan strategi tersebut kemudian dituangkan dalam Program Strategis FP UNITRI yang melandasi penyusunan dan pelaksanaan Program Kerja (Proker) FP UNITRI pada periode 2017/2018. Program strategis dan Proker FP UNITRI tersebut sebagaimana Renstra FP UNITRI disusun kedalam 4 bidang, sebagaimana arahan Rektor. Ruang lingkup program strategis dan proker FP UNITRI ini menyentuh semua unit kerja di bawah koordinasinya. Oleh karenanya, berikut ini disajikan program strategis dan program kerja FP UNITRI periode 2017/2018.

**Tabel 29.** Program strategis dan program kerja FP UNITRI periode 2017/2018

### I. Bidang Tata Kelola Kelembagaan dan Kerjasama

No.	Program Strategis dan Program Kerja	Baseline	Target	Satuan	
		Sep-17	Sep-18		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<b>A</b>	<b>Penguatan GJM FP</b>				
	1	Terlaksananya SPMI	0	1	kegiatan
	2	Peningkatan kualitas berkas mutu dan monev	1	2	jenis
<b>B</b>	<b>Pengembangan laboratorium menjadi <i>Income Generating Unit</i> (IGU)</b>				
	1	Laboratorium di FP sebagai IGU	1	12	laboratorium
	2	Peningkatan kualitas peralatan laboratorium	3	12	laboratorium
	3	Peta layanan laboratorium	0	12	laboratorium
	4	Penyusunan dan pencetakan SOP/peraturan labortaorium	5	12	laboratorium
	5	Peningkatan kualitas praktikum berkompetensi	150	150	praktikum (5 PRODI)
<b>C</b>	<b>Peningkatan peringkat akreditasi program studi</b>				
	1	Pendampingan akreditasi 3 Prodi	1	1	tim
	2	Peningkatan kualitas persiapan dan pelaksanaan akreditasi di Prodi	3	3	Prodi
	3	Peningkatan kesiapan pemberkasan di FP	3	3	Prodi
<b>D</b>	<b>Peningkatan kualitas kerjasama</b>				

1	Kerjasama laboratorium dengan instansi luar	2	12	laboratorium
2	Kerjasama Prodi dengan pengguna untuk pengembangan kompetensi	2	5	Prodi
3	Kerjasama Prodi dengan instansi luar	1	5	Prodi
4	Keikutsertaan Prodi dalam organisasi profesi	5	5	Prodi
5	Penyusunan profil Prodi dan FP (cetak dan video profil)	1	5	Prodi

## II. Bidang Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Diktendik)

No	Program Strategis dan Program Kerja	Baseline	Target Capaian	Satuan
		Sep-17	Sep-18	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	<b>Pengembangan Dosen</b>			
1	Keikutsertaan dosen dalam organisasi profesi	20	15	dosen baru
2	Perpanjangan keanggotaan profesi dosen	20	10	dosen
3	Peningkatan jumlah dosen studi lanjut	8	3	dosen
4	Penambahan jumlah dosen baru	0	4	dosen
5	Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pekerti	30	2	dosen
6	Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan AA	10	24	dosen
7	Peningkatan jumlah dosen yang menjadi pembicara/presenter oral dalam fo-rum ilmiah nasional/internasional	3	12	dosen
<b>B</b>	<b>Pengembangan Tenaga kependidikan</b>			
1	Peningkatan jumlah tenaga admin yang mengikuti pelatihan administrasi per-kantoran (office)	1	1	orang
2	Penambahan jumlah tenaga administra-si	1	1	orang
3	Peningkatan jumlah tenaga laboran/tek-nisi (lulusan S1)	1	7	orang
4	Peningkatan kemampuan tenaga laboran/teknisi melalui pelatihan	1	4	orang

### III. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Program Strategis dan Program Kerja	Baseline	Target Capaian	Satuan	
		Sep-17	Sep-18		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<b>A</b>	<b>Pengembangan Penelitian</b>				
	1	Pendampingan penyusunan proposal	1	1	tim
	2	Pendampingan penulisan artikel yang dimuat dalam jurnal internasional	1	1	tim
	3	Peningkatan jumlah HKI/paten/ hak cipta	1	5	judul
	4	Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi (bukan berasal dari DRPM/hibah UNITRI)	2	6	judul
	5	Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasi dalam jurnal nasional belum terakreditasi (bukan berasal dari DRPM/hibah UNITRI)	10	10	judul
	6	Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasi dalam jurnal internasional (bukan berasal dari DRPM/hibah UNITRI)	4	15	judul
	7	Peningkatan jumlah proposal	15	25	judul
<b>B</b>					
	1	Peningkatan jumlah proposal	8	20	judul
	2	Pendampingan penyusunan proposal	1	1	tim
	3	Peningkatan jumlah keg abdimas di luar dana DRPM/hibah unitri	2	5	Prodi
	4	Peningkatan jumlah artikel abdimas yang dipublikasi dalam jurnal (bukan berasal dari DRPM/hibah UNITRI)	3	10	judul
	5	Peningkatan jumlah artikel abdimas yang dipublikasi dalam media massa (bukan berasal dari DRPM/hibah UNITRI)	4	10	judul

#### IV. Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan

No	Program Strategis dan Program Kerja	Baseline	Target Capaian	Satuan
		Sep-17	Sep-18	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	<b>Kurikulum</b>			
	1 Penyusunan kurikulum KPT	5	5	Prodi
	2 Pelaksanaan kegiatan PBM	5	5	Prodi
	3 Pelaksanaan monev PBM, kegiatan dosen, dan mahasiswa	3	3	kegiatan
	4 Penyusunan perangkat pembelajaran KPT	5	5	Prodi
	5 Peningkatan kualitas sarana pembelajaran pendukung KPT (ATK, printer, komputer PC)	5	5	Prodi
	6 Perbaikan materi pembelajaran KPT	5	5	Prodi
	7 Pengembangan MK berpraktikum berbasis KPT	5	5	Prodi
	8 Peningkatan koleksi pustaka (buku)	5	5	Prodi
	9 Peningkatan kualitas jurnal nasional terakreditasi berlangganan	4	5	Prodi
	10 Peningkatan kualitas jurnal internasional berlangganan	5	5	Prodi
<b>B</b>	<b>Mahasiswa</b>			
	1 Perbaikan rasio mhs : dosen dengan penerbitan surat SP bagi mhs tdk aktif dan IPK <2,5 selama 2 smt	1	1	FP
	2 Penyelenggaraan smt antara (diluar HR)	1	1	Semester
	3 Pembimbingan penyusunan proposal PKM/LKTI	1	1	Tim
	4 Peningkatan jumlah proposal PKM	10	25	Proposal
	5 Peningkatan jumlah proposal LKTI (Non PKM)	2	10	Proposal
	6 Pengiriman delegasi mhs mengikuti kegiatan organisasi profesi mhs	2	10	Mahasiswa
	7 Peningkatan kualitas artikel mhs yang diupload	70	150	Lulusan
	8 Peningkatan kompetensi mhs	1	10	Jenis/Prodi

9	Seminar nasional FP	1	1	Kali/tahun
10	Pembimbingan dan percepatan penyelesaian TA (target 300 lulusan FP/thn)	200	300	Lulusan
11	Peningkatan kualitas tracer study	1	1	FP
12	Temu alumni-stakeholder	5	5	PRODI

## 6. RANGKAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN FAKULTAS PERTANIAN UNITRI PERIODE 2017/2018

Program strategis dan Proker FP UNITRI tersebut kemudian dituangkan dalam perencanaan kegiatan FP UNITRI yang diajukan ke universitas sebagai bentuk upaya pelaksanaannya, yang dijabarkan berikut ini.

**Tabel 30.** Perencanaan kegiatan FP UNITRI

I. Tatakelola Kelembagaan dan Kerjasama	
No	Program Strategis dan Program Kerja
(1)	(2)
<b>A</b>	<b>Penguatan GJM FP</b>
1	Terlaksananya SPMI
2	Peningkatan kualitas berkas mutu dan monev
<b>B</b>	<b>Pengembangan laboratorium menjadi <i>Income Generating Unit</i> (IGU)</b>
1	Laboratorium di FP sebagai IGU
2	Peningkatan kualitas peralatan lab
3	Peta layanan lab
4	Penyusunan dan pencetakan SOP/peraturan lab.
5	Peningkatan kualitas praktikum berkompentensi
<b>C</b>	<b>Peningkatan peringkat akreditasi program studi</b>
1	Pendampingan akreditasi 3 Prodi
2	Peningkatan kualitas persiapan dan pelaksanaan akreditasi di PRODI
3	Peningkatan kesiapan pemberkasan di FP
<b>D</b>	<b>Peningkatan kualitas kerjasama</b>
1	Kerjasama lab. dengan instansi luar
2	Kerjasama Prodi dengan pengguna untuk pengembangan kompetensi
3	Kerjasama Prodi dengan instansi luar
4	Keikutsertaan Prodi dalam organisasi profesi
5	Penyusunan profil Prodi dan FP (cetak dan video profil)
No	Program Strategis dan Program Kerja
(1)	(2)
<b>A</b>	<b>Pengembangan Dosen</b>
1	Keikutsertaan dosen dalam organisasi profesi

	2	Perpanjangan keanggotaan profesi dosen
	3	Peningkatan jumlah dosen studi lanjut
	4	Penambahan jumlah dosen baru
	5	Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pekerti
	6	Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan AA
	7	Peningkatan jumlah dosen yang menjadi pembicara/presenter oral dalam forum ilmiah nasional/internasional
<b>B</b>	<b>Pengembangan Tenaga kependidikan</b>	
	1	Peningkatan jumlah tenaga admin yang mengikuti pelatihan administrasi perkantoran (office)
	2	Penambahan jumlah tenaga administrasi
	3	Peningkatan jumlah tenaga laboran/teknisi (lulusan S1)
	4	Peningkatan kemampuan tenaga laboran/teknisi melalui pelatihan
<b>No</b>	<b>Program Strategis dan Program Kerja</b>	
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	
<b>A</b>	<b>Pengembangan Penelitian</b>	
	1	Pendampingan penyusunan proposal
	2	Pendampingan penulisan artikel yang dimuat dalam jurnal internasional
	3	Peningkatan jumlah HKI/paten/ hak cipta
	4	Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi (bukan berasal dari DRPM/hibah UNITRI)
	5	Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasi dalam jurnal nasional belum terakreditasi (bukan berasal dari DRPM/ hibah UNITRI)
	6	Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasi dalam jurnal internasional (bukan berasal dari DRPM/hibah UNITRI)
	7	Peningkatan jumlah proposal
<b>B</b>	<b>Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat</b>	
	1	Peningkatan jumlah proposal
	2	Pendampingan penyusunan proposal
	3	Peningkatan jumlah keg abdimas di luar dana DRPM/hibah unitri
	4	Peningkatan jumlah artikel abdimas yang dipublikasi dalam jurnal (bukan berasal dari DRPM/hibah UNITRI)
	5	Peningkatan jumlah artikel abdimas yang dipublikasi dalam media massa (bukan berasal dari DRPM/hibah UNITRI)

No	Program Strategis dan Program Kerja	
(1)	(2)	
<b>A</b>	<b>Kurikulum</b>	
	1	Penyusunan kurikulum KPT
	2	Pelaksanaan kegiatan PBM
	3	Pelaksanaan monev PBM, kegiatan dosen, dan mhs
	4	Penyusunan perangkat pembelajaran KPT
	5	Peningkatan kualitas sarana pembelajaran pendukung KPT (ATK, printer, komputer PC)
	6	Perbaikan materi pembelajaran KPT
	7	Pengembangan MK berpraktikum berbasis KPT
	8	Peningkatan koleksi pustaka (buku)
	9	Peningkatan kualitas jurnal nasional terakreditasi berlangganan
	10	Peningkatan kualitas jurnal internasional berlangganan
<b>B</b>	<b>Mahasiswa</b>	
	1	Perbaikan rasio mhs : dosen dengan penerbitan surat SP bagi mhs tdk aktif dan IPK <2,5 selama 2 smt
	2	Penyelenggaraan smt antara (administrasi diluar HR)
	3	Pembimbingan penyusunan prop PKM/LKTI
	4	Peningkatan jumlah prop PKM
	5	Peningkatan jumlah prop LKTI nasional
	6	Pengiriman delegasi mhs mengikuti keg organisasi profesi mhs
	7	Peningkatan kualitas artikel mhs yang diupload
	8	Peningkatan kompetensi mhs
	9	Seminar nasional FP
	10	Pembimbingan dan percepatan penyelesaian TA (target 300 lulusan FP/thn)
	11	Peningkatan kualitas tracer study
	12	Temu alumni-stakeholder

## 6. MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM KERJA FP UNITRI PERIODE 2017/2018

No	Program Strategis dan Program Kerja	Pelaksanaan (Bulan ke-)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
<b>IA</b>	<b>Penguatan GJM FP</b>												
1	Terlaksananya SPMI												
2	Peningkatan kualitas berkas mutu dan monev												
<b>IB</b>	<b>Pengembangan laboratorium menjadi <i>Income Generating Unit</i> (IGU)</b>												
1	Laboratorium di FP sebagai IGU												
2	Peningkatan kualitas peralatan lab												
3	Peta layanan lab												
4	Penyusunan dan pencetakan SOP/peraturan lab.												
5	Peningkatan kualitas praktikum berkompentensi												
<b>IC</b>	<b>Peningkatan peringkat akreditasi program studi</b>												
1	Pendampingan akreditasi 3 Prodi												
2	Peningkatan kualitas persiapan dan pelaksanaan akreditasi di PRODI												
3	Peningkatan kesiapan pemberkasan di FP												
<b>ID</b>	<b>Peningkatan kualitas kerjasama</b>												
1	Kerjasama lab. dengan instansi luar												
2	Kerjasama Prodi dengan pengguna untuk pengembangan kompetensi												
3	Kerjasama Prodi dengan instansi luar												



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
<b>IIIA</b>	<b>Pengembangan Penelitian</b>												
	1 Pendampingan penyusunan proposal												
	2 Pendampingan penulisan artikel yang dimuat dalam jurnal internasional												
	3 Peningkatan jumlah HKI/paten/ hak cipta												
	4 Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi (bukan berasal dari DRPM/hibah UNITRI)												
	5 Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasi dalam jurnal nasional belum terakreditasi (bukan berasal dari DRPM/hibah UNITRI)												
	6 Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasi dalam jurnal internasional (bukan berasal dari DRPM/hibah UNITRI)												
	7 Peningkatan jumlah proposal												
<b>IIIB</b>	<b>Pengembangan Abdimas</b>												
	1 Peningkatan jumlah proposal												
	2 Pendampingan penyusunan proposal												
	3 Peningkatan jumlah keg abdimas di luar dana DRPM/hibah unitri												
	4 Peningkatan jumlah artikel abdimas yang dipublikasi dalam jurnal (bukan berasal dari DRPM/hibah UNITRI)												
	5 Peningkatan jumlah artikel abdimas yang dipublikasi dalam media massa (bukan berasal dari DRPM/hibah UNITRI)												



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	6 Pengiriman delegasi mhs mengikuti keg organisasi profesi mhs												
	7 Peningkatan kualitas artikel mhs yang diupload												
	8 Peningkatan kompetensi mhs												
	9 Seminar nasional FP												
	10 Pembimbingan dan percepatan penyelesaian TA (target 300 lulusan FP/thn)												
	11 Peningkatan kualitas tracer study												
	12 Temu alumni-stakeholder												

## LAMPIRAN 1. DAFTAR DOSEN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

### PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

- 1 ALDON MARUNGKAP HP SINAGA, SP., MMA.  
NIDN : 0714017101  
Keahlian : Manajemen Agribisnis
- 2 MEDEA RAMADHANI UTOMO, SP., MS.  
NIDN : 0731039004  
Keahlian : Agribisnis pertanian
- 3 ANA ARIFATUS SADIYAH, SP., MP.  
NIDN : 0718027704  
Keahlian : Agribisnis
- 4 ASNAH, SP., MP.  
NIDN : 0702087102  
Keahlian : Ekonomi Pertanian
- 5 DWI ASNAWI NURHANANTO, SP., MP.  
NIDN : 0717097002  
Keahlian : Ekonomi Pertanian
- 6 ERI YUSNITA ARVIANTI, SP., MP.  
NIDN : 0703067801  
Keahlian : Ekonomi Pertanian
- 7 FARAH MUTIARA, SP., MP.  
NIDN : 0710029001  
Keahlian : Ekonomi Pertanian
- 8 NININ KHOIRUNNISA', SP., MP.  
NIDN : 0713119002  
Keahlian : Ekonomi Pertanian
- 9 RIKAWANTO EKO MULYAWAN, SP., MP.  
NIDN : 0717125602  
Keahlian : Ekonomi Pertanian
- 10 UMI ROFIATIN, SP., MMA.  
NIDN : 0708028101  
Keahlian : Manajemen Agribisnis
- 11 ANIS TRIANAWATI, S.Pd.I.,M.Pd.I  
NIDN : 0720048505  
Keahlian : Agribisnis

- 12 A.YUSUF KHOLIL, SP.,M.Agr.  
NIDN : 0703119001  
Keahlian : Manajemen Agribisnis

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**

- 1 Dr. Ir. Widowati, MP  
NIDN : 0024086506  
Keahlian : Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan
- 2 Ricky Indri Hapsari, SP., MP  
NIDN : 0705028201  
Keahlian : Ilmu tanaman
- 3 Dr. Ir. Amir Hamzah, MP  
NIDN : 0027056718  
Keahlian : Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan
- 4 Dr. Ir. Sri Umi Lestari, MP  
NIDN : 0622035801  
Keahlian : Ilmu Pertanian (Pemuliaan Tanaman)
- 5 Ir. Edyson, MP  
NIDN : 0016026301  
Keahlian : Ilmu tanaman
- 6 Sutoyo, SP., MP  
NIDN : 0002076012  
Keahlian : Ilmu tanaman
- 7 Dra. Astutik, MP  
NIDN : 0715066301  
Keahlian : Ilmu tanaman
- 8 Erwin Ismu Broto, SP., M.Phil  
NIDN : 0721018401  
Keahlian : Ilmu tanah
- 9 I Made Indra Agastya, SP., MP  
NIDN : 0701078903  
Keahlian : Ilmu tanaman
- 10 Hidayati Karamina, SP., SH., MP  
NIDN : 0704019101  
Keahlian : Ilmu tanaman
- 11 Wahyu Fikrinda, SP., M.Si  
NIDN : 0711018901

- Keahlian : Ilmu tanaman
- 12 Reza Prakoso Dwi Julianto, SP.,MP  
NIDN : 0717079001  
Keahlian : Ilmu tanaman
- 13 Astri Sumiati, SP., MSc  
NIDN : 0718108901  
Keahlian : Hama Penyakit Tanaman
- 14 Ir. Hesti Triana, MS  
NIDN : 0703086101  
Keahlian : Ilmu pertanian
- 15 Ir. Bambang Siswanto, MS  
NIDK : 8896710016  
Keahlian : Evaluasi Lahan Ilmu tanah

#### **PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN**

- 1 Dr. Ir. Kgs. Ahmadi, MP.  
NIDN : 027126501  
Keahlian : Teknologi Hasil Pertanian
- 2 Dr. Wahyu Mushollaeni, SPi., MP  
NIDN : 0720127801  
Keahlian : Teknologi Hasil Pertanian
- 3 Dr. Sri Handayani, S.Pi., MP.  
NIDN : 0723086404  
Keahlian : Teknologi Hasil Pertanian
- 4 Dr. Atina Rahmawati, S,TP., MP  
NIDN : 07211118501  
Keahlian : Teknologi Hasil Pertanian
- 5 Budi Santosa, SP. MP.  
NIDN : 0714107501  
Keahlian : Teknologi Industri Pertanian
- 6 Ir. Gatut Suliana, MP.  
NIDN : 0720046502  
Keahlian : Teknologi Industri Pertanian
- 7 Ir. Endang Rusdiana, MP.  
NIDN : 0720046502  
Keahlian : Teknologi Industri Pertanian
- 8 Pramono Sasongko, STP., MP. M.Sc

- NIDN : 0703128401  
Keahlian : Teknologi Hasil Pertanian
- 9 Lorine Tantalu, S.Pi., MP., M.Sc  
NIDN : 0702088603  
Keahlian : Bioteknologi Pertanian
- 10 Juwita Ratna Dewi, S.TP., MP.  
NIDN : 0729118303  
Keahlian : Teknologi Hasil Pertanian
- 11 Wirawan, STP., MMA.  
NIDN : 0703098304  
Keahlian : Teknologi Hasil Pertanian
- 12 Rozana, S.TP., M.Si  
NIDN : 0722058804  
Keahlian : Teknologi Pasca Panen
- 13 Dr. Anang Catur Sulaksono, S.Pt., MM.  
NIDN : 0728107701  
Keahlian : Teknologi Industri Pertanian

#### **PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP**

- 1 IRAWAN SETYABUDI, ST.,MT  
NIDN : 0730058603  
Keahlian : Desain Arsitektur
- 2 RIZKI ALFIAN, S.SArI, Msi  
NIDN : 0726068707  
Keahlian : Pengelolaan lanskap
- 3 DEBORA BUDIYONO, SP.,MSi  
NIDN : 0708118403  
Keahlian : Perencanaan lanskap dan pariwisata
- 4 BALQIS NAILUFAR, SP.,MSi  
NIDN : 0721078903  
Keahlian : Perencanaan, perancangan dan ekologi lanskap
- 5 NURAINI, S.SArI, MSi  
NIDN : 0713069002  
Keahlian : Perencanaan, lanskap sejarah dan pariwisata
- 6 Riyanto Djoko, SP., MP  
NIDN : 0728065401  
Keahlian : Pengelolaan dan Budidaya Tanaman

- 7 EMY JUNATAN MUAKHOR, SP.,MSi  
NIDN : 0726078803  
Keahlian : Ilmu Tanaman
- 8 PRESTI AMELIAWATI, SP.,MSI  
NIDN : 0717018901  
Keahlian : Perencanaan dan Pengelolaan lanskap
- 9 MOHAMMAD ISROK NUGROHO, SP., M.Si.  
NIDN : 0702088603  
Keahlian : Pengelolaan Lanskap

#### **PROGRAM STUDI PETERNAKAN**

- 1 Dr. Ir. Eko Marhaeniyanto, MP.  
NIDN : 0003106802  
Keahlian : Ilmu Ternak
- 2 Dr Ir. Sumarno, MMA.  
NIDN : 0716016301  
Keahlian : Ilmu Ternak
- 3 Ir. Sri Susanti, MP.  
NIDN : 0711036901  
Keahlian : Pakan ternak ruminansia
- 4 Nonok Supartini, S.Pt., MP.  
NIDN : 0728017601  
Keahlian : Produksi ternak
- 5 Akhadiyah Afrila, SPT., MP.  
NIDN : 0730047201  
Keahlian : Ilmu ternak
- 6 Eka Fitasari, SPt., MP.  
NIDN : 0703018301  
Keahlian : Ilmu ternak
- 7 Hariadi Darmawan, S.Pt., MP.  
NIDN : 0719017901  
Keahlian : Produksi ternak
- 8 Karunia Setyowati Suroto S.Pt., MP.  
NIDN : 0725058702  
Keahlian : Ilmu ternak
- 9 Ahmad Iskandar Setiyawan, S.Pt., MSi.

- NIDN : 0712038502  
Keahlian : Pengelolaan Lanskap
- 10 Ariani Trisna Murti, S.Pt., MP.  
NIDN : 0707079102  
Keahlian : Ilmu ternak
- 11 Beta Purnama Sari, drh., M.Si.  
NIDN : 0713039002  
Keahlian : Ilmu Biologi dan Reproduksi Ternak
- 12 Erik Priyo Santoso, S.Pt., MP.  
NIDN : 0725128401  
Keahlian : Ilmu ternak
- 13 Farida Kusuma Astuti, S.Pt., MP.  
NIDN : 0703079003  
Keahlian : Ilmu ternak
- 14 Ir. Gwanaryo Gideon Anardji, MP.  
NIDN : 0718046003  
Keahlian : Ilmu ternak
- 15 Nurita Thiasari, S.Pt., MP., M.Sc.  
NIDN : 0723058705  
Keahlian : Ilmu ternak
- 16 Warsito Mulyono, S.Pt., MP.  
NIDN : 0726047402  
Keahlian : Ilmu ternak